

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PEMANFAATAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA PEMBELAJARAN MATERI JARAK DAN KECEPATAN
DI KELAS Vc
SEKOLAH DASAR MUHAMADIYAH JOGODAYOH BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika**



Disusun Oleh:

Setiyatni

NIM : 061414014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**PEMANFAATAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA PEMBELAJARAN MATERI JARAK DAN KECEPATAN
DI KELAS LIMA SEKOLAH DASAR MUHAMADIYAH
JOGODAYOH BANTUL**

Oleh:

Setiyatni

NIM: 061414014



Telah Disetujui oleh

Pembimbing


Drs. Th. Sugiarto, M.T.

Tanggal : 18 Februari 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**PEMANFAATAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADAPEMBELAJARAN MATERI JARAK DAN KECEPATAN
DI KELAS Vc SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH
JOGODAYOH BANTUL**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

SETIYATNI

NIM : 061414014

Telah dipertahankan di depan panitia penguji

Pada tanggal : 28 Februari 2011

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Ketua

: Drs. Savcrinus Domi, M.Si

Sekretaris

: Prof. Dr. St. Suwarsono

Anggota

: Drs. Th. Sugiarto, M.T.

Anggota

: Prof. Dr. St. Suwarsono

Anggota

: Drs. Sukardjono, M.Pd

Tanda Tangan

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 28 - 02 - 2011

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan

Drs. T. Sarkim, M. Ed., Ph.D

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Halaman Persembahan

Berhenti pada titik ketaatan

Meloncati rasa suka dan tak suka

Karena kutahu menaatiMu dalam hal yang tak kusukai

Adalah kepayahan, perjuangan, dan gelimang pahala

Karena seringkali ketidaksukaanku

Hanyalah bagian dari ketidaktahuanku

(Jalan cinta para pejuang)

Semoga Karya Kecilku ini jadi Jalan Ibadahku KepadaMu

Ku persembahkan karya ku ini untuk;

Bapak dan Ibuku yang selalu kucinta

Adek-adekku yang selalu ku sayangi

Semua Orang yang membuat Karya ini bisa bermanfaat

Almamaterku Universitas Sanata Dharma

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 28 Februari 2011

Penulis



(Setiyatni)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Setiyatni, 2011. *Pemanfaatan Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Materi Jarak dan Kecepatan di Kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul Bantul.* Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar siswa kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul setelah belajar menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang pada pelaksanaannya diberi sentuhan nilai-nilai Islami dan untuk mengetahui nilai-nilai Islami apa saja yang ditanamkan di kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul. Pada penelitian ini, pembelajaran dilaksanakan pendekatan kontekstual dengan diberi sentuhan spiritual yang Islami, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan saja tetapi juga belajar mengenai kebiasaan-kebiasaan Islami dalam kehidupan.

Penelitian Ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi nilai hasil belajar siswa kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul setelah diajar menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang pada pelaksanaannya disertai dengan sentuhan nilai-nilai Islami. Data ini berupa angka yang menunjukkan skor hasil belajar siswa, yang diperoleh dengan memberi soal-soal tes hasil belajar matematika. Soal-soal itu sebelumnya telah diuji validitas dan reabilitasnya dengan uji-uji statistik tertentu, sehingga soal-soal yang diberikan layak untuk digunakan sebagai soal tes hasil belajar dalam penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai Islami apa saja yang ada selama pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang pada pelaksanaannya disertai dengan sentuhan nilai-nilai Islami berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, Data yang diperoleh berupa deskripsi mengenai nilai-nilai Islami yang ada selama pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang pada pelaksanaannya disertai dengan sentuhan nilai-nilai Islami di kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul Bantul. Data ini diperoleh menggunakan lembar observasi, wawancara terhadap guru dan juga hasil rekaman dengan handycam untuk mengetahui gambaran mengenai nilai Islami apa saja yang ada selama pembelajaran matematika berlangsung.

Hasil penelitian dalam penelitian ini ada dua, yang pertama tingkat keberhasilan siswa kelas Vc dalam belajar matematika pada materi jarak dan kecepatan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang pada pelaksanaannya diberi sentuhan Islami tergolong rendah karena prosentase terbesar dari nilai tes hasil belajar siswa berada pada kriteria kurang dan yang nilainya melebihi nilai KKM

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hanya 20 % dari seluruh siswa. Akan tetapi selama belajar matematika pada materi jarak dan kecepatan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang pada pelaksanaannya diberi sentuhan Islami, siswa lebih aktif dan saling kerjasama dengan temannya yang lain. Siswa juga lebih serius mengerjakan tugas yang diberikan, walaupun siswa sering bertanya karena kurang memahami tugas yang diberikan. Yang kedua nilai-nilai Islami yang dimaksud meliputi empat nilai Islami saja, yaitu: (1) berbuat baik dengan sesama. (2) bersikap ramah dan sopan. (3) Kebiasaan menebar salam. (4) Amanat (jujur) dalam menjalankan tugas dan berkata benar.



ABSTRACT

Setiyatni, 2011. Utilization of Contextual Approach in the learning of Distance and Speed in Muhammadiyah Elementary School of Class Vc, Jogodayoh Bantul Muhammadiyah. Thesis Mathematics Education Study Program. Department of Mathematics and Science Education. Faculty of Teachers. Training and Education. Sanata Dharma University.

The purpose of this study was to determine how high the learning achievement of the Muhammadiyah Jogodayoh Vc Elementary School students after given the learning models with the contextual approach on its implementation by a touch of Islamic values and to find out what Islamic values are embedded in Muhammadiyah Elementary School of Class Vc. But in this occasion, the learning process was given a touch of Islamic values, so the students not only gain knowledge but also learn about Islamic customs.

This research is a qualitative and quantitative research. Quantitative research was conducted to determine how high the learning achievement of Muhammadiyah Jogodayoh Vc Elementary School students after being taught using the learning model with a contextual approach on its implementation together with a touch of Islamic values. This data is a number indicating a score of student learning achievement through learning the results of the tests conducted as the learning evaluation. The questions have been tested on its validity and reliability with certain statistical tests, so the questions given are suitable as a matter of achievement test in the study. Qualitative research was conducted to determine the Islamic values exist during the mathematics learning by the use of a contextual approach on its implementation together with a touch of Islamic values. This data is then described on the discussion. In qualitative research, researchers used observation sheets, interview with the teacher and also recorded with camcorders to get any Islamic values during the mathematics learning.

There are two results in this study, the first is the level of success of Vc grade students in learning mathematics on distance and speed with contextual learning approach in its implementation given the Islamic touch is low because the largest percentage of the value of student learning outcomes tests are on less criteria and the students who can pass the MCC (Minimal Completeness Criteria) are only 20%. However, while studying mathematics on distance and speed with contextual learning approach in its implementation given the Islamic touch, students are more active and they have mutual cooperation with the others. Students are also more serious to do the assignment, although students often asked because their lack of understanding on the tasks assigned. The second was the description of the Islamic values exist on mathematics learning by the use of a contextual approach in its implementation together with a touch of Islamic values in class Vc Jogodayoh Bantul Muhammadiyah Elementary School. The second result was there were only four Islamic values occur during the learning process lasts, they are: (1) being kind to others. (2) being friendly and polite. (3) The habit to greet. (4) Trusteeship to do the duties and telling the truth.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Setiyatni

NIM : 061414014

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

Pemanfaatan Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Materi Jarak dan Kecepatan di Kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodoyoh Bantul.

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta,

Pada tanggal, 28 Februari 2011

Yang menyatakan



(Setiyatni)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan Rahmat, Hidayah serta InayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Materi Jarak dan Kecepatan di Kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa materiil maupun spiritual. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Th. Sugiarto, M.T. yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan dari awal perencanaan penelitian hingga penyusunan skripsi selesai.
2. Bapakku (Hadi Saruk) dan Ibuku (Riyatni) yang telah memberikan doa dan dukungan serta telah bekerja keras mengumpulkan lembar demi lembar rupiah untuk segala keperluan kuliah dan skripsi.
3. Bapak Sugeng dan Mbak Heni, karyawan sekretariat Pendidikan Matematika yang telah memberi bantuan dan kemudahan dalam mengurus surat-surat dan segala persiapan yang berkaitan dengan penelitian.
4. Bapak Surajiman selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Jogodayoh Bantul, dan Bapak Bagio yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Bu Titin selaku guru kelas Vc yang telah memberi bantuan dan mendampingi penulis selama penelitian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Adekku (Tri dan Foim), kakak-kakakku yang kucintai karena Allah (Mbak Jami, Mbak ida, Mbak Yanik, Mbak Tiwi, Mbak Rahmi, Mbak Ayu dan semua kakakku), teman-temanku yang dipersaudarakan oleh Allah (teman-temanku di keluarga kecilku, Novi, Bayu dan semua anak di FKM BUDI UTAMA) dan Kakak yang selalu menemaniku mengerjakan setiap malam, terimakasih untuk doa, semangat, dukungan dan kasih sayang yang kalian berikan.
6. Vita, Evrin, Melda, Ipho, Ika dan teman-teman seperjuanganku (teman pendidikan matematika angkatan 2006). Terima kasih untuk segala bantuan, semangat dan doanya.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 28 Februari 2011

Penyusun

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	viii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Pembatasan Istilah.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Pendekatan Kontekstual.....	9

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Makna Belajar dan Pembelajaran.....	14
C. Prestasi Belajar dan Hubungannya dengan Hasil Belajar.....	22
D. Matematika	23
E. Sentuhan Islami.....	26
F. Pengujian yang Digunakan.....	32
G. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subyek, Obyek, Variabel.....	37
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Bentuk Data dan Metode Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV PERSIAPAN PENELITIAN, PELAKSANAAN PENELITIAN, TABULASI DATA DAN TRIANGULASI DATA.....	48
A. Persiapan Penelitian.....	48
B. Pelaksanaan Penelitian.....	50
C. Tabulasi Data.....	52
1. Tabulasi Data Hasil Belajar.....	53
2. Tabulasi Data Hasil Observasi.....	54
3. Tabulasi Data Video (Transkrip).....	57
D. Triangulasi Data.....	66

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Analisis Data.....	74
1. Hasil Belajar Siswa.....	74
2. Nilai-nilai Islami.....	77
B. Pembahasan.....	92
1. Hasil Belajar Siswa.....	92
2. Nilai-nilai Islami.....	93
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	106

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan dalam Pembelajaran Yang menunjukkan karakteristik CTL.....	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi.....	41
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara.....	42
Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Tes.....	43
Tabel 3.5 Kriteria Pengelompokan Nilai.....	46
Tabel 4.1 Daftar Nilai Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	48
Tabel 4.2 Daftar Kesimpulan Uji Validitas Tiap Item.....	49
Tabel 4.3 Pelaksanaan Penelitian.....	51
Tabel 4.4 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa.....	53
Tabel 4.5 Hasil Observasi.....	54
Tabel 4.6 Triangulasi Data.....	67
Tabel 4.7 Hasil Triangulasi.....	68
Tabel 5.1 Daftar Nilai Siswa.....	74
Tabel 5.2 Kriteria Pengelompokan	75
Tabel 5.3 Hasil Pengelompokan Skor Hasil Belajar.....	75
Tabel 5.4 Rangkuman Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa.....	77
Tabel 5.5 Rangkuman Hasil Analisis Nilai-Nilai Islami.....	90

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Soal Tes Hasil Belajar.....	106
Lembar Observasi.....	110
Lembar Wawancara.....	111
Lembar Kerja Siswa 1.....	112
Lembar Kerja Siswa 2.....	116
Pekerjaan Rumah.....	120
Latihan 1.....	123
Tes Hasil Belajar.....	130
Penilaian Tes.....	142
Transkrip Pembelajaran.....	146
Transkrip Hasil Wawancara Guru.....	167
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	172
Laporan Hasil Uji Coba.....	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu ilmu yang dikatakan sebagai ratu atau ibu ilmu pengetahuan karena matematika merupakan sumber dari ilmu yang lain (Tim MKPBM, 2001:28). Kedudukan matematika sebagai ratu ilmu, tersirat bahwa matematika itu sebagai suatu ilmu yang berfungsi pula untuk melayani ilmu pengetahuan. Karena itu matematika sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mempunyai posisi yang sangat penting, selain dapat memberi bekal kemampuan berhitung, belajar matematika juga dapat membentuk pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian dan penalaran suatu hubungan di antara pengertian-pengertian itu. (Tim MKPBM, 2001: 55). Dari sini terlihat bahwa betapa pentingnya matematika bagi kita.

Di sisi lain, dalam hidup ini kita tidak hanya butuh ilmu pendidikan saja tetapi kita juga butuh ilmu agama, karena hubungan yang kita jalin dalam kehidupan ini tidak hanya hubungan manusia dan manusia tetapi juga hubungan kita sebagai manusia dengan Tuhan. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa agama dan ilmu pengetahuan adalah dua bagian penting dalam kehidupan manusia. Tetapi ada banyak masalah pendidikan, yang ada dalam dunia pendidikan kita. Yang dalam menganalisis dan mengatasi berbagai masalah pendidikan itu, para ahli pendidikan

kita selama ini cenderung mengambil sikap seakan-akan segala masalah pendidikan, baik makro maupun mikro, yang ada di negeri kita ini akan diterangkan dengan teori-teori atau filsafat pendidikan barat. Padahal filsafat barat pada umumnya bersifat sekuler, sedangkan masyarakat Indonesia lebih bersifat religius. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan cara dalam menyikapi suatu ilmu, antara agama dan ilmu eksak sebenarnya sudah berlangsung lama.

Perbedaan cara pandang ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika kita mau belajar mempertemukan ide-ide religius (agama) dengan ilmu eksak yang ada. Di tengah-tengah kemajuan bidang teknologi dan pengetahuan saat ini, dunia di hadapkan pada berbagai krisis yang tengah mengancam eksistensi manusia yang muncul karena banyak manusia modern mengingkari kehidupan beragama, sehingga pada akhirnya mereka arogan terhadap agama, bahkan tidak jarang mereka menolak Tuhan.

Kita pasti sudah lama merindukan sebuah hubungan yang harmonis antara ruh spiritual agama dan ilmu pengetahuan, karena dalam hidup ini kita memang membutuhkan kedua hal tersebut. Kini saatnya agama dan ilmu pengetahuan berjalan seiringan untuk menghadirkan sebuah pandangan yang lebih harmonis mengenai keduanya. Agama yang dulu sering tidak menerima penemuan-penemuan ilmu pengetahuan karena dianggap bertentangan dengan pemahaman dalam agama, kini harus bersikap lebih inklusif. Begitu juga dengan ilmu pengetahuan yang sering dianggap bebas dan kadang melupakan nilai-nilai kemanusiaan yang belajarkan oleh agama, harus membuat ruang saran yang lebih besar dan lebih luas sehingga dapat

menerima dan lebih terbuka terhadap saran-saran kaum agamis. Selain itu, dengan mempelajari kedua hal secara komprehensif kita dapat mengetahui keselarasan relasi antara agama dan ilmu pengetahuan.

Salah satu langkah yang dapat kita ambil untuk mewujudkan keselarasan itu adalah lewat bidang pendidikan. Apalagi sekarang sudah banyak sekolah-sekolah Islam seperti Sekolah Islam Terpadu, MTs, Muhammadiyah dan yang lainnya. Di sekolah-sekolah ini terutama di Muhammadiyah telah memiliki kebiasaan-kebiasaan seperti apel pagi untuk melatih kedisiplinan, kemudian masuk kelas dan tadarus bersama agar anak terbiasa membaca Al-Qur'an dan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an mereka. Setelah itu masih ada sholat dhuha dan pelajaran selalu dibuka dengan ucapan salam. Hanya saja itu bukan sebuah jaminan anak dapat bersikap dan bertingkah laku yang menunjukkan sikap atau tingkah laku yang Islami. Di tambah lagi dari segi penguasaan konsep khususnya untuk materi Jarak dan Kecepatan siswa masih mengalami kesulitan.

Dari sinilah peneliti mempunyai ide untuk menawarkan model pembelajaran, yang menggunakan pendekatan kontekstual yang pada pelaksanaannya disertai dengan sentuhan nilai-nilai Islami. Di mana dalam pembelajaran ini konsep-konsep permasalahan yang digunakan dalam latihan soal adalah permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang di dalamnya tercermin contoh tingkah laku yang Islami.. Dari sini peneliti akan melihat kebiasaan-kebiasaan Islami apa saja yang sebenarnya ditanamkan dalam diri siswa melalui pembelajaran tersebut. Melalui penelitian ini harapannya siswa dapat lebih memahami materi tetapi juga tetap mempertahankan

kebiasaan-kebiasaan Islami yang sudah ditanamkan di sekolah. Sehingga siswa pandai dalam hal akademik tetapi juga dapat mengaplikasikan pelajaran agama melalui tingkah lakunya.

Dari uraian di atas munculah pertanyaan apakah model pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan prestasi siswa? Bertolak dari pemikiran tentang permasalahan di atas maka penulis perlu meneliti dan menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar yang menggunakan pendekatan kontekstual yang pada pelaksanaannya disertai dengan sentuhan nilai-nilai Islami yang biasa ditanamkan di Sekolah Dasar Jogodayoh Bantul. Oleh karena itu, penulis bermaksud akan mengadakan penelitian mengenai pemanfaatan pendekatan kontekstual pada materi jarak dan kecepatan terhadap siswa kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Seberapa tinggi hasil belajar siswa kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul setelah belajar menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang pada pelaksanaannya diberi sentuhan nilai-nilai Islami?

- b. Sentuhan nilai-nilai Islami apa saja yang ditumbuh kembangkan di kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Seberapa tinggi hasil belajar siswa kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul setelah belajar menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang pada pelaksanaannya diberi sentuhan nilai-nilai Islami dan untuk mengetahui nilai-nilai Islami apa saja yang ditanamkan di kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul. Tetapi pada kesempatan ini pembelajaran itu diberi sentuhan spiritual yang Islami, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan saja tetapi juga belajar mengenai kebiasaan-kebiasaan Islami dalam kehidupan.

D. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan istilah yang digunakan, yaitu:

a. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal (Tim MKPBM, 2001: 8).

b. Proses Pembelajaran

Menurut Tim MKPBM (2001:8) proses pembelajaran adalah proses pendidikan dalam lingkungan persekolahan, sehingga arti dari proses pembelajaran adalah proses sosialisasi individu siswa dengan lingkungan sekolah seperti guru, sumber atau fasilitas dan teman sesama siswa.

c. Pembelajaran Matematika

Kegiatan belajar mengajar tentang materi matematika khususnya materi Jarak dan Kecepatan yang dilaksanakan di kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul Bantul.

d. Pendekatan Pembelajaran Matematika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas:2008), pendekatan merupakan usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian.

Sedangkan pendekatan pembelajaran matematika dalam Tim MKPBM (2001:7) adalah cara yang ditempuh guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan bisa beradaptasi dengan siswa

e. Pendekatan Kontekstual

Konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang belajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat.

f. Sentuhan Nilai-nilai Islam

Sentuhan nilai-nilai Islami yang dimaksud di sini adalah kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan aturan-aturan Islam untuk memberikan pengaruh atau warna berbeda dalam pendidikan. Nilai-nilai Islami yang dimaksud dalam penelitian ini ada empat yaitu berbuat baik dengan sesama, bersikap ramah dan sopan, kebiasaan menebar salam, dan jujur dalam menjalankan tugas dan berkata benar. Menurut Sayyid Syabiq (1988) masih ada nilai-nilai Islami yang lain hanya saja dalam penelitian ini tidak dibahas, yang dibahas hanya empat nilai Islami di atas.

E. MANFAAT PENELITIAN

a. Bagi Sekolah

Sebagai informasi tambahan untuk mengevaluasi proses pembelajaran matematika yang telah dilakukan dan telah dicapai dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul. Selain itu, lewat evaluasi tersebut harapannya dapat menunjukkan sisi lain dari sekolah ini, di mana nantinya orang tidak hanya menilai Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul sebagai Sekolah yang Islami karena nama sekolahnya saja tetapi juga karena memang kehidupan yang ada di dalamnya mencerminkan suatu kehidupan yang Islami juga.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dan juga dalam proses mengadakan perubahan-perubahan di bidang pendidikan sehingga diharapkan guru dapat memaksimalkan pembelajaran yang sudah ada dengan cara menciptakan suatu model pembelajaran baru yang menarik dan lebih bervariasi, tetapi siswa tetap paham dengan apa yang belajarkan tetapi juga tetap mempunyai nilai lebih dalam sikap dan tingkah lakunya.

c. Bagi Peneliti

Sebagai calon guru, dengan penelitian ini peneliti dapat memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dan memperoleh masukan tentang metode pembelajaran dan pelaksanaannya sehingga kelak dapat menjadi guru yang mampu menciptakan model pembelajran yang semakin bervariasi, tetapi siswa tetap paham mengenai materi yang belajarkan. Selain itu peneliti juga dapat belajar bahwa dalam menerapkan suatu model pembelajaran yang penting bukan hanya menarik saja tetapi juga mengandung suatu pembelajaran di luar pelajaran tersebut yang berguna dalam kehidupan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendekatan Kontekstual

Menurut Bando(2008) *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan ketrampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.

Selain itu CTL disebut pendekatan kontekstual karena konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang belajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara *pengetahuan* yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu menurut US Departtemen of Education (2001) dalam tulisan Yasa Doantara (2008) Pendekatan Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang belajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat

Dalam tulisan Yasa Doantara (2008) dikatakan bahwa pengajaran kontekstual memungkinkan terjadinya lima bentuk belajar yang penting, yaitu mengaitkan (*relating*), mengalami (*experiencing*), menerapkan (*applying*), bekerjasama (*cooperating*) dan mentransfer (*transferring*).

1. Mengaitkan adalah strategi yang paling hebat dan merupakan inti konstruktivisme. Guru menggunakan strategi ini ketika ia mengkaitkan konsep baru dengan sesuatu yang sudah dikenal siswa. Jadi dengan demikian, mengaitkan apa yang sudah diketahui siswa dengan informasi baru.
2. Mengalami merupakan inti belajar kontekstual di mana mengaitkan berarti menghubungkan informasi baru dengan pengalaman maupun pengetahuan sebelumnya. Belajar dapat terjadi lebih cepat ketika siswa dapat memanipulasi peralatan dan bahan serta melakukan bentuk-bentuk penelitian yang aktif.
3. Menerapkan. Siswa menerapkan suatu konsep ketika ia malakukan kegiatan pemecahan masalah. Guru dapat memotivasi siswa dengan memberikan latihan yang realistik dan relevan.
4. Kerjasama. Siswa yang bekerja secara individu sering tidak membantu kemajuan yang signifikan. Sebaliknya, siswa yang bekerja secara kelompok sering dapat mengatasi masalah yang kompleks dengan sedikit bantuan.

Pengalaman kerjasama tidak hanya membantu siswa mempelajari bahan ajar, tetapi konsisten dengan dunia nyata.

5. Mentransfer. Peran guru membuat bermacam-macam pengalaman belajar dengan fokus pada pemahaman bukan hafalan.

Menurut Blanchard dalam tulisan Yasa Doantara (2008) ciri-ciri kontekstual yaitu:

- 1) Menekankan pada pentingnya pemecahan masalah.
- 2) Kegiatan belajar dilakukan dalam berbagai konteks
- 3) Kegiatan belajar dipantau dan diarahkan agar siswa dapat belajar mandiri.
- 4) Mendorong siswa untuk belajar dengan temannya dalam kelompok atau secara mandiri.
- 5) Pelajaran menekankan pada konteks kehidupan siswa yang berbeda-beda.
- 6) Menggunakan penilaian otentik

Menurut Wina Sanjaya (2006:262-266), sebagai suatu pendekatan pembelajaran CTL mempunyai tujuh asas yang melandasi pelaksanaan proses pembelajaran, ketujuh asas itu adalah:

1. **Konstruktivisme (constructivism)**, konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.

2. **Menemukan (Inquiry)**, maksud dari asas ini adalah proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis.
3. **Bertanya**, bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu. Peran bertanya dalam proses pembelajaran melalui CTL sangat penting karena dalam proses pembelajaran ini guru tidak menyampaikan informasi begitu saja akan tetapi memancing agar siswa dapat menemukan sendiri. Selain itu melalui pertanyaan – pertanyaan guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan setiap materi yang dipelajarinya.
4. **Masyarakat Belajar (Learning Community)**, Leo Semenovich Vygotsky, seorang psikolog Rusia, menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman anak ditopang banyak oleh komunikasi dengan orang lain. Suatu permasalahan tidak mungkin dapat dipecahkan sendiri, tetapi membutuhkan bantuan orang lain. Kerjasama saling memberi dan menerima sangat dibutuhkan untuk memecahkan suatu persoalan. Kerjasama ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam kelompok belajar secara formal maupun dalam lingkungan yang terjadi secara alamiah.
5. **Pemodelan (Modeling)**, maksudnya asas modeling yaitu proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Misalnya : guru memberikan contoh bagaimana cara mengoperasikan

sebuah alat, atau bagaimana cara melafalkan sebuah kalimat asing, guru olah raga memberikan contoh bagaimana cara melempar bola, guru kesenian memberikan contoh bagaimana cara memainkan alat musik, guru biologi memberikan contoh bagaimana cara menggunakan termometer, dan lain sebagainya. Modeling merupakan asas yang cukup penting dalam pembelajaran CTL, sebab melalui modeling siswa dapat terhindar dari pembelajaran yang teoretis-abstrak yang dapat memungkinkan terjadinya verbalisme.

6. **Refleksi (Reflection)**, refleksi adalah proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya. Melalui proses refleksi, pengalaman belajar itu akan dimasukkan dalam struktur kognitif siswa yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari pengetahuan yang dimilikinya.
7. **Penilaian Nyata (Authentic Assessment)**, penilaian nyata (*Authentic Assessment*) adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa benar – benar belajar atau tidak; apakah pengalaman belajar siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan baik intelektual maupun mental siswa. Penilaian yang autentik dilakukan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran. Penilaian ini dilakukan secara terus – menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, tekanannya diarahkan kepada proses belajar bukan kepada hasil belajar.

Pembelajaran dengan kontekstual tidak lepas dari strategi belajar aktif dan kreatif bagi siswa.

B. Makna Belajar dan Pembelajaran

Komponen sentral dalam kegiatan belajar mengajar sebagaimana yang berlangsung di dalam kelas, komponen “Proses Belajar”. Proses adalah kata yang berasal dari bahasa Latin “processus” yang berarti “berjalan ke depan”. Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran atau tujuan. Sedangkan dalam psikologi belajar, proses berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu (Muhibbin Syah:1997). Kata “belajar” dalam kamus Poerwadarminta (1953) diberi penjelasan singkat “berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapatkan sesuatu kepandaian”. Bila dilacak dari kata dasarnya “ajar”, maka “belajar” diberi arti berusaha supaya beroleh kepandaian (ilmu dan sebagainya) dengan menghafal (melatih diri dan sebagainya), seperti dalam “belajar membaca” atau “belajar ilmu pasti”, dan berlatih, misalnya dalam “belajar berenang” dan “belajar berkenalan”.

Sedangkan dalam hal belajar, Piaget membedakan dua pengertian tentang belajar, yaitu :

1. Belajar dalam arti sempit.

Belajar dalam arti sempit merupakan suatu bentuk belajar yang hanya menekankan perolehan informasi baru dan penambahan. Belajar ini disebut belajar figuratif, suatu bentuk belajar yang pasif .

2. Belajar dalam arti luas.

Belajar dalam arti luas juga disebut dengan perkembangan merupakan belajar untuk memperoleh data dan menemukan struktur pemikiran yang lebih umum yang dapat digunakan pada bermacam-macam situasi. Belajar ini disebut juga belajar operatif, di mana seseorang aktif mengkonstruksi struktur dari yang dipelajari (Ginsburg & Opper dalam Paul Suparno, 2001: 140-141).

Mengingat dan menghafal tidak dianggap sebagai belajar yang sesungguhnya, karena kegiatan tersebut tidak memasukkan proses asimilasi dan pemahaman. Anak yang tahu menyebut nama angka-angka, belum tentu bahwa ia mengerti konsep tentang angka-angka tersebut. Bagi Piaget, belajar selalu mengandung unsur pembentukan dan pemahaman (Wadsworth , 1989 dalam Paul Suparno, 2001:141).

Muhibbin Syah (2008) mengemukakan proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya .

Proses belajar pada dasarnya juga dapat dinyatakan sebagai aktivitas psikis/mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan

dan nilai sikap. Di mana perubahan tersebut relatif konstan dan berbekas (W.S.Winkel, 2007:337).

Pada dasarnya, proses belajar digambarkan sebagai rangkaian kejadian-kejadian yang berlangsung di dalam subjek yang belajar. Namun proses belajar intern ini dapat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian ekstern yang berlangsung di lingkungan yang di dalamnya subyek bergerak. Proses belajar dimulai dengan mendapat rangsangan dari lingkungan melalui melalui alat-alat indera dan berakhir dengan mendapat petunjuk dari lingkungan bahwa proses belajar telah berlangsung dengan baik.

Setiap proses belajar selalu berlangsung dalam tiga tahapan, antara lain:

- a. Acquisition (tahap perolehan/penerimaan informasi).
- b. Storage (tahap penyimpanan informasi).
- c. Retrieval (tahap mendapatkan kembali informasi).

Pada tingkatan *acquisition* seorang siswa mulai menerima informasi sebagai stimulus dan melakukan respons terhadapnya, sehingga menimbulkan pemahaman dan perilaku baru. Pada tahap ini terjadi pula asimilasi antara pemahaman dan perilaku baru dalam keseluruhan perilakunya. Proses *acquisition* dalam belajar merupakan tahapan yang paling mendasar. Kegagalan dalam tahap ini akan mengakibatkan kegagalan pada tahap-tahap berikutnya.

Pada tingkatan *storage* seorang siswa secara otomatis akan mengalami proses penyimpanan pemahaman dan perilaku baru yang ia peroleh ketika menjalani proses

acquisition. Peristiwa ini sudah tentu melibatkan fungsi *short term* dan *long term* memori.

Pada tingkatan *retrieval* seorang siswa akan mengaktifkan kembali fungsi-fungsi sistem memorinya, misalnya ketika ia menjawab pertanyaan atau peristiwa mental dalam mengungkapkan dan memproduksi kembali apa-apa yang tersimpan dalam memori berupa informasi, simbol, pemahaman, dan perilaku tertentu sebagai respons atau stimulus yang sedang dihadapi (Wittig, 1981 dalam Muhibbin Syah, 2008:114).

Menurut Muhibbin Syah, (1997:120-125) manifestasi atau perwujudan perilaku belajar biasanya lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut :

1. Kebiasaan

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang ulang (Burghardt, 1973 dalam Muhibbin Syah, 2008:120-121). Karena proses penyusutan/pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

2. Keterampilan

Keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya

motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Dengan demikian, siswa yang melakukan gerakan motorik dengan koordinasi dan kesadaran yang tinggi . Dengan demikian, siswa yang melakukan gerakan motorik dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang dan tidak terampil.

Menurut Reber (1988, dalam Muhibbin Syah, 1997:121) keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik melainkan juga pengejawantahan fungsi mental yang bersifat kognitif. Konotasinya pun luas sehingga sampai pada mempengaruhi atau mendayagunakan orang lain secara tepat juga dianggap sebagai orang terampil.

3. Pengamatan

Pengamatan artinya proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indra-indra seperti mata dan telinga. Berkat pengalaman belajar seorang siswa akan mampu mencapai pengamatan yang benar objektif sebelum mencapai pengertian. Pengamatan yang salah akan mengakibatkan timbulnya pengertian yang salah pula.

4. Berpikir Asosiatif dan Daya Ingat

Secara sederhana, berpikir asosiatif adalah berpikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya. Berpikir asosiatif itu merupakan

proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respons. Dalam hal ini perlu dicatat bahwa kemampuan siswa untuk melakukan hubungan asosiatif yang benar amat dipengaruhi oleh tingkat pengertian atau pengetahuan dari hasil belajar.

Di samping itu, daya ingat pun merupakan perwujudan belajar, sebab merupakan unsur pokok dalam berpikir asosiatif. Jadi, siswa yang telah mengalami proses belajar akan ditandai dengan bertambahnya simpanan materi (pengetahuan dan pengertian) dalam memori, serta meningkatnya kemampuan menghubungkan materi tersebut dengan situasi atau stimulus yang sedang dihadapi.

5. Berfikir Rasional dan Kritis

Berpikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah. Pada umumnya siswa yang berpikir rasional akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan “bagaimana” (*how*) dan “mengapa” (*why*). Dalam berpikir rasional, siswa dituntut menggunakan logika (akal sehat) untuk menentukan sebab-akibat, menganalisis, menarik kesimpulan-kesimpulan, dan bahkan juga menciptakan hukum-hukum (kaidah teoritis) dan ramalan-ramalan. Dalam hal berpikir kritis, siswa dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan gagasan pemecahan masalah dan mengatas kesalahan atau kekurangan (Reber, 1988 dalam Muhibbin Syah, 20008:123)

6. Sikap

Dalam arti sempit, sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Menurut Bruno (1987, dalam Muhibbin Syah, 2008:123) sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap sebagai kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini, perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa dan sebagainya.

7. Inhibisi

Inhibisi adalah upaya pengurangan atau pencegahan timbulnya suatu proses tertentu karena adanya proses respons lain yang sedang berlangsung (Reber:1988 dalam Muhibbin Syah, 2008:124). Dalam hal belajar, yang dimaksud dengan inhibisi ialah kesanggupan siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang tidak perlu, lalu memilih atau melakukan tindakan.

8. Apresiasi

Pada dasarnya apresiasi berarti suatu pertimbangan mengenai arti penting atau nilai sesuatu (Chaplin, 1982 dalam Muhibbin Syah, 2008:124). Dalam penerapannya, apresiasi sering diartikan sebagai penghargaan atau penilaian terhadap benda-benda baik abstrak maupun konkret yang memiliki

nilai luhur. Apresiasi adalah gejala ranah afektif yang pada umumnya ditujukan pada karya-karya seni budaya seperti: seni sastra, seni musi, seni lukis, drama dan sebagainya.

Tingkat apresiasi seorang siswa terhadap nilai sebuah karya sangat bergantung pada tingkat pengalaman belajarnya. Dengan demikian, pada dasarnya seorang siswa baru akan memiliki apresiasi yang memadai terhadap objek tertentu apabila sebelumnya ia telah mempelajari materi yang berkaitan dengan objek yang dianggap mengandung nilai penting dan indah tersebut.

9. Tingkah Laku Afektif

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti : takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was, dan sebagainya. Oleh karenanya, ia juga dapat dianggap sebagai perwujudan perilaku belajar.

Seorang anak mempunyai cara berpikir dan pendekatan yang sangat berbeda secara kualitatif dengan orang dewasa dalam melihat dan mempelajari realitas. Anak dalam perkembangannya mempunyai struktur pemikiran yang berbeda dengan orang dewasa. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar, tekanan harus diletakkan pada pemikiran murid dan bukan pada pemikiran guru. Dalam kaitan ini, menjadi penting bagi seorang guru untuk mengerti cara berpikir murid, pengalaman murid, dan bagaimana murid mendekati suatu persoalan. Dalam hal ini Guru perlu menyediakan dan memberikan bahan sesuai dengan taraf perkembangan kognitif

murid agar lebih berhasil membantu murid berpikir dan membentuk pengetahuan (Piaget dalam Paul Suparno, 2001:142-143).

Kegiatan seorang murid yang aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya sangatlah penting. Hanya dengan keaktifannya mengolah bahan, bertanya secara aktif, dan mencerna bahan dengan kritis, murid akan dapat menguasai bahan dengan lebih baik. Oleh karena itu, kegiatan aktif dalam proses belajar perlu ditekankan. Bahkan, kegiatan murid secara pribadi dalam mengolah bahan, mengerjakan soal, membuat kesimpulan dan merumuskan suatu rumusan dengan kata-kata sendiri adalah kegiatan yang sangat diperlukan agar murid sungguh membangaun pengetahuannya. Agar proses belajar murid dapat dikembangkan dan juga salah pengertian murid dapat dibantu, sangat mutlak bahwa murid diberi keleluasaan dalam mengungkapkan apa yang menjadi pemikiran, gagasan, dan penangkapannya akan suatu bahan atau hal. Dengan membiarkan murid mengungkapkan pemikirannya, baik secara tertulis maupun lisan, salah pengertian murid dapat ditantang dan dibetulkan. Apa yang baik dari gagasan murid dapat didukung dan semakin diteguhkan.

C. Prestasi Belajar dan Kaitannya dengan Hasil Belajar

Definisi prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru. Ini berarti

bahwa berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar pada bidang pendidikan ditentukan oleh "prestasi belajar"-nya selama jenjang waktu tertentu.

Prestasi belajar yang diberikan oleh siswa, berdasarkan kemampuan internal yang diperolehnya sesuai dengan tujuan instruksional menampakkan hasil belajar. Dari tepat atau tidak tepatnya prestasi belajar akan nampak apakah hasil belajar telah tercapai atau belum tercapai (WS.Winkel, 2007: 540)

D. Matematika

Menurut James dan James (1976) dalam kamus matematikanya, dalam Soedjadi (1999) mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri. Dalam penelitian ini materi matematika yang digunakan sebagai bahan ajar selama penelitian yaitu mengenai jarak dan kecepatan. Berikut ini adalah materi yang dimaksud:

1. Mengenal Jarak

Dalam hal ini yang dimaksud dengan jarak adalah ruang sela (panjang atau jauh) antara benda dan tempat, tempat dan benda, dan antara benda dan benda. Misalnya, kakak dibelikan motor baru oleh ayah. Angka yang tertera di Odometer adalah nol. Kemudian kakak mencoba motor barunya ke sekolah. Sesampai di

sekolah Odometer menunjukkan angka 3 km. jadi jarak antara rumah dan sekolah adalah 3 kilometer.

Cara menentukan jarak adalah:

1. Mengukur langsung
2. Melihat di Odometer kendaraan.

Contoh:

- a. Perhatikan gambar dua titik berikut

A. .B

Berapa jarak titik A dan B?

- b. Ayah ke kantor menggunakan mobil. Pada saat berangkat, Odometer mobil menunjukkan angka 17.562. Sampai di kantor Odometer menunjukkan angka 17.580. Berapa jarak tempuh rumah dan kantor?

Jawab:

- a. Dihitung dengan menggunakan penggaris, kemudian dilihat ada berapa cm.
- b. Jarak tempuh rumah dan kantor = jarak yang ditempuh mobil

Jadi, jarak tempuh dapat diketahui dari selisih angka pada Odometer saat sampai tujuan dan saat berangkat.

Jarak = angka Odometer di tujuan – angka speedometer saat berangkat

$$= 17.580 - 17.562 = 18$$

Jadi, jarak tempuh rumah dan kantor ayah adalah 18 km.

Dalam matematika yang dimaksud dengan jarak adalah panjang ruas garis terpendek antara dua titik, tetapi dalam penelitian ini ketika guru mengajarkan materi mengenai jarak maksudnya adalah jarak tempuh walaupun guru hanya mengatakan jarak.

2. Mengenal Kecepatan

Setiap hari kita dapat menyaksikan lalu lintas kendaraan di jalan raya. Ada sepeda, sepeda motor, mobil, dan sebagainya. Apakah kecepatan kendaraan-kendaraan itu sama? Tentu tidak!

Setiap kendaraan memiliki kecepatan masing-masing. Naik sepeda motor tentu lebih cepat dari bersepeda. Pesawat terbang lebih cepat dari kereta api.

Arti Kecepatan:

Kecepatan yang dimaksud di sini adalah jauhnya perjalanan tiap waktu (boleh jam, menit atau detik). Misalnya, sebuah sepeda motor dikendarai dengan kecepatan 60 km/jam. Artinya dalam satu jam sepeda motor itu menempuh perjalanan sejauh 60 km.

Tono berlari dengan kecepatan 300 m/menit. Artinya dalam 1 menit Tono menempuh jarak 300 m. Km/ jam dan m/menit adalah contoh satuan kecepatan.

Arti Satuan Kecepatan:

Satuan kecepatan adalah perbandingan satuan jarak dengan waktu

E. Sentuhan yang Islami

Saat mendengar kata sentuhan yang Islami, yang terpikir dalam benak kita adalah pengaruh atau warna yang berhubungan dengan ajaran agama Islam. Di sini sentuhan nilai-nilai Islami yang dimaksud erat kaitannya dengan pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Seperti apa itu pendidikan Islam? Berikut ini akan sedikit kita bahas mengenai pendidikan Islam.

Menurut Mansour Ahmed dalam Anshori (2010:13), pendidikan didefinisikan sebagai "suatu usaha yang dilakukan individu-individu dan masyarakat untuk mentransmisikan nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan dan bentuk-bentuk ideal kehidupan mereka kepada generasi muda untuk membantu mereka dalam meneruskan aktifitas kehidupan secara efektif dan berhasil."

Sedangkan Syerif Khan dalam Anshori (2010:13-14) mendefinisikan maksud dan tujuan pendidikan Islam sebagai berikut:

1. Memberikan pengajaran Al-Quran sebagai langkah pertama pendidikan
2. Menanamkan pengertian-pengertian berdasarkan pada ajaran-ajaran fundamental Islam yang terwujud dalam Al-Qur'an dan Sunnah dan bahwa ajaran-ajaran ini bersifat abadi.
3. Memberikan pengertian-pengertian dalam bentuk pengetahuan dan *skill* dengan pemahaman yang jelas bahwa hal-hal dalam pendidikan Islam dapat berubah sesuai dengan perubahan-perubahan dalam masyarakat.

4. Menanamkan pemahaman bahwa ilmu pengetahuan tanpa basis iman dan Islam adalah pendidikan yang tidak utuh atau pincang.
5. Menciptakan generasi muda yang memilih kekuatan baik keimanan maupun dalam ilmu pengetahuan.
6. Mengembangkan manusia Islami yang berkualitas tinggi.

Dari kedua definisi itu dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada aturan-aturan Islam. Begitu juga dengan sentuhan nilai-nilai Islami yang dimaksud di sini adalah kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan aturan-aturan Islam untuk memberikan pengaruh atau warna berbeda dalam pendidikan.

Menurut Sayyid Sabiq (1988) ada banyak kebiasaan-kebiasaan yang mencerminkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan kita. Misalnya, mulai dari beristiqomah, berbuat baik kepada sesama, mempunyai sifat malu, menunaikan jujur, berkata benar, bersikap ramah dan sopan, menebarkan salam, hingga berbuat baik kepada orang tua. Namun karena subyek penelitian ini adalah siswa kelas lima, jadi yang akan disoroti hanya beberapa kebiasaan saja, yaitu berbuat baik terhadap sesama, bersikap ramah dan sopan, kebiasaan menebarkan salam dan jujur dalam menjalankan tugas dan berkata benar. Beberapa kebiasaan ini dipilih dengan pertimbangan itu adalah hal dasar yang perlu ditanamkan kepada siswa. Penjelasan mengenai nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut ini:

a. Berbuat Baik terhadap Sesama.

Berbuat baik terhadap sesama, dalam agama Islam sering disebut dengan "**Ihsan**" yang berdasarkan pengertiannya, dapat juga diartikan dengan menolong atau bersedekah. Dalam hal ini yang di soroti lebih ke berbuat baik dan menolong, karena penerapannya ada di sekolah. Nilai Islami ini dipilih dalam penelitian ini karena kita dapat mengajarkan dan menjelaskan kepada siswa, bahwa kita ini adalah makhluk sosial yang tidak akan bisa hidup sendiri. Apalagi Allah SWT juga menciptakan manusia tidak dengan membekali kekuatan fisik dan mental saja, melainkan mengharapkan manusia agar giat bekerja, berprestasi dan melakukan amal yang berguna bagi sesama manusia.

Implementasi nilai Islami ini dalam pembelajaran nanti adalah dalam bentuk diskusi, karena lewat kegiatan ini siswa dapat belajar bekerja sama, saling membantu, bekerja dengan teman tanpa membeda-bedakan temannya, karena pembagian kelompoknya dilakukan secara acak. Harapan lebih jauh adalah berharap agar siswa terbiasa mengamalkan nilai ini tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah dan di masyarakat. Nilai Islami ini dapat di implentasikan pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan ciri pembelajaran CTL, yaitu ciri pertama adalah kontrukivisme, ciri kedua adalah menemukan dan ciri keempat yaitu masyarakat belajar.

b. Bersikap Ramah dan Sopan.

Nilai ini juga dipilih karena ini adalah salah satu hal yang penting untuk ditanamkan kepada para siswa apalagi dalam agama Islam juga ada pedoman dan petunjuk bagi umat manusia tentang bagaimana mereka harus bergaul, baik dengan sesama orang muslim maupun tidak dan berhubungan satu dengan yang lainnya di mana dalam suatu masyarakat yang aman, tenang dan tenteram.

Di antara petunjuk-petunjuk dan ajaran-ajaran yang diberikan Islam adalah seseorang harus bersikap lemah lembut, sopan santun dalam pergaulan dengan sesama. Implementasinya pada saat pembelajaran yaitu lewat sikap guru dalam mengajar dan memberikan penjelasan. Selain itu gur juga dapat mengimplementasikan nilai Islami ini pada kegiatan yang berkaitan dengan ciri kontekstual yang kelima yaitu pemodelan.

Di sini guru sebagai model atau contoh bagi peserta didiknya. Harapannya siswa dapat belajar bahwa kita tidak hanya harus berbuat ramah dan sopan kepada orang yang lebih tua, tetapi kepada sesama atau yang lebih muda pun kita perlu berlaku sopan. Di sini juga guru menjelaskan bahwa berlaku ramah dan sopan tidak harus hanya di sekolah saja tetapi juga di rumah.

Sementara siswa dapat mengimplementasikan nilai Islami ini pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan ciri pembelajaran CTL, yaitu ciri pertama adalah konstruktivisme, ciri kedua adalah menemukan, ciri ketiga adalah bertanya, ciri keempat yaitu masyarakat belajar dan ciri keenam yaitu refleksi.

c. Kebiasaan Menebarkan Salam.

Islam telah menggariskan kebiasaan memberi dan menjawab salam dalam pergaulan keseharian dan memerintahkan agar kebiasaan itu di populerkan di antara umat Islam dalam setiap kesempatan. Oleh karena itu berawal dari kebiasaan menebarkan salam di sekolah ini, harapannya di rumahpun siswa mau melakukannya. Lewat nilai ini hal yang ingin belajarkan adalah sebagai manusia sebaiknya kita saling mendoakan. Apalagi lafal Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh, itu sudah merupakan doa semoga keselamatan, rahmat dan barokahnya Allah tercurahkan kepada kalian semua. Dengan kata lain ketika kita mengucapkan salam kepada orang lain itu artinya kita mendoakan dan ketika orang lain menjawab ia juga mendoakan kita. Dengan begitu kita sudah saling mendoakan.

Implementasinya tidak hanya pada waktu awal pembelajaran saja, tetapi ketika guru bertemu dengan siswa dan ingin menyapa sebaiknya juga menyapa dengan salam.

d. Jujur dalam Menjalankan Tugas dan Berkata Benar.

Bersikap tulus dalam hati merupakan sifat yang dibutuhkan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, guna mencapai tujuan dan memperoleh harapan yang dicita-citakan. Jika sifat jujur tidak merata dalam pergaulan sehari-hari diantara sesama anggota maka suatu bangsa tidak akan dapat mendirikan sendi-sendi kehidupannya. Kita selalu melihat perbedaan yang menyolok antara orang yang bersikap jujur dan berkhianat. Orang yang bersikap jujur (jujur), selalu menjadi tempat kepercayaan dihormati dan disegani, sementara orang yang berkhianat (curang) selalu dibenci dan dikucilkan.

Inilah mengapa nilai Islami yang satu ini dipilih, karena penting bagi kita untuk menamankan nilai ini pada diri anak. Harapannya anak akan tau manfaat kalau dia berlakau jujur. Ia akan nyaman dan senang karena orang lain akan senang bergaul dengannya. Implementasinya dalam pembelajaran adalah siswa diberikan soal-soal latihan, di situ dilihat seberapa giat siswa menyelesaikan tugasnya. Ketika ia giat dan nilainya jadi bagus maka akan menjadi motivasi bagi teman-temannya untuk

mengikuti langkahnya dan temannya ketika tidak bisa mengerjakan tugasnya, maka akan bertanya ke padanya. Hal ini akan membangun kepercayaan dalam diri siswa sehingga ia juga terbiasa untuk berkata yang benar.

Sementara siswa dapat mengimplementasikan nilai Islami ini pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan ciri pembelajaran CTL, yaitu ciri pertama adalah konstruktivisme, ciri kedua adalah menemukan, ciri ketiga adalah bertanya, ciri keempat yaitu masyarakat belajar dan ciri keenam yaitu refleksi.

F. Pengujian yang Digunakan

Dalam melakukan penelitian mengenai hasil belajar matematika siswa kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul Bantul, hal yang harus diperhatikan sebelum memberikan soal tes adalah mengetahui apakah soal tersebut layak atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut maka dalam penelitian ini dilakukan dua pengujian, yaitu:

a. Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes dengan kriterium (Suharsimi, 1995:66). Pengujian validitas

dapat dilakukan secara manual dengan rumus korelasi product moment angka kasar.

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,00	: sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	: tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	: cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	: rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	: sangat rendah

Penafsiran harga koefisien korelasi ada 2 cara, salah satu diantaranya adalah dengan melihat harga r , dan diinterpretasikan misalnya korelasi tinggi, cukup dan sebagainya (Suharsimi, 1995:71).

Pengertian umum untuk validitas item adalah sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan kata lain dapat dikemukakan di sini bahwa sebuah item mempunyai validitas yang tinggi jika skor pada item memiliki kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas item digunakan rumus korelasi.

b. Analisis Soal secara Keseluruhan

Analisis soal secara keseluruhan, yaitu dengan menghitung reabilitas dari keseluruhan soal. Kata reabilitas berasal dari bahasa Inggris "reliable" yang berarti dapat dipercaya. Jadi tes yang mempunyai reabilitas berarti bahwa tes tersebut mempunyai sifat dapat dipercaya.

Untuk keperluan mencari reabilitas soal secara keseluruhan, perlu juga dilakukan analisis butir soal seperti halnya soal bentuk obyektif. Rumus yang digunakan adalah rumus Alpha (r_{11}). Harga r_{11} yang dapat dikonsultasikan dengan klasifikasi reabilitas sebagai berikut:

$0,00 \leq r_{11} < 0,20$: reabilitasnya sangat rendah

$0,21 \leq r_{11} < 0,40$: reabilitasnya rendah

$0,41 \leq r_{11} < 0,60$: reabilitasnya cukup

$0,61 \leq r_{11} < 0,80$: reabilitasnya tinggi

$0,81 \leq r_{11} < 1,00$: reabilitasnya sangat tinggi (Suharsimi, 2001)

G. Kerangka Berpikir

Setiap hal pasti ada permasalahannya tidak hanya dalam keluarga ataupun masyarakat, tetapi dalam hal belajarpun ada masalah entah itu dalam hal pemahaman, model guru mengajar, siswa yang ramai sendiri dan cenderung tidak memperhatikan guru dan masih banyak permasalahan yang lain. Dalam penelitian ini permasalahan

yang melatar belakangi penelitian ini adalah kurang pemahannya siswa mengenai konsep awal pada materi jarak dan kecepatan.

Dari latar belakang itulah peneliti mendapat ide membuat suatu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual yang pada pelaksanaannya disertai dengan sentuhan nilai-nilai Islami. Alasannya, secara teori dikatakan dalam pendekatan kontekstual siswa tidak langsung disodori suatu materi yang sudah lengkap dengan rumus dan contoh soalnya sehingga siswa tinggal meniru. Tetapi siswa diajak belajar bersama dan siswa diajak berdiskusi bahkan siswa boleh mempraktekkan cerita yang ada dalam soal-soal yang diberikan, selain itu konteks permasalahan dalam soal-soal tersebut juga menggunakan permasalahan yang ada di lingkungan sekolah dan lingkungan siswa pada umumnya, sehingga siswa lebih memahami apa yang belajarkan.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan perubahan dalam bentuk sentuhan nilai-nilai Islami yang diberikan selama proses belajar mengajar berlangsung, tetapi dalam penelitian ini diharapkan:

1. Masalah yang berkaitan dengan konsep awal pada materi jarak dan kecepatan dapat terselesaikan. Maksudnya siswa lebih memahami materi tersebut
2. Kebiasaan-kebiasaan yang ada di kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul tetap berjalan seperti biasanya. Sehingga peneliti dapat melihat nilai-nilai Islami apa saja yang ada selama proses belajar mengajar berlangsung.
3. Siswa senang mengikuti pelajaran yang menggunakan metode kontekstual.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian gabungan, yang secara formal didefinisikan sebagai golongan penelitian yang menggabungkan atau mencampur teknik, metode, pendekatan konsep atau bahasa penelitian kualitatif dan kuantitatif kedalam suatu penelitian tunggal. Penelitian kuantitatif ini ditujukan untuk mencari seberapa tinggi hasil belajar siswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual.

Sedangkan menurut definisinya penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti bermaksud menjadikan penelitian ini untuk memahami fakta-fakta yang dialami oleh subyek penelitian dan bukan fenomenanya. Fakta yang dimaksud adalah nilai-nilai Islami yang ditumbuh kembangkan di kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul.

B. Subyek, Objek dan Variabel Penelitian

Subyek, Obyek dan Variabel Penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah:

a. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas Vc Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul Bantul.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai-nilai Islami yang tertanam pada diri siswa selama mengikuti pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan kontekstual yang Islami dan prestasi siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan kontekstual yang Islami.

c. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yang pertama adalah variabel terikat yaitu prestasi siswa dan nilai-nilai Islami yang ada selama pembelajaran. Sedangkan variabel yang lain adalah variabel bebas yaitu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual yang pada pelaksanaannya disertai dengan sentuhan nilai-nilai Islami.

C. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data penelitian diperlukan sebuah alat untuk yang dinamakan Instrumen penelitian. Dalam penelitian ini ada dua instrumen, yaitu:

a. Instrumen Pembelajaran

Instrumen ini terdiri dari Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang isinya gambaran dari proses pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual yang Islami berlangsung. Dalam RPP ini ada beberapa hal yang harus termuat di dalamnya, baik yang berkaitan dengan *Contextual Teaching Learning* ataupun tidak. Hal-hal tersebut yaitu:

- a) Materi jarak kecepatan ini ada pada standar kompetensi dan kompetensi dasar berikut ini:
 - Standar kompetensi: menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah.
 - Kompetensi dasar: mengenal satuan jarak dan kecepatan
- b) Selain itu, berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning*, maka dalam RPP ini harus memuat asas-asas dalam *Contextual Teaching Learning*. Dalam *Contextual Teaching Learning* ada tujuh asas yang merupakan ciri dari *Contextual Teaching Learning*. Berikut ini

adalah tabel yang berisi ke tujuh asas tersebut dan dimana asas itu terwujud dalam pembelajaran.

Tabel 3.1

Kegiatan dalam Pembelajaran yang Menunjukkan Karakteristik CTL

No.	Karakteristik	Kegiatan Pembelajaran
1.	Konstruktivisme (constructivism)	Pada poin ini guru meminta siswa mengerjakan kegiatan dalam LKS yang isinya tentang mengenal satuan jarak dan kecepatan. Tujuannya untuk membangun pengetahuan siswa mengenai jarak dan kecepatan.
2.	Menemukan (Inquiry)	Siswa diminta mengerjakan soal pada LKS poin B yang nomor 1. Disini siswa diminta mengamati kegiatan yang ada, yang pada akhirnya diharapkan siswa paham mengenai kecepatan.
3.	Bertanya	Kegiatan ini dapat terjadi kapan saja, sepanjang pelajaran. Hanya saja di awal guru menjelaskan dari awal jika ada yang tidak dipahami siswa boleh bertanya, selain itu proses bertanya ini juga dapat terjadi saat diskusi kelas.
4.	Masyarakat Belajar (Learning Community)	Masyarakat belajar yang dimaksud adalah kelompok belajar secara formal yang dibentuk dalam kelompok kecil untuk dikusi dan mengerjakan tugas yang berkelompok. Dan juga kelompok besar yaitu pada saat diskusi kelas untuuuk membahas soal.
5.	Pemodelan (Modeling)	Poin ini tampak pada kegiatan dalam LKS poin B yang nomor 1, di mana yang jadi model adalah guru.
6.	Refleksi (Reflection)	Siswa diminta menceritakan apa yang sudah mereka kerjakan selama pelajaran berlangsung dan apa yang mereka dapatkan.
7.	Penilaian yang sebenarnya (Authentic Assessment)	Penilaian ini dilakukan sepanjang pelajaran hingga pada saat tes di akhir pelajaran. Penilaian ini mencakup keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

Di atas adalah kisi-kisi untuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran untuk pertemuan yang pertama. Sedangkan, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang

pertemuan kedua dan ketiga kegiatannya berisi latihan soal yang berkaitan dengan materi jarak dan kecepatan. Secara lengkapnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran 1.1.

b. Instrumen Pengamatan

Instrumen ini terdiri dari lembar observasi dan lembar wawancara yang digunakan untuk mengetahui nilai-nilai Islami yang ditumbuh kembangkan kepada para siswa. Selain itu instrumen ini juga terdiri dari soal-soal yang digunakan untuk tes. Lewat tes inilah kita dapat mengetahui seberapa tinggi hasil belajar siswa kelas Vc SD Muhammadiyah Jogodayoh Bantul pada pembelajaran matematika menggunakan pendekatan kontekstual yang pada pelaksanaannya disertai dengan sentuhan nilai-nilai Islami. Berikut ini adalah kisi-kisi dari setiap instrumen tersebut.

1) Kisi-kisi Lembar Observasi

Kisi-kisi observasi ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hal-hal yang mencerminkan nilai-nilai Islami yang dilakukan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Nilai-nilai Islami yang dimaksud sudah dibahas di bab II, pada landasan teori. Selama observasi ini kami akan melihat apakah guru akan melakukan hal-hal yang menunjukkan nilai-nilai Islami atau tidak. Nantinya akan peneliti lihat seberapa sering guru melakukan hal-hal yang termasuk nilai Islami itu, dan selama proses

pembelajaran setiap guru melakukan hal yang bernilai Islami peneliti akan membuat satu turus pada poin yang dinilai sesuai dengan yang dilakukan guru. Selain itu pada kolom terakhir berisi kata lain-lain yang berarti pengamatan ini terbuka untuk hal-hal yang perlu diamati dan berkaitan dengan nilai-nilai Islami yang ada selama pembelajaran berlangsung tetapi belum tercantum dalam poin-poin pengamatan pada lembar observasi. Berikut ini adalah tabel yang berisi kisi-kisi observasi yang dimaksud oleh peneliti.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Observasi

Butir-butir sasaran	Turus	Soal Nomor
A. Berbuat baik dengan sesama		
Guru tidak pilih kasih terhadap siswanya		1
Setiap ada siswa yang bertanya guru menjawab pertanyaan tersebut		2
Guru memperhatikan setiap siswanya		3
Guru membantu siswanya yang kesulitan meskipun dia pandai.		4
Guru membantu siswanya yang kesulitan meskipun dia tidak pandai.		5
Temuan lain:		6
.....		
B. Bersikap ramah dan sopan		
Guru bersikap ramah selama pelajaran		7
Guru bersikap sopan selama pelajaran		8
Guru menjawab setiap pertanyaan dengan sabar		9
Guru menyapa siswanya di kelas		10
Temuan lain:		11
.....		

C. Kebiasaan menebar salam		
Guru membuka pelajaran dengan salam		12
Guru menutup pelajaran dengan salam		13
Temuan Lain:		14
.....		
D. Jujur dalam menjalankan tugas dan berkata benar		
Guru menunjukkan rasa senang dalam mengajar		15
Jika ada yang bertanya guru selalu menjawab		16
Guru dengan senang hati melaksanakan kegiatan lomba jalan bersama siswa		17
Temuan lain:		18
.....		

Untuk lebih lengkapnya lembar observasi ini dapat dilihat pada lampiran halaman 110

2) Kisi-kisi Lembar Wawancara

Kisi-kisi ini berisi pertanyaan yang ditujukan untuk guru. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah hal-hal yang berkaitan dengan model pembelajaran yang ditawarkan oleh peneliti dan hal yang berkaitan dengan nilai-nilai Islami yang ada selama pembelajaran berlangsung. Fungsi dari wawancara ini adalah untuk menguatkan kebenaran dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu pada kolom terakhir berisi kata lain-lain yang berarti wawancara ini terbuka untuk hal-hal yang perlu ditanyakan tetapi belum tercantum dalam poin-poin pengamatan pada lembar observasi.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Wawancara

Pertanyaan wawancara	Soal Nomor
Apa pendapat Ibu mengenai model pembelajaran ini?	1
Apa yang ibu rasakan saat mengajar menggunakan model pembelajaran ini?	2
Apakah Ibu merasakan adanya perubahan dalam diri siswa selama ibu mengajar menggunakan model pembelajaran ini? Jika dibandingkan dengan siswa yang dulu, yang belajar menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh Ibu?	3
Jika jawaban poin nomor 3 adalah iya, perubahan apa yang terjadi?	4
Sebenarnya nilai-nilai Islami apa saja yang ditumbuh kembangkan kepada siswa di sekolah ini. <i>(sebelumnya peneliti sudah mencatat nilai-nilai Islami yang ada pada saat pembelajaran, kemudian pada saat mengajukan pertanyaan ini peneliti sekalian menanyakan kebenarannya.)</i>	5
Apa tujuan menanamkan nilai-nilai Islami itu kepada siswa?	6
Lain-lain	

Untuk lebih lengkapnya lembar wawancara dapat dilihat pada lampiran pada halaman 111

3) Kisi-kisi Soal Tes.

Kisi-kisi soal ini di dasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar berikut ini:

- Standar kompetensi: menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah.
- Kompetensi dasar: mengenal satuan jarak dan kecepatan

Dan berikut ini adalah tabel yang berisi kisi-kisi soal yang lebih detail berdasarkan indikator yang ada.

Tabel 3.4

Kisi-kisi soal untuk tes

Indikator	Hal-hal yang ingin di capai						Jumlah soal
	Ig	Pm	Ap	An	Sn	Ev	
1. menjelaskan satuan jarak, waktu dan kecepatan	1a						1
2. memahami makna kecepatan dan jarak		1b					1
3. menentukan jarak jika waktu dan kecepatan diketahui		2a					1
4. menentukan kecepatan jika jarak dan waktu diketahui		2b,3a					2
5. menentukan waktu jika jarak dan kecepatan diketahui		3b		4			2
6. menentukan waktu keberangkatan dan waktu tiba				5			1

Untuk lebih lengkapnya soal tes tersebut dapat dilihat pada lampiran di halaman 106

Keterangan: Ig = ingatan; Pm = pemahaman; Ap = Aplikasi; An = Analisis; Sn = Sintesis; Ev = evaluasi

D. Bentuk Data dan Metode Pengumpulan Data

Bentuk data dalam penelitian ini berupa angka dari prestasi siswa dan kata-kata serta tindakan siswa kelas Vc di Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul Bantul yang diamati oleh peneliti yang nantinya akan dianalisis.

Penelitian ini diawali dengan observasi awal yang diadakan antara bulan April tahun 2010. tujuan dari observasi awal ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang ada di kelas lima Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul, sehingga harapannya lewat penelitian ini peneliti dapat membantu mengadakan perubahan pada proses pembelajaran sehingga menjadi lebih baik. Selain itu observasi ini juga diadakan untuk keperluan pembuatan proposal skripsi dan untuk mengetahui kira-kira materi apa yang dapat diambil untuk bahan

penelitian. Dari observasi awal ini peneliti juga ingin mengetahui kebiasaan-kebiasaan yang ada di Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul Bantul.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Awalnya peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) yang nantinya akan dilaksanakan oleh guru dan menjadi bahan penelitian. RPP ini juga disertai dengan Lembar Kerja Siswa sejumlah yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Setelah pembelajaran untuk materi yang diteliti sudah selesai, siswa akan diberikan sebuah tes untuk yang mencakup semua materi, untuk mendapatkan nilai siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual yang Islami.
- b. Peneliti mengadakan pengamatan yang dilakukan dikelas untuk mengamati sikap siswa pada saat pelajaran matematika sedang berlangsung dan dilakukan pencatatan secara tertulis dari setiap fakta yang muncul pada saat pelaksanaan proses belajar (catatan lapangan) dan juga peneliti mengadakan pengamatan untuk mengisi lembar observasi mengenai nilai-nilai Islami yang ada.
- c. Sebagai pelengkap peneliti akan mengadakan wawancara pada guru untuk menanyakan apakah menurut guru ada perubahan dari sikap siswanya atau tidak.

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan pada awal tahun ajaran 2010/2011, yaitu sekitar bulan Agustus.

E. Teknik Analisis Data

Data yang berupa angka dari hasil belajar siswa diperoleh dua kali, yaitu yang pertama pada saat uji coba. Data yang diperoleh pada saat uji coba akan dianalisis per item untuk mengetahui validitas dari masing-masing soal. Analisis ini menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selain itu data tersebut juga akan dianalisis secara keseluruhan untuk mengetahui reabilitas dari soal. Analisis ini menggunakan rumus Alpha berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Sedangkan data yang diperoleh pada saat penelitian akan dianalisis dengan cara dikelompok-kelompokkan berdasarkan kriteria berikut ini:

Tabel 3.5

Kriteria Pengelompokan Nilai

Angka	Huruf	Keterangan
48 – 60	A	Baik sekali
39,6 – 48	B	Baik
33,6 – 39	C	Cukup
24,6 – 33	D	Kurang
0 – 24	E	Gagal

Bertolak dari tabel tersebut kita dapat mengetahui seberapa tinggi nilai siswa karena model pembelajaran yang diusulkan oleh peneliti.

Sedangkan data yang berupa kata-kata dan tindakan guru yang berkaitan dengan nilai-nilai Islami yang ditumbuh kembangkan kepada siswa akan dianalisis melalui beberapa tahapan. Yang pertama, sebelum dianalisis data yang sudah diperoleh disajikan apa adanya dan ini masuk dalam tabulasi data. Tabulasi data itu ada dua yaitu:

- a. Tabulasi data I : tabulasi ini dilakukan untuk data hasil observasi, yang mana dari hasil observasi yang menggunakan turus itu sebelum di analisis setiap turus yang diperoleh dari setiap pertemuan dijumlah hingga diperoleh jumlah totalnya.
- b. Tabulasi II : tabulasi ini dilakukan untuk menyajikan data yang berbentuk transkrip rekaman hasil pembelajaran dan transkrip wawancara. Dari masing-masing transkrip itu di ambil beberapa yang memang termasuk dan menunjukkan kegiatan yang mengandung nilai-nilai Islami.

Hasil tabulasi I dan II ini nantinya akan di satukan dan ditarik kesimpulan dari keduanya, inilah yang disebut hasil triangulasi. Setelah itu, hasil triangulasi itulah yang akan didiskripsikan sebagai bentuk analisisnya. Hasil analisis itu pada akhirnya akan di diskripsikan secara lebih umum pada pembahasan.

BAB IV

PERSIAPAN PENELITIAN, PELAKSANAAN PENELITIAN, TABULASI DATA DAN TRIANGULASI DATA

A. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian ini dimulai dengan mencari permasalahan yang ada di sekolah SD MUHAMMADIYAH JOGODAYOH BANTUL BANTUL khususnya di kelas Vc. Awalnya peneliti mengumpulkan info mengenai permasalahan yang dibutuhkan melalui pengamatan di kelas dan wawancara dengan guru, dan ini dilakukan sekitar bulan Maret. Setelah mendapatkan data, dengan bimbingan dosen peneliti menyusun proposal penelitian dan beberapa instrumen yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Setelah instrumen-instrumen jadi, peneliti mengadakan ujicoba untuk instrumen tes yang dilaksanakan di kelas VIc pada bulan Agustus. Hasil uji coba itu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nilai Uji Coba Tes Hasil Belajar

No.	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	Total
1	5	5	24	5	16	6	5	3	4	10	5	8	5	5	8	104
2	16	14	10	10	10	4	4	16	4	6	8	16	4	10	4	130
3	4	4	12	4	7	4	4	12	4	4	10	16	4	4	4	102
4	18	10	20	8	3	2	2	2	0	0	2	4	0	10	4	131
5	5	5	5	4	3	2	10	4	4	7	2	2	2	6	0	78

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKOR TOTAL	48	38	71	31	39	18	25	37	16	27	27	46	15	35	20	
------------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	--

Daftar nilai di atas kemudian dihitung validitas dan reabilitasnya untuk

mengetahui apakah soal tersebut layak untuk dipakai dalam penelitian atau tidak.

Perhitungannya ada pada lampiran sedangkan hasil validitasnya adalah sebagai

berikut:

Tabel 4.2
Daftar Kesimpulan Uji Validitas Tiap Item

Siswa	1	2	3	4	5	Total
A	6	12	5	10	5	39
B	6	10	8	10	5	39
C	16	11	6	10	5	47
D	6	6	6	9	5	37
E	10	11	8	10	4	43
F	6	6	6	9	5	32
G	5	4	6	9	5	29
H	5	10	9	9	5	38
I	5	6	6	8	6	31
J	5	7	5	8	9	34
K	5	8	9	9	5	6
L	9	12	9	9	5	44
M	5	8	6	4	5	28
N	6	9	6	10	5	36
O	9	5	6	8	4	32
Nilai r	0,7082	0.87	0,5072	0,6335	-0,2885	
Korelasi	Tinggi	Sangat Tinggi	Cukup	Tinggi	Sangat Rendah	

Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	
-----------	-------	-------	-------	-------	-------------	--

Dalam uji coba ini nilai total untuk seluruh soal adalah 70 dan terdiri dari 5 soal. Hanya saja jika kita lihat pada tabel 4.2, maka kita akan menjumpai bahwa soal nomor 5 dinyatakan tidak valid. Artinya soal tersebut tidak layak digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, dengan pertimbangan bahwa soal nomor 5 itu bertipe sama dengan soal nomor 4 dan dari hasil pengamatan peneliti, saat mengerjakan soal nomor lima siswa sudah kelelahan. Maka diputuskan bahwa soal nomor lima tidak dipakai saat penelitian. Sementara itu untuk soal nomor 3 meskipun dikatakan valid, tetapi karena soalnya setipe dengan soal nomor dua dan korelasinya cukup maka soal nomor 3 tetap dipakai. Reabilitas dari soal-soal tersebut tergolong kurang dengan nilai $r = 0,4979$. Setelah itu pada tanggal 23 september 2010 peneliti kembali observasi di kelas, akan tetapi dengan tujuan agar peneliti lebih kenal dengan siswanya dan membiasakan siswa terhadap kamera. Sehingga pada waktu penelitian mereka sudah terbiasa dengan barang tersebut dan perhatiannya tetap fokus pada pelajaran. Dalam persiapan ini peneliti berusaha mempersiapkan segalanya terlebih dahulu, dan setelah semuanya beres peneliti melaksanakan penelitiannya.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2010, 29 September 2010, 2 Oktober 2010 dan 5 Oktober 2010. Pada pertemuan 1, 2 dan 3 penelitian ini berisi pembelajaran mengenai jarak dan kecepatan yang menggunakan metode

kontekstual. Kegiatan yang terjadi pada setiap pertemuan dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Pelaksanaan Penelitian

Pertemuan ke-	Tanggal	Kegiatan
1	25 September 2010	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berjalan lancar • Siswa mengikuti dengan antusias dan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru • Siswa bekerja lama dan beberapa kali mengalami kebingungan saat mengerjakan tugas pada LKS. • Diakhir pertemuan guru memberikan latihan soal dan itu digunakan sebagai Pekerjaan Rumah
2	29 September 2010	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi • Kegiatan fokus didalam kelas guru lebih mudah dalam mengontrol siswanya • Ada kegiatan lomba jalan yang pesertanya adalah Guru dan 2 orang siswanya • Guru melaksanakan kegiatan itu dengan senang dan tidak terlihat ada rasa terpaksa • Guru sempat memberikan latihan soal beserta pembahasannya, walaupun pembahasannya belum menyeluruh • Diakhir pertemuan guru juga memberikan beberapa soal untuk latihan di rumah.
3	2 Oktober 2010	<ul style="list-style-type: none"> • Review materi yang sudah diberikan pada dua pertemuan sebelumnya • Siswa diminta mengerjakan beberapa soal latihan yang kemudian di bahas bersama-sama

Sesuatu hal bisa saja dipersiapkan dengan sebaik dan semaksimal mungkin, hanya selama proses pelaksanaan belum tentu dapat berjalan seperti yang kita harapkan. Begitu juga dengan penelitian ini, sebelum penelitian berlangsung, peneliti berusaha mempersiapkan segalan rencana dengan semaksimal mungkin. Akan tetapi pada saat penelitian berlangsung, peneliti melihat adanya dua kendala yang ada selama pembelajaran berlangsung. Dua kendala tersebut adalah:

1. Metode yang digunakan.

- Metode yang digunakan baru pertama kali digunakan di kelas ini.
- Metode yang digunakan berbeda dari biasanya.
- Dengan menggunakan metode ini banyak kegiatan baru yang dilakukan.

2. Kesiapan setiap pihak yang ada dalam penelitian.

- RPP yang ada kurang detail
- Kegiatan-kegiatan yang ada selama proses belajar mengajar berbeda dari biasanya.

Pada pertemuan terakhir penelitian digunakan untuk evaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan dengan memberikan soal kepada siswa dan siswa diminta untuk mengerjakan soal tersebut. Kemudian peneliti akan melihat skor yang diperoleh setiap siswa yang akhirnya digunakan untuk melihat berapa banyak siswa yang sudah mendapatkan skor di atas rata-rata dan seberapa banyak yang masih di bawah rata-rata.

Selain itu selama penelitian berlangsung peneliti juga mengadakan observasi mengenai apa yang dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung, dengan tujuan mengetahui nilai Islami apa saja yang ditanamkan terhadap siswa. Landasan observasi ini adalah lembar observasi yang ada pada lampiran, akan tetapi tidak menuntut kemungkinan ketika ada hal yang belum ada pada lembar observasi itu tetapi muncul ketika pembelajaran berlangsung. Setelah penelitian selesai dan data sudah didapatkan kemudian peneliti menganalisis dan membahas pada sub bab dan bab selanjutnya.

C. Tabulasi Data

Dalam penelitian ini ada dua data yang akan dibahas yang pertama adalah hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai hasil evaluasi. Data data yang dimaksud adalah daftar nilai berikut ini:

1. Tabulasi Data Hasil Belajar

Dalam memberikan skor hasil belajar siswa untuk data yang diperoleh pada saat penelitian peneliti menggunakan nilai total 60. Hal ini berbeda dari pada saat uji coba. Karena memang jumlah soalnya pun berkurang. Tabel berikut ini menampilkan skor hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran yang dilakukan pada saat penelitian.

Tabel 4.4

Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

No	Siswa	Soal Nomor				Total
		1	2	3	4	
1	A	6	6	6	9	27
2	B	6	6	6	9	27
3	C	10	8	3	10	31
4	D	11	12	5	9	37
5	E	6	11	4	9	30
6	F	7	6	5	9	27
7	G	6	4	5	9	24
8	H	6	4	6	4	20
9	I	9	6	5	10	30
10	J	4	5	3	7	19
11	K	7	4	5	9	25
12	L	10	8	4	10	32
13	M	16	8	7	11	44
14	N	6	6	6	9	27
15	O	10	12	10	11	43

Keterangan: kolom terakhir adalah skor tes hasil belajar yang berada pada interval 0-60.

2. Tabulasi Data Hasil Observasi

Data kedua berisi hal-hal yang menunjukkan nilai-nilai Islami yang ada selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Data ini diperoleh melalui pengamatan selama penelitian. Berikut ini adalah data yang dimaksud:

Tabel 4.5
Hasil Observasi

No.	Butir-butir sasaran	P 1	P 2	P 3	Contoh Fakta
A. Berbuat baik dengan sesama					
1	Guru tidak pilih kasih terhadap siswanya	I	III	IIII	Guru keliling dan membantu siswa yang kesusahan...
2	Setiap ada siswa yang bertanya guru menjawab pertanyaan tersebut	IIII	IIII	IIII	Terlihat pada percakapan berikut: S: Yang bisa dikasih apa bu? G: Dikasih reward...
3	Guru memperhatikan setiap siswanya	III	III	IIII	G: Mas Wahyu ngopo ora dikumpul? S: (Wahyu) lali bu...
4	Guru membantu siswanya yang kesulitan meskipun dia pandai.	IIII	IIII	IIII	G: Untuk lebih mudahnya kalian tulis apa yang diketahui terlebih dahulu...misalnya jaraknya berapa..berangkatnya pukul berapa lalu yang ditanya..baru jawab...ntar km gampang mengerjakannya..
5	Guru membantu siswanya yang kesulitan meskipun dia tidak pandai.	II	III	IIII	G: Untuk lebih mudahnya kalian tulis apa yang diketahui terlebih dahulu...misalnya jaraknya berapa..berangkatnya pukul berapa lalu yang ditanya..baru jawab...ntar km gampang mengerjakannya..
6	Temuan lain				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Hanya beberapa siswa yang diminta guru untuk menuliskan jawaban di depan kelas	III	III	III	G: Kelompokmu, yo dua atau berapa gitu yang maju, hasilmu tadi mana, ceritakan...kamu ceritakan dari...kalian tadi...kenapa? Kalian tadi...kerja kelompok..ya kamu cerita..
B. Bersikap ramah dan sopan					
7	Guru bersikap ramah selama pelajaran	III	III	III	G: Bener 60 detik...wah pinter-pinter semua...tadi itu siapa yang tidak menjawab...? Kalau tadi kalian sudah mengetahui 1 jam ada 60 menit...terus kalo dulu kelas 4 sudah pernah belum ya? Yang kilometer, hektometer, meter..
8	Guru bersikap sopan selama pelajaran	III	III	III	G: Gene pinter nek nggategkke...makane ara rame wae nggih? S: nggih...
9	Guru menjawab setiap pertanyaan dengan sabar	III	III	III	S: Bu...bu titin, ini ngisine boleh satu nggak bu... G: Apane? S: Ngisine.. G: Boleh...boleh satu saja ngisine. Terus sekarang kamu tulis disini...jarak ki opo?
10	Guru menyapa siswanya di kelas	III	III	III	G: Ooo...jame ki mati tadi? Terus kalo tadi mas aldo bangun jam setengah lima, terus kalo sekarang,,sopo yo... kalo mbak cindy...tadi bangunnya jam berapa?
11 Temuan lain					
	Guru marah saat keadaan kelas masih kotor, padahal pelajaran sudah akan dimulai	-	-	I	Pada awal pelajaran pada pertemuan kedua, saat guru masuk kelas keadaan kelas masih kotor. Kemudian guru menegur para siswa.
C. Kebiasaan menebar salam					
12	Guru membuka pelajaran dengan	I	I	I	Sebelum tadarus dimulai guru membuka forum dengan ucapan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

57

	salam				salam
13	Guru menutup pelajaran dengan salam				Jika jam berikutnya guru sudah tidak mengajar lagi di kelas Vc, guru menutup pelajaran dengan salam.
14	Guru mengecek kebiasaan siswa mengucapkan dan menjawab salam	-	I	-	<p>G: (guru mulai membaca ceritanya) Setiap pagi ayah selalu pergi bekerja naik sepeda motor kesayangannya, biasanya jika di jalan ayah bertemu dengan orang yang jalan kaki ia pasti memboncengkannya, atau paling tidak menyapa dengan ucapan "Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh". Disitu setiap pagi ayah pergi bekerja dan kalau ketemu orang selalu memboncengkannya atau paling tidak menyapanya dengan gimana ipandi?</p> <p>S: Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...(serempak teman yang lain menjawab Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh)</p>
D. Jujur dalam menjalankan tugas dan berkata benar					
15	Guru menunjukkan rasa senang dalam mengajar	IIII	IIII	IIII	G: Iha ini kelompok sini adalah kelompok yang telah banyak berpikir...jadi ita kasih tepuk tangan dulu...
16	Jika ada yang bertanya guru selalu menjawab	IIII	IIII	IIII	<p>S: Yang bisa dikasih apa bu?</p> <p>G: Dikasih reward...</p>
17	Guru dengan senang hati melaksanakan kegiatan lomba jalan bersama siswa	-	I	-	Saat harus berlomba jalan dengan siswa guru tidak merasa keberatan.

Keterangan: Setiap turus pada kolom ke-3 sampai kolom ke-5 menunjukkan bahwa peneliti melihat guru melakukan hal tersebut.

P1, P2, P 3 artinya pertemuan 1, pertemuan 2 dan pertemuan 3.

3. Tabulasi Data Video (Transkrip)

Selain data di atas masih ada data dalam bentuk video yang kemudian di transkrip, video ini adalah video pada saat pembelajaran dan video wawancara. Transkrip ini secara lengkap dapat dilihat pada lampiran, akan tetapi berikut ini adalah cuplikan transkrip yang berkaitan dengan nilai Islami yang ada pada saat pembelajaran berlangsung,

a. Transkrip Pembelajaran

Transkrip pembelajaran yang dipilih ini merupakan contoh hal-hal yang menunjukkan bahwa itu adalah nilai-nilai Islami yang ada saat pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah transkrip pembelajaran yang dimaksud dan nomor yang ada menunjukkan nomor transkrip:

(3)G: Yang nggak masuk siapa? *Ditekoni gurune kok malah kulo....masuk semua? Yang nggak masuk. Bukunya Buka dulu...bicaranya nanti...matematikanya buka dulu....sekarang kita akan belajar tentang jarak dan....*

(4)S: Kecepatan,,*(secara bersama-sama*

(5) G: Dari tadi pagi setelah bangun tidur kalian itu sudah mengerjakan apa saja? Mulai dari bangunnya jam berapa terus setelah itu mengerjakan apa saja, yang dikerjakan? Ceritakan..Ayo mulai dari siapa? Aldo ceritakan sampai sekolah disini dulu...bangunnya jam berapa?

(11)G: Ndelok TV? Ha...tadi mas Aldo bangunnya setengah lima...terus subuh *nggak* tadi?

(12)S: Tidak...

(21)G: Ooo...*jame ki mati* tadi? Terus kalo tadi mas Aldo bangun jam setengah lima, terus kalau sekarang,,*sopo yo...* kalo mbak Cindy...tadi bangunnya jam berapa?

(25)G: Bangunnya jam 5.15 terus mandi, subuh, membantu orang tua..sekarang satu lagi...yang mau tak tanyakan...siapa

yo....setelah bangun tadi kegiatane...Ipandi....(siswa tertawa),
bangunnya jam berapa tadi?

(31)G: *Ora adus?*

(32)S: *Adus*

(43)G: *Pinter...jempol kelas Vc jempol semua..tadi sudah 1 tahun ada 12 bulan, terus 1 tahun ada berapa hari mas Febi?*

(55)G: *Kalo 1 km itu ada berapa centimeter...(Semua pada diam)...ayo dihitung dulu...berapa mbak Silvy..? se.....*

(59) G: *kelompok-kelompok itu sekarang berkelompok dulu...kelmpok 1 kemarin siapa ya? Yang ketuanya mbak Silvy...*

(62)S: *Lha iki piye le ngerjakke bu? Bu,,,bu Titin disini boleh tidak bu???*

(63)G: *Boleh tapi tidak boleh duduk di atas situ,(guru mendekati kelompok 1) sekarang dikerjakan dulu...Siapa yang jadi Adi ...tugasnya berjalan dari A sampai B, terus kok ukur pake ukuranmu ini..(guru menunjukkan meteran). Terus setelah itu...disini wae,,nunjuk halaman depan mushola)...terus yang bertugas jadi rendi, disini sudah ada semua...ayo semua disini (maksudnya suruh kehalaman depan mushola).*

Kemudian guru datang ke kelompok 3..yang jadi Adi siapa? Rendi siapa? Terus diukur. Yang jadi Adi berjalan misalnya sini sampai sana (*Guru memberi contoh*) kemudian kamu ukur berapa centimeter. Setelah itu tugas Rendi...sudah ada.

(65)G: *Ini yang mau diukur yang jadi Adi siapa?*

(68)S: *Bu...bu Titin, ini ngisine boleh satu nggak bu...*

(69)G: *Apane?*

(70)S: *Ngisine..*

(71)G: *Boleh...boleh satu saja ngisine. Terus sekarang kamu tulis disini...jarak ki opo?*

(76)S: *Tenan po bu???* Lha mau ki kelompokku

(77)G: *Apa yang tadi kamu lakukan..sekarang...ada teman yang mau mempresentasikan hasil,,apa tadi...hasil percobaan, sekarang teman yang lain mendengarkan dulu...kalo memperhatikan...yuk..kelompok tiga mau mempresentasikan dulu caranya tadi,,dari pertama...*

(84)S: *Dodi menyapa Andi adalah sebagai berikut, "Aslamualaikum hai Andi", dijawab "Walaikum salam, hai juga Dodi", "Apa kabarmu*

Andi?”, dijawab “kabarku baik-baik aja Dodi. Bagaimana dengan kabarmu?”. Dodi menjawab “kabarku baik juga”. Andi bertanya lagi “apakah besok ada PR?” Dodi menjawab “ada, hal 64 “, Andi kembali bertanya “ PR tentang apa itu?” Dodi menjawab “ tentang jarak dan kecepatan”, kalo begitu kita kerjakan bersama-sama.

(85)G: Percobaan yang mereka lakukan, Adi itu menempuh jaraknya 100 centimeter. Kemudian di sini yang 100 centimeter itu diubah menjadi meter yaitu satu meter, terus Andi setelah mereka ukur, pada kelompok itu Andi berjalan 1,5 meter. Setelah itu 1,5 meter itu diubah menjadi centimeter, menjadi 150centimeter...disini Dodi dalam soal nomor dua Dodi menyapa Andi itu: “Assalamualaikum hai Andi”, terus Andi menjawabnya, “Walaikumssalam hai juga Dodi”. Apa kabarmu?, baik-baik saja dan sampai si Dodi menanyakan PR tentang jarak dan kecepatan. Terus di sini Ani...Ani yang soal kedua itu, Ani menjawabnya,,Ani bertanya “Assalamu ‘alaikum teman-teman” dan teman2nya menjawab “wa ‘alaikumssalam, terus dari kesimpulan dari kelompok 1, kelompoknya mbk Silvy itu jarak adalah kecepatan rata-rata yang ditempuh tiap satuan waktu, ini dari kelompok 1, sekarang saya minta kelompok 2 untuk mempresentasikan.

(87)S: Andi berjalan dari satu tempat misalnya A menuju tempat lain misalnya B, jauhnya Adi berjalan yaitu 150 centimeter diubah menjadi 1,5 meter. Andi berjalan dari suatu tempat misalnya p menuju tempat lain misalnya Q, jauhnya yaitu Andi berjalan sejauh 2 meter diubah menjadi 200 centimeter. Pasa saat berangkat sekolah ditengah perjalanan Dodi melihat Andi sekelasnya, Dodi menyapa “Assalamu’alaikum, selamat pagi Andi” ,,,,jawab: “Wa’alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh, selamat pagi juga dodi”. Ani menyapa temannya “Assalamu’alaikum, teman-teman apa kabar”,, jawab: “Wa’alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh kabarku baik”... Jarak adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan kilometer, hectometer, decameter, meter, decimeter, centimeter, milimeter.

(88)G: Ini adalah jawaban dari pada kelompok 2, kalau kelompok 1 tadi kesimpulannya jarak itu kecepatan rata-rata yang ditempuh tiap satuan waktu..berarti kurang kelompok tiga. Kelompok 2 kesimpulannya itu jarak adalah satuan yang dignkan untuk meenytakan kilometer, hektometer, dekameter, meter, desimeter, centimeter, milimeter. Sekarang saya minta kelompok 3 untuk mempresentasikan, yang lain mendengarkan...diperhatikan,,,semua memperhatikan....

(102)G: Ayo...bukunya dikeluarkan, Adit...ngopo to? Masih pagi kok le wegah-wegahan..nggak mengerjakan mesti..(maksudnya PR),,,siapa yang nggak mengerjakan?

(103)S: Bu...sing didekte kemarin bu?

(104)G: Kemudian guru *ngecek* buku-buku siswanya..soalnya yang itu lho Viki berangkat sekolah diantar ibunya naik motor. Agar tidak terlambat ibunya mengendarai motornya....(*guru tidak melanjutkan membaca soalnya*) sekarang dikerjakan dulu PRnya di depan, siapa yang mau mengerjakan? mbak Cindy? Mbak Cindy silahkan.. sembari menunggu siswa yang mengerjakan di depan,,guru keliling dan memperingatkan siswa yang lain...”*yang lain ki ora ming rame wae...bukunya ki dibuka...ora malah ditutup mbk....yang lain juga mengerjaka...soalnya Viki berangkat sekolah diantar ibunya naik mobil agar tidak terlambat maka..ibunya mengendarai mobil itu...50 km/ jam*

a. Satuan kecepatan pada soal di atas adalah ...

Terus yang b...makna satuan kecepatan itu adalah...

(108)G: Silahkan yang b...yang b aja., guru merapikan berpakaianya siswa yang maju,,yang b ada jawaban yang lain , disini yang b *punyae* mas Deni, makna suatu kecepatan itu adalah 50 km per...

(117) G: Sudah siap yang mau mengamati? Kalau sudah siap yang lain mengamati ya...(kemudian guru lomba jalan bareng-bareng siswanya)...sekarang yang D silahkan dilihat, semua kerja...kelompok semua *kerja (di sini guru lumayan serius dan agak marah ketika siswanya tidak pada kerja)*. Sudah...tabelnya diisi dulu....tadi yang sampai duluan siapa? Menurut pengamatan kalian tadi yang sampai duluan siapa? Sekarang ditulis...siapa yang sampai duluan silahkan ditulis...sekarang silahkan kembali ke kelompoknya sendiri-sendiri, sudah...diskusikan dengan teman kelompok kalian...siapa yang sampai lebih dahulu di tempat tujuan? Berapa lama waktu yang dibutuhkan guru untuk berjalan? Berapa waktu yang dibutuhkan siswa satu untuk berjalan? Sekarang diisi semua dulu...silahkan kalian kerja,,silahkan kalian kerja kelompok kalian sendiri-sendiri...kemudian peneliti memberi tahu waktu yang dibutuhkan oleh peserta lomba...sekarang semua sudah tahu itu...bu guru berapa? Ipan? Terus satunya siapa? Terus kalian isi pada tabelnya itu...sekarang kalian diskusikan dulu sama kelompok kalian dulu...

(121) G: Kelompok 1 silahkan maju ke depan...tuliskan jaaban kalian kelompok yang lain memperhatikan kelompok 1 yang sedang mengerjakannya

(122)G: Ayo kelompok 3 sekalian...(sambil agak marah guru berkata “yo sebelah sini ora epet-epetan”) Sylvi, Beni dan...Sylvi , Beni, Andri dan Adit itu berpendapat siapa yang sampai di tempat tujuan?

(125) S: Sambil saling tunjuk mereka bilang “*lha wong dia kok bu...*”

(131)G: Kelompok yang lain memperhatikan...silahkan maju kelompok 2, 4 sama 5 kelompok yang lain silahkan memperhatikan,,tuliskan

jawaban sama alasannya dan yang lain memperhatikan presentasi dari teman kalian..nggih...

- (153) G: Sekarang kondisinya normal lho....(*Guru melihat siswa yang jongkok kemudian menyapanya*) lho kamu *nggak pake* kursi? Mbok pakai kursi itu lho berdua dengan sampingnya...oke...sekarang kita ke ini lagi..kekasusnya lagi...ayo dengarkan dulu dan perhatikan...kondisinya normal dan jalannya lurus...(udah belum itu?) kira-kira *sikik endi*...kondisinya normal lho...jalannya lurus..
- (163) G: Siapa yang bisa? Satuan kecepatan tadi...satuan kecepatan itu km/jam, lha berarti apa? Ini ada yang berpendapat. Satuan kecepatan itu perbandingan waktu dan apa Ndi...Pandi...?
- (164)S: (*Yang bernama Ipan di*) waktu dan...kilometer..(*Dan yang lain langsung tertawa begitu mendengar jawaban Ipan di*)
- (169)G: Ada dua...yaitu perbandingan waktu dan jarak, dan perbandingan waktu dan kecepatan. Kira-kira waktu yang mendekati yang mana?
- (170)S: Waktu dan kecepatan...?
- (171)G: Kilometer per jam..hayo yang mana? Jarak dan....?
- (172)S: Kecepatan...
- (175)G: Satuan kecepatan itu perbandingan antara jarak dan...apa mas Wahyu?
- (177)G: Mas Wahyu *we pinter kok yo le yo...?cah bagus ne dolanan enko ya* (*kemudian ada satu anak yang maju dan menuliskan bahwa kecepatan = jarak/waktu*).
- (178)G: Sudah ada yang maju *nggak* apa-apa...di sini kecepatan itu bisa kita ambil rumusnya...dari kegiatan kalian tadi, bahwa kecepatan itu jarak per apa Ndi?
- (180)G: *Gene pinter nek nggategkke...mulane mboten rame mawon nggih?*
- (181)S: *Nggih...*
- (185)S:Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...(serempak teman yang lain menjawab Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh)
- (188)G: 60 km per...jam..Lha sekarang bu guru mau Tanya 60 km per jam ki artinya bagaimana? Hemmm *artine piye?* Ada yang berpendapat 60 km perjam ki 60 kali 2,,ada yang lain? 60 km perjam...*artine pie?* Siapa? *Opo Ndi Pandi?*
- (202)S: Yang bisa dikasih apa bu?

(203)G: Dikasih reward...

(210)S: Apa bu?

(211)G: Tak kasih bintang merah di situ...ini itu *pertanyaane* cuma satu...*jawabane gampang*...ayo siapa yang mau bintang merah...*jawabane ki ming podo karo sing* 70 km per jam..ayo Erni...*mosok sak kelas ra ono sing ngerti*...guru kemudian menulis di papan tulis...500 m/ menit ayo siapa yang bisa saya hitung 5 kali...1.....2.....(*Rasah golek berapa kilometer langsung wae*)..

(217)G: Lha ini kelompok sini adalah kelompok yang telah banyak berpikir...jadi kita kasih tepuk tangan dulu...

(224)G: Mas Wahyu *ngopo ora dikumpul?*

(230)G: Mas Wahyu kenapa lali...nulis di sana kalau tidak mengerjakan (*Guru menunjuk papan yang untuk menulis nama siswa yang tidak mengerjakan tugas...*)

(232)G: Dimas yo *nggak* bawa?

(238)G: Bukan satuan jarak tetapi jarak itu apa? Apa??? Siapa yang bisa? *Ngacung*...ini mbak Cindy ya *nggak* berangkat...

(246)G: Terus...kalau kalian di suruh melengkapi...kecepatan itu sama dengan apa dibagi apa? Siapa yang bisa? Kecepatan itu rumusnya apa? Siapa yang bisa maju...

(248)G: Bener...kecepatan itu jarak per waktu (*Itu minumannya ditaruh di bawah dulu nanti ndak e tumpah...*) Terus sekarang 45 km / jam..apa? siapa yang bisa memaknai 45 km/jam? Kayak kemarin itu lho...ayo...mbak Cindy..

(252)G: Ada yang lain...apa Adit..

(254)G: Sama wae..Cuma biar lebih jelas...kecepatan tadi jarak per waktu..sedangkan dari pernyataan 45 km per jam itu berarti tahu mana yang jarak dan mana waktunya...(Mas Aldo karo mas Heri *ngantuk po? Mbok bukunya dibuka...*) tadi kalian sudah tahu rumusnya kecepatan, sekarang kalian tinggal latihan soal saja *nggih*...?

(259)G: Untuk lebih mudahnya kalian tulis apa yang diketahui terlebih dahulu...misalnya jaraknya berapa..berangkatnya pukul berapa lalu yang ditanya..baru jawab...*ntar* kamu gampang mengerjakannya..

(266)G: Haaa (*Dengan nada kaget*) 24 kok jadi 14? Ini lho 24000 meter ini kalau dijadikan kilometer jadi berapa? *Mosok* 14 (*emang ? "Sambil melingkari angka 24" guru bertanya ini 14 pow?*)

(282)G: Terus sekarang nomor 4 dan 5...4 siapa? Empat ayo *ngacung*....ow...ini jawabannya ditulis dulu dilembar

kalian....(Sambil menunggu para siswa menulis jawaban, guru berkata "nanti yang belum jelas ngacung")

(287)G: Wahyu.....(Menegur siswa bernama wahyu yang jalan ke tempat temannya...). Ya....sekarang nomor 4. Ini kan satuan biasanya berarti jarak rumah adi 4 km, waktunya30 menit...kecepatan biasanya adalah $(4/30)$ km/menit,,ini betul tetapi yang ditanya berapa kecepatan biasanya? Nomor 5 benar kayak gini...kamu cari dulu *kecepatane* berapa terus kok tambahke jadinya itu. Ya terus itu hasilnya kamu tulis terus besok Selasa atau besok minggu kalian pelajari buat evaluasi.

b. Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara yang dipilih ini merupakan penjelasan akan kebenaran dari nilai-nilai Islami yang ada saat pembelajaran berlangsung.

Berikut ini adalah transkrip wawancara yang dimaksud dan nomor yang ada menunjukkan nomor transkrip:

- (14) G: Disini kan Muhammadiyah... jadinya kan yo kita sebisa mungkin tiap kali pelajaran kita biasakan misale kita harus salam , menjawab salam terus disini kan kebiasaannya kalo pagi apel di luar dulu, janji muhammadiyah, terus kedua nanti tadarus habis tadarus sholat dhuha terus kalo salam kan sudah kita biasakan kalo bertemu orang salam. Terus kalo tugas yo..apa tadi?
- (17) P: Kalau tujuannya itu apa bu? Tujuannya menanamkan nilai-nilai Islami,,kan kadang ada...peraturan sekolah itu harus gini-gitu dengan tujuan apa..gitu.
- (18) G: Tujuannya? Kalo peraturan yo..biar terbentuk mental anak itu supaya bagus. Kan kalo dari kecil sudah kita ajari,,seumpama kalo ketemu orang harus salam.itu kan kalo dari kecil sudah kita ajari gitu kan nanti kalo sudah dewasa ibaratnya sudah biasa gitu lho..
- (19) P: Kalo dikelas kayak gitu, ketika ibu memberikan pertanyaan terus siswa tidak langsung menjawab itu ibu gimana.
- (20) G: Kan kadang-kadang siswa diem ya...kalau diberi pertanyaan itu anak diem itu kita pancing...ayo nanti kita kasih reward. Nanti anak akan Tanya rewardnya apa bu...trus nanti kita kasih bonus, yo kita bilang bonusnya apa? (anak akan bilang nanti dikasih uang ya bu?) tapi kan nggak kayak gitu...tapi misalnya nanti akan dikasih nilai bagus..atau kalo yang berani mengerjakan ini nanti kita kasih bintang, bintang merah ato apa gitu, kalo saya biasanya gitu, kan anak jadi

berfikir..wah gimana yo supaya saya dapat nilai atau dapat bintang? Kan nanti kita tempel. Misalnya ika...disitu ika kok dapet bintang warna merah terus siswa lain kan jadi berfikir gimana ya biar aku juga dapat. Dan saya harus dapat bintang itu...jadinya kan mendorong anak-anak.

- (21) P: Kalo misale ada siswa yang kesulitan, kalo dijelaskan nggak dong – dong lha disitu pernah nggak ibu itu merasa jengkel atau gimana?
- (22) G: Pernah, kalo jengkel pernah, kan kadang sudah dijelaskan terus dijelaskan lagi kan kalau kita matematika itu kadang sudah mubeng terus sudah dijelaskan sampai eh... tapi yo kadang kan *kok ora dong-dong ki piye? Njuk le harus ngedongke ki gmana?* Tapi tetap nggak bisa, nanti terus saya suruh temene *sik pinter* tutor sebaya gitu... *biasane nek sama temene kan di dong-dong ke dan nggak ada rasa takut gitu lho. Umpamane mau Tanya, jane ki ming arep nggoleki bilangan prima kadang-kadang kan sudah dipapan di dongke disini di dong ke tapi tetap nggak dong terus nanti saya bilang ayo temenmu yang bisa ngajari.*
- (23) P: Kalo kemarin ibu keliling kelas itu kan saya meliightat ibu bertanya apa da kesulitan atau tidak? Itu sebelumnya sudah sering dilakukan atau belum
- (24) G: Tapi yo kadang terus sudah mentok banget..tetap nggak bisa yo biasane njuk saya suruh tutor sebaya itu
- (29) P: Kan nilai islaimi itu selain jujur dalam menjalankan tugas ada juga bersikap sopan sama bersikap ramah. Lha disitu tu ibu berusaha menaanamkannya itu dengan cara apa atau pas apa?
- (30) G: Kalo kesopanan ya yo misale bicara sama guru atau bu guru yo jangan bentak-bentak, terus kalo saya, kan sering to anak laki-laki itu kaki diangkat itu kan tidak sopan lha itu sedikit demi sedikit kita arahkan. Yo nek kaki ki letakke di bawah bukan di atas. Njuk nek habis sholat dhuha biasane kan kalo anak yang putra naik ini, di atas kursi terus pake sepatunya kakinya diangkat semuanya keatas, terus kalo kayak gitu kan nggak sopan. Itu siswa di beritahu kalo pake sepatu itu di bawah dulu. Ya walopun Cuma sedikit demi sedikit dan Cuma hal-hal kecil tetapi kan nanti kalo sudah besar, anak jadi tahu ooo kalau kayak gini itu tidak sopan.
- (31) P: Kalau mengenai keramahannya bu..?
- (32) G: Keramahannya, misalnya sikap sama temen..kalo sama temen itu ya nggak boleh apa...onek-onekan gitu lho...terus kalo dipinjemi, misalnya dipinjem tipexnya ya harus di pinjamkan dan mengambilnya tidak perlu membentak-bentak (misalnya: *gek wis kene wong wek aku*) kayak gitu kan tidak baik berarti kan dia sama temene tidak ramah to? Lha disitu siwa dikasih tahu,(misalnya dengan berkata: *kene aku dulu wong punyaku*). Cuma kecil-kecil kayak gitu lho.

- (33) P: Disini kan ada kebiasaan membuka pelajaran dengan salam, lha kalo saya melihatnya ibu membuka itu pada saat akan tadarus itu kan?
- (34) G: Iya,,
- (35) P: Terus kalo yang pas menutup pelajaran dengan salam itu kemarin kok saya belum melihat pelajaran itu ditutup dengan salam.
- (36) G: O...jadi begini maksudnya saya kan guru kelas. kalau guru kelas masak habis pelajaran ini saya nutup lagi padahal nanti saya masuk lagi. Kalo nanti saya terakhir...misalnya kalo hari selasa itu kan jam 10 sampai terakhir sudah diisi oleh bu ka yaitu pelajaran bahasa arab lha itu jam 10 saya salam sebagai penutup karena nanti saya sudah tidak masuk lagi. Lha kemarin pas bu tia penelitian itu nanti saya masih masuk-masuk lagi, jadi saya salamnya nanti pas selesai, biasanya saya kayak gitu.
- (39) P: Wah...saya kira tidak bu...terus kalo pas saat mengajar itu ibu senang tidak to bu? Meskipun misalnya siswanya itu nakal gitu ibu tetep berusaha senang atau tidak bu?
- (40) G: Ya walaupun kadang sok mood kadang enggak gitu,tetapi tetap disabar-sabarke meskipun nggak bisa senyum yo tetap disenyum-senyumke kan sudah tugasnya, lagian juga sudah biasa kayak gitu.
- (41) P: Kalo kmrn pas mau pelajaran dan keadaan kelas masih kotor itu kan ibu minta membersihkan lha disitu saya melohat dan sempat berpikir "waduh kok ibuk e kayak marah" gitu...
- (42) G: Oh itu kalo kayak gitu anak tidak dibiasakan dengan piket dan anak tidak dibiasakan yang piket harus nyapu, nanti hari-hari berikutnya *meri* yang lainnya. Pokoke kalo kita bisa tegas yo..dikelas itu kan fleksibel. Kadang ini harus tegas kadang harus santai.kadang kan anak berpikir nanti kalo kayak gini kalo kelasnya kotor mesti buguru marah. Jadi, kita kan jadi menanamkan kalo kelas kotor bu guru akan marah jadi kelas itu harus bersih, maksudnya anak-anak biar punya tanggung jawab.
- (45) P: Pernah gak bu kalau ditanya itu ibu tidak menjawab?
- (46) G: Maksudny?
- (47) P: Misale pas pelajaran terus ada siswa yang Tanya bu ini gimana?
- (48) G: Yo biasane kan siswa ini pikirane jauh to? Kadangkan nonton apa gitu terus ditekokke...dulu pernah yang sudah lulus itu Tanya soal candi prambanan..tetapi kan belum tentu kita bisa menjawab dengan detail,,kalau begitu saya jawab ya ini buat PR dulu besok kita bahas lagi.
- (49) P:Kalo kemarin itu pas pertemuan ke dua itu kan ada lomba jalan juga, itu pernah dilakukan sebelumnya belum bu? Maksud kegiatan yang melibatkan guru dan siswa...

- (50) G: Kadang kalo guru dan siswa? Saya biasanya cuma siswa sendiri yang saya suruh berkegiatan.
- (51) P: Tapi kemarin itu terpaksa tidak bu?
- (52) G: Ya tidak, malah saya kan juga ikut belajar karena sebenarnya yang butuh belajar itu kan tidak hanya siswa tetapi gurunya juga, Cuma guru itu berada satu tingkat lebih tinggi di bandingkan siswa.
- (53) P: Berarti kemarin itu nggak papa ya bu?
- (54) G: Iya nggak papa kok malah seneng...

D. Triangulasi Data

Dari data yang sudah diperoleh itu di lakukan triangulasi data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data itu memang benar-benar ada dan terjadi atau tidak.

Tabel 4.6
Triangulasi Data

No.	Butir-butir sasaran	JF	NTP	NTW
Berbuat baik dengan sesama				
1	Guru tidak pilih kasih terhadap siswanya	8	5, 21, 25, 43, 102, 153, 163, 164, 175, 246	
2	Setiap ada siswa yang bertanya guru menjawab pertanyaan tersebut	13	62-63, 68-71, 76-77, 103-104, 202-203	
3	Guru memperhatikan setiap siswanya	11	3-4, 11-12, 31-32, 59, 108, 125, 153, 177, 178, 224, 230, 232, 238, 252, 254, 287	
4	Guru membantu siswanya yang kesulitan meskipun dia pandai.	12	62-63, 169-172, 259	23-24
5	Guru membantu siswanya yang kesulitan meskipun dia tidak pandai.	9	62-63, 65	21-22
6	Temuan lain			
	Hanya beberapa siswa yang diminta guru	9	77, 85, 88, 104, 121, 122,	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

68

	untuk menuliskan jawaban di depan kelas		131, 266, 282	
Total		62	45	2
Bersikap ramah dan sopan				
7	Guru bersikap ramah selama pelajaran	9	55	19-20, 31-32
8	Guru bersikap sopan selama pelajaran	9	180-181	29-30
9	Guru menjawab setiap pertanyaan dengan sabar	9	62-63, 68-71, 76-77, 103-104, 203, 211	
10	Guru menyapa atau bertanya kepada siswanya di kelas	9	5, 21, 25, 43, 102, 153, 163, 164, 175, 188, 224, 230, 248, 250, 252	
11	Temuan lain			
	Guru marah saat keadaan kelas masih kotor, padahal pelajaran sudah akan dimulai	1		41-42
Total		37	21	4
Kebiasaan menebar salam				
12	Guru membuka pelajaran dengan salam	3		33-34
13	Guru menutup pelajaran dengan salam	1		35-36
14	Guru melihat kebiasaan siswa mengucapkan dan menjawab salam	4	84, 85, 87, 185	14, 17-18
Total		8	4	4
Jujur dalam menjalankan tugas dan berkata benar				
15	Guru menunjukkan rasa senang dalam mengajar	13	21, 217	39-40
16	Jika ada yang bertanya guru selalu menjawab	12	62-63, 68-71, 76-77, 103-104, 202-203, 210-211	
17	Guru dengan senang hati melaksanakan kegiatan lomba jalan bersama siswa	1	117	49-54
Total		26	9	2

Keterangan: JF = Jumlah frekuensi

NTP = Nomor transkrip pembelajaran

NTW = Nomor transkrip wawancara

Kita telah mengetahui masing-masing nomor-nomor transkrip yang menunjukkan setiap nilai-nilai Islami yang di soroti pada penelitian ini. Selain itu juga kita telah mengetahui frekuensi dari setiap transkrip yang digunakan. Setelah itu kita akan menyimpulkan sebenarnya kegiatan apa saja yang dilakukan guru yang menunjukkan nilai-nilai Islami. Kesimpulan ini merupakan hasil dari prses triangulasi data yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut. Berikut adalah hasil triangulasi yang dimaksud:

Tabel 4.7

Hasil Triangulasi

Nilai-nilai Islami	Butir sasaran	Hasil triangulasi
1. Berbuat baik dengan sesama	1. Guru tidak pilih kasih terhadap siswanya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengabsen seluruh siswanya dikelas Vc. • Guru menanyakan siapa yang tidak berangkat dan menanyakan alasannya • Guru menanyakan kegiatan siswa kelas Vc mulai bangun tidur hingga berangkat sekolah. • Guru menanyakan kegiatan para siswa kelas Vc mulai dari bangun tidur hingga berangkat sekolah, khususnya bertanya kepada Aldo, Cindy dan Ipandi • Guru memuji seluruh siswa karena menjawab pertanyaan guru dan bertanya kepada Febi. • Guru meminta siswa untuk mempersiapkan buku matematikanya dan bertanya kepada Adit karena bermalas-malasan • Guru menjelaskan kembali mengenai hal yang sedang didiskusikan dan bertanya kepada Dewi yang tidak

		<p>duduk menggunakan kursi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa mengenai satuan kecepatan • Guru bertanya lebih khusus kepada Ipani dan Wahyu mengenai satuan kecepatan • Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian
	2. Setiap ada siswa yang bertanya guru menjawab pertanyaan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai cara mengerjakan soal yang diberikan oleh guru • Guru menjawab pertanyaan siswa yang bertanya apakah mengisinya boleh satu atau tidak • Guru menjawab pertanyaan siswa yang bertanya mengenai apa yang harus dipresentasikan • Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai PR yang dimaksud guru • Guru menjawab pertanyaan siswa yang bertanya jika mereka menjawab pertanyaan guru akan dikasih apa.
	3. Guru memperhatikan setiap siswanya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan siapa yang tidak berangkat sekolah dan alasannya apa? • Guru memperhatikan kegiatan siswanya baik dikelas ataupun di rumah • Guru menanyakan apakah Aldo sholat subuh atau tidak • Guru bertanya apakah Ipani mandi atau tidak • Guru merapikan pakaian siswa yang maju ke depan kelas • Guru bertanya kepada Wahyu kenapa tidak mengumpulkan tugas • Guru meminta siswanya menulis nama-nama anak yang tidak mengumpulkan

		<p>tugas di papan kejujuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kenapa Wahyu lupa mengumpulkan tugas • Guru bertanya apakah benar Dimas juga tidak membawa tugas yang harus dikumpul • Guru bertanya apakah Cindy tidak berangkat • Guru bertanya kenapa Heri dan Aldo mengantuk • Guru meminta siswa membuka kertas undian bersama-sama dan bertanya Wahyu mengerjakan nomor berapa • Guru menegur Wahyu karena berjalan-jalan pada saat pelajaran
	4. Guru membantu siswanya yang kesulitan meskipun dia pandai.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu setiap kali ada siswa yang kesulitan • Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai cara mengerjakan soal yang diberikan oleh guru • Guru membantu siswa memahami apa itu satuan kecepatan • Guru meminta siswa menulis apa saja yang diketahui dari soal yang mereka kerjakan agar lebih mudah mengerjakan
	5. Guru membantu siswanya yang kesulitan meskipun dia tidak pandai.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu setiap siswa yang kesulitan • Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai cara mengerjakan soal yang diberikan oleh guru • Guru bertanya siapa yang jadi Adi karena itu yang akan diukur
	6. Hanya beberapa siswa yang diminta guru untuk menuliskan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian • Guru meminta kelompok 1 untuk

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	di depan kelas	<p>menuliskan jawaban mereka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kelompok 2 untuk menuliskan jawaban mereka • Guru meminta kelompok 3 untuk menuliskan jawaban mereka • Guru meminta kelompok 1 untuk menuliskan jawaban mereka • Guru meminta kelompok 3 untuk menuliskan jawaban mereka • Guru meminta kelompok 2, 4 dan 5 untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis • Guru memberikan penawaran kalau ada anak yang akan maju untuk menuliskan jawaban • Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mengerjakan soal nomor 4 dan 5 untuk menulis jawabannya
2. Bersikap Ramah dan sopan	1. Guru bersikap ramah selama pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mau menjawab pertanyaan siswa meskipun itu dilakukan berkali-kali • Guru meminta siswanya membuka kembali buku pelajaran yang telah ditutup • Guru memuji Wahyu yang bisa menjawab pertanyaan dan telah memperhatikan saat pelajaran
	2. Guru bersikap sopan selama pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meski berkata dengan siswanya guru menggunakan bahasa Jawa yang sopan
	3. Guru menjawab setiap pertanyaan dengan sabar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjawab setiap pertanyaan siswa • Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai cara mengerjakan soal yang diberikan oleh guru • Guru menjawab pertanyaan siswa yang bertanya apakah mengisinya boleh satu atau tidak • Guru menjawab pertanyaan siswa yang

		<p>bertanya mengenai apa yang harus dipresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai PR yang dimaksud guru • Guru menjawab pertanyaan siswa yang bertanya jika mereka menjawab pertanyaan guru akan dikasih apa. • Guru menjawab apa yang akan guru kasih jika ada siswa yang menjawab pertanyaannya
	<p>4. Guru menyapa atau bertanya kepada siswanya di kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada seluruh siswa • Guru menanyakan kegiatan yang dilakukan Aldo mulai dari bangun tidur sampai berangkat sekolah. • Guru bertanya kepada Cindy pagi itu bangun jam berapa. • Guru menyebutkan kembali kegiatan Cindy dipagi hari dan menanyakan kegiatan Ipani setelah bangun • Guru memuji seluruh siswa karena menjawab pertanyaan guru dan bertanya kepada Febi. • Guru bertanya kenapa masih pagi tapi siswa yang namanya Adit sudah males-malesan • Guru bertanya kenapa Dewi tidak duduk di kursi • Guru bertanya kepada Ipani mengenai satuan kecepatan • Guru bertanya kepada Wahyu mengenai satuan kecepatan • Guru bertanya kepada Ipani mengenai rumus kecepatan • Guru bertanya kepada Ipani mengenai arti dari 60 km/jam • Guru bertanya kepada Wahyu karena

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>tidak mengumpul PR</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kenapa Wahyu lupa • Guru bertanya kepada Cindy mengenai arti dari 45 km/ jam • Guru bertanya kepada Adit • Guru bertanya kepada Aldo dan Heri kenapa pagi-pagi sudah ngantuk
	5. Guru marah saat keadaan kelas masih kotor, padahal pelajaran sudah akan dimulai	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan itu karena ingin melatih tanggung jawab siswa, dan tidak ingin menimbulkan kecemburuan social jika yang tidak piket tidak ditegur.
3. kebiasaan menebar salam	1. Guru membuka pelajaran dengan salam	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka salam di awal sebelum memulai tadarus
	2. Guru menutup pelajaran dengan salam	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan salam ketika sudah tidak mengajar di jam berikutnya
	3. Guru melihat kebiasaan siswa mengucapkan dan menjawab salam	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membahas soal nomor 2 dan membacakan bahwa pada jawaban nomor 2 itu ada percakapan antara Dodi dan Andi yang saling mengucapkan dan menjawab salam • Guru membahas soal nomor 2 dan membacakan bahwa pada jawaban nomor 2 itu ada percakapan antara Dodi dan Andi yang saling mengucapkan dan menjawab salam. Jawaban ini dari kelompok 2. • Guru memberikan contoh soal yang didalamnya terdapat contoh seorang ayah yang menyapa dengan mengucapkan salam
4. Jujur dalam menjalankan tugas dan berkata benar	1. Guru menunjukkan rasa senang dalam mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merasa senang dalam menjawab pertanyaan dan berkegiatan dengan siswa • Guru bertanya kepada Cindy pagi itu bangun jam berapa. • Guru mengajak para siswa untuk tepuk

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		tangan bersama karena ada kelompok yang telah berhasil menjawab pertanyaan
2. Jika ada yang bertanya guru selalu menjawab		<ul style="list-style-type: none">• Guru menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa.• Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai cara mengerjakan soal yang diberikan oleh guru• Guru menjawab pertanyaan siswa yang bertanya apakah mengisinya boleh satu atau tidak• Guru menjawab pertanyaan siswa yang bertanya mengenai apa yang harus dipresentasikan• Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai PR yang dimaksud guru• Guru menjawab pertanyaan siswa yang bertanya jika mereka menjawab pertanyaan guru akan dikasih apa.• Guru menjaab apa yang akan guru kasih jika ada siswa yang menjawab pertanyaannya
.3. Guru dengan senang hati melaksanakan kegiatan lomba jalan bersama siswa		<ul style="list-style-type: none">• Guru lomba jalan bersama siswa dengan senang hati

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Data yang sudah diperoleh akan dianalisis lebih dalam pada bab ini. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka ada dua data yang akan dianalisis. Yaitu data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dan data yang berkaitan dengan nilai-nilai Islami yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Berikut ini adalah analisisnya:

1. Hasil Belajar Siswa

Data pertama yang akan dianalisis adalah data yang berkaitan dengan dengan hasil belajar siswa. Data ini berbentuk skor yang diperoleh dari hasil evaluasi pada pertemuan terakhir dari penelitian, seperti yang sudah kita ketahui dalam tabel 4.3 bahwa data yang sudah kita peroleh adalah:

Tabel 5.1

Daftar Nilai Siswa

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Siswa	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
Nilai	27	27	31	37	30	27	24	20	30	19	25	32	44	27	43

Daftar nilai di atas akan diklasifikasikan dengan acuan buku *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Suharsimi: 251)* yang pada penelitian ini peneliti

mengubah rentang pada criteria pengelompokan itu, menjadi 60 % dari yang ada pada buku acuan, karena nilai maksimal dari tes hasil belajar siswa bukan 100 tetapi 60. Nilai hasil tes itu dikelompokkan dengan tujuan untuk mengetahui kriteria nilai siswa, apakah nilai tersebut sudah baik atau belum. Acuan yang digunakan sebagai pedoman pengelompokan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.2
Kriteria Pengelompokan Nilai

Angka	Huruf	Keterangan
48,6 – 60	A	Baik sekali
39,6 – 48	B	Baik
33,6 – 39	C	Cukup
24,6 – 33	D	Kurang
0 – 24	E	Gagal

Kriteria pengelompokan nilai di atas akan kita gunakan untuk melihat apakah nilai yang ada pada tabel 5.1 itu sudah termasuk yang baik, cukup, kurang atau gagal. Berikut adalah hasil pengelompokannya:

Tabel 5.3
Hasil Pengelompokan Skor Tes Hasil Belajar

No	Siswa	Soal Nomor				Total	Huruf	Keterangan
		1	2	3	4			
1	A	6	6	6	9	27	D	Kurang
2	B	6	6	6	9	27	D	Kurang
3	C	10	8	3	10	31	D	Kurang

4	D	11	12	5	9	37	C	Cukup
5	E	6	11	4	9	30	D	Kurang
6	F	7	6	5	9	27	D	Kurang
7	G	6	4	5	9	24	E	Gagal
8	H	6	4	6	4	20	E	Gagal
9	I	9	6	5	10	30	D	Kurang
10	J	4	5	3	7	19	E	Gagal
11	K	7	4	5	9	25	D	Kurang
12	L	10	8	4	10	32	D	Kurang
13	M	16	8	7	11	44	B	Baik
14	N	6	6	6	9	27	D	Kurang
15	O	10	12	10	11	43	B	Baik

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa dari 15 orang siswa yang nilainya dikatakan baik ada 2 siswa, yang cukup ada 1 siswa. Sedangkan siswa yang dikatakan kurang ada 9 siswa dan siswa yang gagal ada 3 siswa. Dari setiap kriteria pengelompokan itu dapat juga kita lihat hasil persentasenya, dan berikut ini perhitungannya:

$$1. \text{Siswa yang masuk dalam kriteria baik} = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

$$2. \text{Siswa yang masuk dalam kriteria cukup} = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,67\%$$

$$3. \text{Siswa yang masuk dalam kriteria kurang} = \frac{9}{15} \times 100\% = 60\%$$

$$4. \text{ Siswa yang masuk dalam kriteria gagal} = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

Hasil analisis hasil belajar siswa di atas dapat dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 5.4
Rangkuman hasil analisis hasil belajar siswa

No.	Kriteria Prestasi	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	Baik sekali	48,6 – 60	0	0
2	Baik	39,6 – 48	2	13,33
3	Cukup	33,6 – 39	1	6,67
4	Kurang	24,6 – 33	9	60
5	Gagal	0 – 24	3	20

Nilai KKM yang biasa digunakan guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah untuk mata pelajaran Matematika adalah 6,0. Artinya dalam tes hasil belajar siswa ini minimal siswa harus mendapatkan skor 36. Dan itu berada pada interval mulai kriteria cukup. Sehingga ada 3 siswa atau 20% siswa yang memperoleh skor lebih dari nilai KKM.

2. Nilai-nilai Islami

Data yang kedua adalah data yang berkaitan dengan nilai-nilai Islami yang terjadi selama penelitian berlangsung. Nilai-nilai Islami yang dibahas dalam penelitian ini ada empat, yaitu:

- a. Berbuat Baik dengan Sesama

Ada enam butir sasaran yang merupakan indikator dalam menentukan kegiatan apa saja yang terjadi selama proses belajar mengajar dan termasuk perbuatan berbuat baik dengan sesama. Berikut ini adalah enam butir sasaran yang dimaksud:

- **Guru tidak pilih kasih terhadap siswanya**

Guru tidak pilih kasih terhadap siswanya ini terlihat ketika guru bertanya kepada siswa, guru memberikan penjelasan kepada siswa, guru memuji siswa dan guru meminta siswanya untuk maju. Ketika guru bertanya kepada siswa, biasanya guru memulai dengan bertanya kepada seluruh siswa dikelas. Hal ini menunjukkan guru tidak pilih kasih, hanya saja ketika dalam beberapa menit tidak ada yang menjawab guru kemudian menunjuk beberapa siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Sebagai contoh ketika guru menanyakan aktivitas siswa setelah bangun tidur sampai berangkat sekolah, atau ketika guru bertanya siapa yang tidak berangkat, atau ketika guru bertanya mengenai satuan kecepatan. Di situ terlihat guru bertanya secara lebih khusus kepada Aldo, Cindy, Ipandi dan juga Wahyu.

Begitu juga ketika guru menjelaskan suatu materi kepada siswa, secara umum guru menjelaskan untuk semua siswanya di

depan kelas .Tetapi ketika siswa diminta latihan soal, kemudian guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada yang mengalami kesulitan atau tidak, guru akan memberikan penjelasan ulang kepada setiap siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu guru juga akan memberikan pujian kepada siswanya sebagai penghargaan agar mereka lebih semangat dalam belajar. Pujian ini diberikan kepada seluruh siswa dan beberapa siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru.

Selain hal-hal di atas, guru terlihat tidak pilih kasih pada saat pembahasan LKS. Dalam LKS yang harus dikerjakan oleh siswa itu ada beberapa soal yang harus dikerjakan, sehingga pada saat membahasnya guru membagi-bagi soal tersebut sehingga tiap kelompok dapat maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Selain setiap kali presentasi, semua kelompok pasti mempunyai kesempatan untuk maju dan belajar mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.

- **Setiap ada siswa yang bertanya guru selalu menjawab**

Butir sasaran kedua dari indikator berbuat baik dengan sesama adalah setiap ada siswa yang bertanya, guru selalu

menjawab. Dalam hal ini guru tidak hanya menjawab pertanyaan siswa mengenai materi yang sedang belajarkan saja, tetapi hal-hal lain seperti bagaimana cara mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, PR mana yang dimaksud oleh guru, apa saja yang harus dipresentasikan, dan bahkan jika ada siswa yang menjawab akan diberi apa oleh gurunya, itu semua dijawab oleh guru dengan senang hati.

Guru juga tidak membedakan siapa yang bertanya, apakah dia pandai, apakah dia tidak pandai, rajin atau tidak, laki-laki atau perempuan, itu tidak dibedakan oleh guru. Tetapi guru justru berusaha menjawab pertanyaan mereka. Bahkan ketika ada siswa yang bertanya mengenai hal di luar pelajaran matematika, guru akan berusaha untuk menjawab. Ketika guru tidak mengetahui jawabannya maka guru akan meminta waktu kepada siswa untuk mencari jawabannya terlebih dahulu dan akan menjawabnya dilain kesempatan.

- **Guru memperhatikan setiap siswanya**

Perhatian guru kepada siswanya terlihat ketika guru bertanya lebih lanjut, ketika guru mengajukan pertanyaan. Pada saat guru bertanya kegiatan siswa di pagi hari mulai bangun

tidur sampai berangkat sekolah, guru tidak terus diam setelah mengetahui kegiatan siswa. Bahkan guru menanyakan apakah anak yang bernama Aldo itu sholat subuh atau tidak, terus anak yang bernama Ipandi itu mandi atau tidak. Hal ini menunjukkan guru peduli dengan keseharian siswa.

Ketika guru mengetahui ada siswanya yang tidak masuk, guru juga menanyakan alasannya siswa yang tidak masuk itu. Bahkan guru juga mau merapikan baju milik siswa yang tidak rapi pada saat siswa itu maju ke depan kelas untuk presentasi. Perhatian guru tidak hanya berhenti di sini saja, masih banyak fakta yang menunjukkan bahwa guru perhatian kepada siswanya. Yaitu, ketika ada tugas yang harus dikumpul ada siswa yang bernama Wahyu tidak mengumpulkan. Kemudian guru menanyakan alasannya kenapa tidak mengumpulkan, dan dilanjutkan dengan bertanya kepada seluruh siswa. Guru meminta siswa yang tidak mengumpulkan tugas untuk menulis nama mereka di tabel kejujuran. Tabel kejujuran ini digunakan untuk mencatat nama-nama siswa yang melakukan pelanggaran.

Guru juga menegur siswa-siswa yang mengantuk pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Yang pada saat itu yang mengantuk adalah Heri dan Aldo. Setelah menegur guru juga

menanyakan kenapa pagi-pagi sudah mengantuk. Pada saat siswa harus mengerjakan soal latihan, dan guru melihat wahyu ramai sendiri dan menegurnya pada saat ia berjalan-jalan pada waktu pelajaran. Inilah beberapa bukti yang menunjukkan bahwa guru memang perhatian kepada siswanya.

- **Guru membantu siswanya yang kesulitan meskipun dia pandai**

Guru membantu siswa terlihat ketika ada siswa yang kesulitan dalam memahami soal atau dalam mengerjakan soal, kemudian guru memberikan penjelasan. Pada saat siswa mengerjakan latihan soal, biasanya guru akan berkeliling dan mendekati siswanya satu per satu. Di sini akan terlihat siapa saja yang mengalami kesulitan, seperti ketika siswa yang bernama Cindy bertanya mengenai soal yang harus ia kerjakan. Guru kemudian mendekatinya dan menjelaskannya, padahal guru tau bahwa Cindy itu adalah siswa yang memang lebih pandai dibandingkan dengan teman-temannya yang lain.

- **Guru membantu siswanya yang kesulitan meskipun dia tidak pandai**

Guru tidak hanya membantu siswanya yang pandai saja ketika mengalami kesulitan. Tetapi siswanya yang kurang pandai jika mengalami kesulitan juga akan dibantu oleh guru. Hal ini nampak ketika latihan soal guru membantu siswa yang bernama Dewi saat ia mengalami kesulitan. Dewi memang salah satu siswa yang kurang pandai dan pendiam. Bahkan guru biasanya memberikan waktu khusus kepadanya pada saat istirahat atau pulang sekolah untuk menjelaskan materi-materi yang belum dipahami. Sehingga ia tidak ketinggalan dengan teman-temannya.

Selain Dewi guru juga membantu Ipani ketika waktunya mengerjakan latihan soal dan ia mengalami kesulitan. Bahkan ketika pembelajaran berlangsung, guru sering bertanya kepadanya agar dia lebih memahami materi yang sedang diajarkan.

- **Hanya beberapa siswa yang diminta guru untuk menuliskan jawaban di depan kelas**

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan selama penelitian ini, siswa banyak diminta bekerja dalam kelompok, kemudian mereka diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja

mereka. Memang sekilas terlihat hanya ada beberapa siswa saja yang sering maju ke depan untuk presentasi dan menuliskan jawabannya. Karena jika semua anak maju ke depan kelas, dikhawatirkan mereka justru semakin lama presentasinya dan jauh lebih tidak efektif. Tetapi sebenarnya mereka merupakan wakil dari kelompok yang berbeda-beda

b. Bersikap Ramah dan Sopan

- **Guru bersikap ramah selama pelajaran**

Sikap ramah memang sangat diperlukan bagi seorang guru, karena guru akan lebih mudah untuk mendekati para siswanya. Dalam penelitian ini keramahan guru terlihat ketika guru sedang bertanya kepada siswa, ketika guru memuji siswa dan juga pada saat guru meminta siswanya mempersiapkan buku pelajaran yang di pakai. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian tidak ada siswa yang segera menjawab, guru akan mengatakan bahwa siswa yang mau menjawab nantinya akan dikasih reward seperti bintang warna merah atau tepuk tangan dari teman-temannya.

Ketika guru melihat ada siswa yang tidak memperhatikan dan menutup buku pelajarannya, guru tidak

menunjukkan sikap marah, tetapi justru sebaliknya guru hanya meminta siswa untuk membuka buku pelajaran yang sudah ditutup oleh siswanya. Yang terakhir guru menunjukkan sikap ramahnya dengan cara memuji siswa yang mau menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. Selain dari sikap guru sendiri, guru mengajarkan sikap ramah kepada siswa dengan menegur siswanya yang suka marah-marah sama temannya, kalau pinjem alat tulis temannya selalu dengan cara yang kasar dan tidak perlu dengan membentak-bentak. Guru juga mengajarkan kepada siswa untuk tidak *unek-unekan* atau saling mencaci antar teman.

- **Guru bersikap sopan selama pelajaran**

Dalam bersikap sopan guru mengajarkan kepada siswanya dengan memberika contoh jika menjawab pertanyaan itu harus menggunakan bahasa yang baik. Sebagai contoh percakapan berikut ini:

G: *Gene pinter nek nggatekkke...mulane mboten rame mawon nggih?*

S: *Nggih...*

Selain memberikan contoh lewat perbuatannya, guru juga memberikan teguran kepada siswa laki-laki yang sering mengangkat kakiknya keatas kursi jika mereka akan memakai sepatu. Selain itu juga guru memberi tahu bahwa itu tidak sopan dan jika ingin memakai sepatu sebaiknya kaki di bawah. Selain itu guru juga menegur siswanya yang kalau bicara suka membentak-bentak.

- **Guru menjawab setiap pertanyaan dengan sabar**

Peneliti melihat guru bersikap sabar dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh siswa, bahkan ketika pertanyaan itu tidak berkaitan dengan materi yang sedang diberikan guru tetap mencoba menjawab pertanyaan itu. Selain itu ketika ada siswa yang bertanya berkali-kali guru juga tetap berusaha menjawab dan kalau memang masih tidak jelas guru akan memberikan solusi dengan meminta temannya untuk menjelaskan agar siswa tadi dapat memahami apa yang belum dia mengerti.

- **Guru menyapa atau bertanya kepada siswanya di kelas**

Dari berbagai penjelasan di atas banyak sekali yang menjelaskan bahwa guru sering menyapa para siswanya, dan memang berdasarkan pengamatan peneliti guru sangat sering menyapa dan bertanya. Pertanyaan-pertanyaan guru sebagian besar diberikan kepada seluruh siswa tetapi ada beberapa siswa yang memang lebih sering disapa dan ditanya oleh guru. Siswa-siswa itu adalah Aldo, Cindy, Ipandi, Dewi, Wahyu dan Adit

- **Guru marah saat keadaan kelas masih kotor, padahal pelajaran sudah akan dimulai.**

Hal ini terjadi pada pertemuan kedua, ketika pelajaran akan dimulai tetapi keadaan kelas masih kotor. Sebenarnya guru tidak ingin marah, hanya saja untuk melatih tanggung jawab siswa dan agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial, guru menegur siswa yang bertugas piket hari itu.

c. Terbiasa Menebar Salam

- **Guru membuka pelajaran dengan salam**

Selama penelitian berlangsung peneliti tidak melihat guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, hanya saja hal itu dilakukan ketika pagi hari di awal pertemuan, yaitu

sebelum tadarus dimulai. Karena salah satu kebiasaan di sekolah ini, pada pagi hari pasti ada tadarus.

- **Guru menutup pelajaran dengan salam**

Sementara dalam hal menutup pelajaran dengan salam, karena guru yang mengajar matematika di kelas Vc itu adalah guru kelas, jadi guru hanya penutup pelajaran dengan salam ketika guru mengajar pada pertemuan terakhir atau setelah mengajar matematika guru tidak mengajar kembali.

- **Guru melihat kebiasaan siswa mengucapkan dan menjawab salam**

Pada saat pelajaran beberapa kali siswa menunjukkan kebiasaan mereka dalam hal mengucapkan dan menjawab salam. Hal ini terlihat pada saat diminta mengerjakan LKS yang di dalamnya diminta membuat percakapan, yang ceritanya ada anak yang baru sampai disekolah dan di dekat pintu gerbang siswa tersebut menyapa teman-temannya. Sebagian besar dari jawaban siswa adalah siswa tersebut menyapa dengan Assalamu'alaikum dan dijawab dengan wa'alaikumsalam.

Kemudian pada saat guru membacakan sebuah ceritera di awal

pelajaran yang didalamnya ada ucapan Assalamu'alaikum, secara spontan para siswa menjawab wa'alaikumsalam

d. Jujur dalam Menjalankan Tugas dan Berkata Benar.

- **Guru menunjukkan rasa senang dalam mengajar**

Selama proses belajar mengajar berlangsung, guru memang terlihat senang dan guru menunjukkan perasaan itu pada saat memberikan penjelasan materi, pada saat berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain untuk melihat kegiatan mereka. Kemudian guru juga tidak menunjukkan ada rasa terpaksa dalam menjawab setiap pertanyaan siswa. Bahkan pada suatu kesempatan, guru mengajak seluruh siswa untuk memberikan tepuk tangan meriah kepada satu kelompok yang telah berhasil menjawab pertanyaan guru.

Dalam wawancara, guru juga mengatakan bahwa dalam keadaan apapun, karena mengajar itu adalah kewajibannya jadi tetap harus menunjukkan rasa senang meskipun sedang tidak *mood* tetapi harus tetap berusaha untuk tersenyum.

- **Jika ada yang bertanya guru selalu menjawab**

Butir sasaran ini sama dengan butir sasaran kedua dari indikator berbuat baik dengan sesama di mana setiap ada siswa yang bertanya, guru selalu menjawab. Dalam hal ini guru tidak hanya menjawab pertanyaan siswa mengenai materi yang sedang belajarkan saja, tetapi hal-hal lain seperti bagaimana cara mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, PR mana yang dimaksud oleh guru, apa saja yang harus dipresentasikan, dan bahkan jika ada siswa yang menjawab akan diberi apa oleh gurunya, itu semua dijawab oleh guru dengan senang hati.

Guru juga tidak membedakan siapa yang bertanya, apakah dia pandai, apakah dia tidak pandai, rajin atau tidak, laki-laki atau perempuan, itu tidak dibedakan oleh guru. Tetapi guru justru berusaha menjawab pertanyaan mereka. Bahkan ketika ada siswa yang bertanya mengenai hal di luar pelajaran matematika, guru akan berusaha untuk menjawab. Ketika guru tidak mengetahui jawabannya maka guru akan meminta waktu kepada siswa untuk mencari jawabannya terlebih dahulu dan akan menjawabnya di lain kesempatan.

- **Guru dengan senang hati melaksanakan kegiatan lomba jalan bersama siswanya**

Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan kedua, di mana guru dan siswa melaksanakan lomba jalan sebagai kegiatan awal alam memahami arti dari kecepatan. Di situ guru meengaku tidak merasa terpaksa dalam melakukan kegiatan itu dan justru merasa senang karena dapat belajar bersama siswanya.

Dengan melihat tabel 4.6 dan hasil analisis yang berkaitan dengan nilai-nilai Islami di atas, kita dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 5.5
Rangkuman Hasil Analisis Nilai-nilai Islami

No	Nilai-nilai Islami	Hasil Rangkuman
1.	Berbuat baik dengan sesama	<ul style="list-style-type: none"> • Da lam observasi peneliti melihat guru tidak pilih kasih terhadap siswanya sebanyak 8 kali. Hal ini meliputi, guru tidak pilih kasih pada saat bertanya, menjelaskan, memuji dan meminta siswanya untuk presentasi • Da lam observasi peneliti melihat setiap ada siswa yang bertanya guru menjawab pertanyaan tersebut sebanyak 13 kali. Hal ini memang terjadi dan guru tidak hanya menjawab pertanyaan siswa mengenai materi yang sedang belajarkan saja. • Sa at observasi peneliti melihat guru memperhatikan siswanya sebanyak 11 kali. Perhatian guru ini tidak hanya meliputi kegiatan siswa selama di kelas saja tetapi guru juga memperhatikan kegiatan siswa selama di rumah, meskipun hanya kegiatan di pagi hari saja. • Pe neliti melihat guru membantu siswanya yang kesulitan meskipun dia pandai sebanyak 12 kali. Hal ini dilakukan pada saat siswa bekerja dalam kelompok dan saat siswa

		<p>latihan soal sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pe neliti melihat guru membantu siswanya yang kesulitan meskipun dia tidak pandai sebanyak 9 kali. Hal ini dilakukan pada saat siswa bekerja dalam kelompok dan saat siswa latihan soal sendiri • Sa at observasi peneliti melihat hanya beberapa siswa yang diminta guru untuk menuliskan jawaban di depan kelas sebanyak 9 kali. Hal ini dilaksanakan pada saat presentasi dan pembahasan soal.
2.	Bersikap ramah dan sopan	<ul style="list-style-type: none"> • G uru bersikap ramah selama pelajaran, itu dilakukan guru selama 9 kali dan itu dilakukan tidak hanya dengan cara memberi tahu kalau kita harus bersikap ramah tetapi juga memberi contoh dalam bersikap ramah selama pelajaran berlangsung. • G uru bersikap sopan selama pelajaran, itu dilakukan guru selama 9 kali dan itu dilakukan tidak hanya dengan cara memberi tahu kalau kita harus bersikap sopan tetapi juga memberi contoh dalam bersikap sopan selama pelajaran berlangsung. • Be rdasarkan hasil observasi guru menjawab setiap pertanyaan dengan sebanyak 9 kali. Ini dilakukan guru meskipun harus berkali-kali mengulang hal yang sama. • G uru menyapa atau bertanya kepada siswanya sebanyak 9 kali. Hal ini memang sering dilakukan oleh guru. • G uru pernah marah saat keadaan kelas masih kotor, padahal pelajaran sudah akan dimulai sebanyak satu kali. Ini memang terjadi tetapi karena guru ingin mengajarkan rasa tanggung jawab kepada siswa.
3.	Kebiasaan menebar salam	<ul style="list-style-type: none"> • G uru membuka pelajaran dengan salama sebanyak 3 kali. Tetapi ini sebenarnya dilakukan sebelum pelajaran dimulai karena dilakukan sebelum tadarus • Be rdasarkan hasil observasi, guru menutup pelajaran dengan salam hanya dilakukan sekali karena pada

		<p>pertemuan yang lain guru masih masuk kelas kembali.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal melihat kebiasaan siswa mengucapkan dan menjawab salam, guru melakukan sebanyak 4 kali. Dan ini dilakukan pada saat mengerjakan LKS dan pembahasan materi
4.	Jujur dalam menjalankan tugas dan berkata benar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan rasa senang dalam mengajar sebanyak 13 kali dan ini ditunjukkan dalam beberapa kesempatan. • Dalam observasi peneliti melihat setiap ada siswa yang bertanya guru menjawab pertanyaan tersebut sebanyak 12 kali. Hal ini memang terjadi dan guru tidak hanya menjawab pertanyaan siswa mengenai materi yang sedang belajarkan saja. • Guru dengan senang hati melaksanakan kegiatan lomba jalan bersama siswa sebanyak 1 kali, karena memang kegiatan itu hanya dilakukan sekali.

B. Pembahasan

1. Hasil Prestasi Siswa

Dari tabel 5.4 tersebut, dapat dilihat bahwa mayoritas atau skor terbanyak memenuhi kriteria kurang, yaitu 9 siswa atau 60% dari jumlah seluruhnya. Untuk kriteria sangat baik tidak kita jumpai. Tetapi terdapat 2 siswa atau 13,33% yang memenuhi kriteria baik dan 1 siswa atau 6,67% yang memenuhi kriteria cukup. Siswa yang skornya berada pada kriteria cukup itu sebenarnya memperoleh skor 37 sehingga masih lebih tinggi dari skor KKM yaitu 36 (nilai KKM yang biasa digunakan guru adalah 60). Dengan kata lain

siswa yang telah lulus atau skornya melebihi skor KKM ada 3 siswa atau 20% yaitu 1 siswa berada pada kriteria cukup dan 2 siswa berada pada kriteria baik.

Sementara itu masih ada 3 siswa yang masih berada dalam kriteria gagal. Ini artinya masih ada 20% siswa yang masih gagal. Ini berarti hasil belajar siswa yang pada penelitian ini diukur berdasarkan nilai yang diperoleh tergolong rendah karena mayoritas dari siswa yang ada masuk dalam kriteria kurang dan hanya 20% siswa yang sudah lulus. Hasil ini diperoleh bukan karena tanpa sebab, tetapi memang ada hal yang menyebabkan hasil belajar siswa itu tergolong cukup. Yaitu, pada saat evaluasi memang peneliti melihat banyak siswa yang kurang memahami soal-soal yang harus dikerjakan. Bahkan memahami isi cerita dari setiap soal yang ada juga masih banyak siswa yang belum mampu. Dalam hal perhitungan, siswa juga masih banyak yang mengalami kesulitan. Tidak hanya dalam perhitungan yang menyangkut pecahan, Tetapi pembagian atau perkalian biasa juga siswa masih banyak yang belum mahir. Kurangnya latihan soal yang diberikan juga mempengaruhi hal ini, karena siswa menjadi kurang terbiasa mengerjakan soal dengan model yang digunakan untuk evaluasi.

2. Nilai-nilai Islami

Menurut Sayyid Sabiq (1988) ada banyak kebiasaan-kebiasaan yang mencerminkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan kita. Mulai dari

beristiqomah, berbuat baik kepada sesama, mempunyai sifat malu, menunaikan jujur, berkata benar, bersikap ramah dan sopan, menebarkan salam, hingga berbuat baik kepada orang tua. Namun yang disoroti dalam penelitian ini hanya beberapa kebiasaan saja, yaitu berbuat baik terhadap sesama, bersikap ramah dan sopan, kebiasaan menebarkan salam dan jujur dalam menjalankan tugas dan berkata benar. Berikut ini akan dibahas mulai dari yang paling sering (yang frekuensinya paling banyak) muncul selama proses belajar mengajar berlangsung hingga yang paling jarang (frekuensinya paling sedikit).

a. Berbuat Baik dengan Sesama

Guru memberikan teladan kepada para siswa, untuk berbuat baik dengan sesama melalui beberapa kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung. Ada sebanyak 8 kali guru menunjukkan bahwa guru tidak pilih kasih pada saat bertanya, memberi penjelasan, memberi pujian dan meminta siswa untuk presentasi di depan kelas. Dalam hal ini memang terlihat guru hanya memperhatikan beberapa siswa, sehingga terkesan bahwa guru bersikap pilih kasih. Akan tetapi, hal itu terjadi karena beberapa siswa itu memang membutuhkan perhatian yang lebih dan juga memang ada siswa yang pandai dan berani banyak bertanya sehingga guru juga harus memperhatikannya. Tetapi sebenarnya

guru tidak pilih kasih karena guru sudah berusaha tidak membedakan siswanya. Bahkan ketika presentasi, terlihat sebanyak 9 kali guru hanya meminta beberapa siswa untuk menuliskan hasil kerja mereka di depan kelas. Tetapi sebenarnya para siswa tersebut berasal dari kelompok yang berbeda-beda.

Setiap kali ada pertanyaan dari siswa, baik itu siswa yang pandai atau tidak, dan baik itu mengenai materi atau tidak, guru tetap berusaha untuk menjawab pertanyaan tersebut, hingga tercatat sebanyak 13 kali guru melakukan hal tersebut. Perhatian guru terhadap siswanya terlihat ketika guru mencoba untuk mengetahui berbagai kegiatan siswanya baik di rumah ataupun di sekolah. Guru juga banyak memberikan teguran kepada siswa yang berlaku tidak sopan. Dalam hal memperhatikan siswa ini guru terlihat sebanyak 11 kali melakukan hal tersebut. Guru juga membantu siswanya yang kesulitan tanpa memilih-milih siswa yang terlihat dari sebanyak 12 kali guru membantu siswa yang pandai yang mengalami kesulitan. Guru juga membantu siswa yang tidak pandai dan sedang mengalami kesulitan sebanyak 9 kali. Di sini guru lebih banyak membantu siswa yang pandai karena mereka lebih berani bertanya dibandingkan dengan siswa yang tidak pandai.

b. Bersikap Ramah dan Sopan

Sikap ramah dan sopan adalah sikap yang sangat perlu ditumbuh kembangkan dalam diri siswa, karena dua sikap itu sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat dan itu perlu ditanamkan sejak awal agar ketika mereka sudah besar mereka terbiasa. Selama penelitian ini berlangsung guru mengajarkan sikap ramah dan sopan itu dengan cara memberi tahu kenapa harus bersikap ramah dan sopan, selain itu guru juga memberikan teladan lewat sikapnya selama mengajar. Di sini terlihat, masing-masing 9 kali guru bersikap ramah dan sopan. Hal ini meliputi cara berbicara, bahasa yang digunakan dalam mengajar, bagaimana guru menegur siswanya dan juga bagaimana guru berusaha membuat pelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Dalam menjawab pertanyaan, terlihat sebanyak 9 kali guru menjawab pertanyaan siswa meskipun harus beberapa kali menjawab pertanyaan yang sama, tetapi guru tetap berusaha untuk ramah sehingga siswa tetap tidak takut untuk bertanya. Sikap ramah dan sopan ini juga sering terlihat ketika guru sedang bertanya atau sedang menyapa siswanya. Hal ini terlihat sebanyak 9 kali. Dalam menunjukkan sikap ramah dan sopan bahkan guru selalu berusaha dalam keadaan apapun. Ketika guru dalam keadaan tidak *mood* sekalipun guru tetap berusaha untuk tersenyum sebagai bentuk

keramahan. Tetapi guru pernah marah pada saat pelajaran akan dimulai dan keadaan kelas masih kotor, tetapi ini hanya dilakukan sekali dan dengan tujuan untuk melatih siswa bertanggung jawab. Karena jika tidak begitu siswa akan terbiasa tidak piket dan tidak berlatih jujur terhadap tugasnya. Tetapi setelah siswa membersihkan kelas, di awal pelajaran guru menjelaskan kenapa guru marah, dan guru meminta maaf. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengertian kepada siswa bahwa marah itu tidak baik dan cara menyelesaikannya kita harus minta maaf.

c. Jujur Dalam Menjalankan Tugas dan Berkata Benar

Dalam hal menjalankan tugas dan berkata benar guru berusaha untuk jujur dalam menjalankannya, hal ini ditunjukkan guru menunjukkan rasa senang ketika mengajar sebanyak 13 kali. Bahkan ketika guru harus lomba jalan bersama siswa guru tidak merasa keberatan dan justru merasa senang karena dapat lebih akrab dengan siswa dan dapat belajar bersama-sama dengan siswa. Selain itu guru juga menunjukkan bahwa guru jujur dalam menjalankan tugas, itu terlihat ketika guru menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Di mana guru menjawab setiap pertanyaan sekalipun itu bukan materi yang sedang belajarkan, dan ketika guru tidak mengetahui jawabannya, guru

akan mengatakan bahwa guru belum mengetahui jawabannya dan akan mencari jawabannya terlebih dahulu. Baru setelah guru mengetahui jawabannya guru akan menjawab pertanyaan tersebut.

d. Kebiasaan Menebar Salam

Terbiasa mengucapkan dan menjawab salam berarti terbiasa mendoakan orang lain, karena dalam kata Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh mengandung doa. Hanya saja selama penelitian berlangsung kebiasaan menebar salam ini belum terlalu di biasakan. Hal ini terlihat dari guru hanya membuka pelajaran dengan salam pada saat akan mulai tadarus saja, hal ini dilakukan sebanyak 3 kali. Dalam menutup pelajaran dengan salam hanya terlihat sekali saja yaitu ketika guru sudah tidak mengajar kembali atau ketika guru mengajar pada jam terakhir. Meskipun begitu siswa terlihat sudah biasa menebarkan salam, hal ini terbukti ketika menyapa guru yang sedang datang di pagi hari pasti dengan salam. Pada saat di kelas ketika guru memberikan contoh dan di dalamnya guru mengucapkan salam, para siswa secara spontan menjawab salam tersebut.

Semua nilai Islami yang menjadi sasaran dalam penelitian ini memang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, walaupun frekuensi munculnya antara satu nilai Islami dengan nilai Islami yang lain berbeda. Berdasarkan pengamatan peneliti, nilai Islami yang masih harus di tingkatkan jumlah frekuensinya, dengan tujuan agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa ada dua yaitu:

1. Berbuat Baik dengan Sesama

Berbuat baik dengan sesama memang salah satu nilai Islami yang dalam penelitian ini memiliki frekuensi terbesar dibandingkan dengan nilai-nilai Islami yang lain. Nilai Islami ini juga memberikan pengaruh kepada siswa, sehingga mereka tidak membeda-bedakan temannya. Hal ini nampak ketika mereka diminta berkelompok, mereka menerima setiap anggota kelompoknya. Walaupun ketika mereka bekerja masih ada siswa yang kurang diajak bekerja. Selain itu nilai Islami ini juga megajarkan kepada siswa untuk saling tolong menolong dan saling memperhatikan antara satu teman dengan teman yang lain. Tanpa membeda-bedakan kondisi temannya dari sisi manapun.

Inilah mengapa nilai Islami ini penting dan perlu ditingkatkan frekuensinya, karena ketika setiap siswa terbiasa saling memperhatikan, saling menolong ketika ada yang mengalami kesulitan dan mau bekerjasama tanpa membeda-bedakan temannya,

tentu akan membuat siswa yang biasanya tidak berani bertanya kepada temannya menjadi berani. Siswa yang merasa tidak mempunyai teman menjadi lebih pede karena teman-temannya mau memperhatikan dia, dan siswa akan lebih semangat karena dapat belajar bersama-sama. Pada akhirnya hasil belajar siswa juga tidak menuntut kemungkinan akan naik dan semakin baik.

2. Jujur dalam Menjalankan Tugas dan Berkata Benar

Jujur dalam menjalankan tugas dan berkata benar adalah nilai Islami yang juga masih perlu untuk ditingkatkan selama proses belajar mengajar berlangsung, karena nilai Islami ini juga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal jujur dalam menjalankan tugas, jika benar-benar tertanam dalam benak siswa, maka ketika siswa diminta mengerjakan tugas, mereka akan mengerjakannya dengan baik dan serius. Sehingga waktu tidak habis untuk ngobrol atau untuk bermain. Hal ini terutama berpengaruh pada banyaknya latihan soal yang dapat dikerjakan siswa. Semakin mereka jujur dalam menjalankan tugas, semakin banyak pula latihan-latihan soal yang dapat diberikan oleh guru dan mereka akan semakin terbiasa juga mengerjakan soal. Pada akhirnya, ketika tes evaluasi mereka juga akan memperoleh hasil yang baik.

Melatih siswa untuk berkata benar juga masih perlu ditingkatkan. Hal ini tidak hanya semata-mata untuk melatih siswa untuk tidak berbohong atau berkata jujur, tetapi juga dapat membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan. Hal ini akan nampak ketika guru bertanya "apakah siswa sudah paham atau belum" ketika mereka terbiasa berkata benar maka mereka juga akan mengatakan yang sebenarnya entah siswa sudah paham atau belum. Sehingga ketika siswa memang belum paham guru dapat menggali lebih dalam bagian mana yang belum dipahami oleh siswa. Di sini guru menjadi lebih tahu harus berbuat apa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Memang tidak menuntut kemungkinan, jika dua nilai Islami yang lain jika frekuensinya ditambah juga akan memberikan efek pada hasil belajar siswa. Tetapi dengan alasan yang sudah dikemukakan diharapkan dua nilai Islami di atas dapat memberi pengaruh lebih terhadap hasil belajar siswa. Sehingga harapannya semakin siswa dapat mengimplementasikan dua nilai Islami diatas secara lebih maksimal maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dan saran yang terkait dengan hasil penelitian.

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas Vc SD Muhammadiyah Jogodayoh Bantul Bantul dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat keberhasilan siswa kelas Vc dalam belajar matematika pada materi jarak dan kecepatan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang pada pelaksanaannya diberi sentuhan nilai-nilai Islami tergolong rendah karena prosentase terbesar dari nilai tes hasil belajar siswa berada pada kriteria kurang dan yang nilainya melebihi nilai KKM hanya 20 % dari seluruh siswa. Akan tetapi selama belajar matematika pada materi jarak dan kecepatan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang pada pelaksanaannya diberi sentuhan nilai-nilai Islami, siswa lebih aktif dan saling kerjasama dengan temannya yang lain. Siswa juga lebih serius mengerjakan tugas yang diberikan, walaupun siswa sering bertanya karena kurang memahami tugas yang diberikan. Inilah hasil belajar siswa yang tidak diukur dari skor yang diperoleh dari tes evaluasi.
2. Kebiasaan-kebiasaan yang menunjukkan nilai-nilai Islami yang terjadi selama pembelajaran matematika pada materi jarak dan kecepatan yang

menggunakan pendekatan kontekstual meliputi berbuat baik dengan sesama; nilai Islami yang kedua adalah bersikap ramah dan sopan; nilai Islami ketiga adalah kebiasaan menebar salam; nilai Islami terakhir adalah jujur dalam menjalankan tugas dan berkata benar . Memang nampak pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini guru dan siswa beberapa kali kurang memahami bahasa dalam RPP dan juga LKS. Karena itu, bagi penelitian selanjutnya diharapkan dalam membuat RPP dan LKS sesering mungkin mengkonsultasikan kepada guru sehingga bahasa yang digunakan lebih sesuai untuk subyek penelitiannya. latihan soal yang diberikan kepada siswa juga masih sangat kurang. Karena itu, bagi peneliti selanjutnya jika dalam pembelajaran siswa banyak bekerja dalam kelompok diharapkan memperhatikan banyaknya bahan diskusi dan tingkat bahasa yang digunakan, sehingga siswa lebih mudah memahami tugas yang diberikan dan tidak terlalu menghabiskan banyak waktu untuk bekerja.
2. Hasil belajar matematika pada materi jarak dan kecepatan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang pada pelaksanaannya diberi

sentuhan nilai-nilai Islami masih tergolong rendah, tetapi nilai-nilai Islami yang ditanamkan selama proses belajar mengajar berlangsung sudah baik dan sudah nampak. Akan tetapi, akan lebih baik lagi jika dalam menanamkan nilai-nilai Islami pada diri siswa lebih di maksimalkan lagi, terutama dalam hal berbuat baik dengan sesama dan jujur dalam menjalankan tugas. Dengan alasan yang sudah dikemukakan pada pembahasan diharapkan dua nilai Islami di atas dapat memberi pengaruh lebih terhadap hasil belajar siswa. Sehingga harapannya semakin siswa dapat mengimplementasikan dua nilai Islami diatas secara lebih maksimal maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

3. Dalam hal perhitungan, siswa juga masih banyak yang mengalami kesulitan. Tidak hanya dalam perhitungan yang menyangkut pecahan tetapi pembagian dan perkalian biasa juga masih banyak yang belum mahir. Hal ini dikarenakan kurangnya latihan soal yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa kurang terbiasa mengerjakan soal dengan model yang digunakan untuk evaluasi. Oleh karena itu, penting bagi guru ataupun peneliti pada penelitian selanjutnya untuk memperhatikan banyak sedikitnya latihan soal yang harus diberikan kepada siswa. Semakin banyak latihan soal yang diberikan kepada siswa maka siswa akan semakin terbiasa mengerjakan soal dan akan semakin terlatih dalam berhitung.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori. (2010). *Transformasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Bandono. *Menyusun Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)*. <http://bandono.web.id/2008/03/07/menyusun-model-pembelajaran-contextual-teaching-and-learning-ctl.php>. (Diakses tanggal 26 Maret 2010).
- Doantara Yasa. *Pendekatan Kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL)*. <http://ipotes.wordpress.com/2008/05/13/pendekatan-kontekstual-atau-contextual-teaching-and-learning-ctl/>. (Diakses tanggal 26 Maret 2010).
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindi Persada.
- Sayyid Sabiq. (1988). *Nilai-nilai Islami*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Suharsimi Arikunto. (1995). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno, Paul. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tim MKPBM, (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. UPI
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Winkel, W.S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

TES HASIL BELAJAR

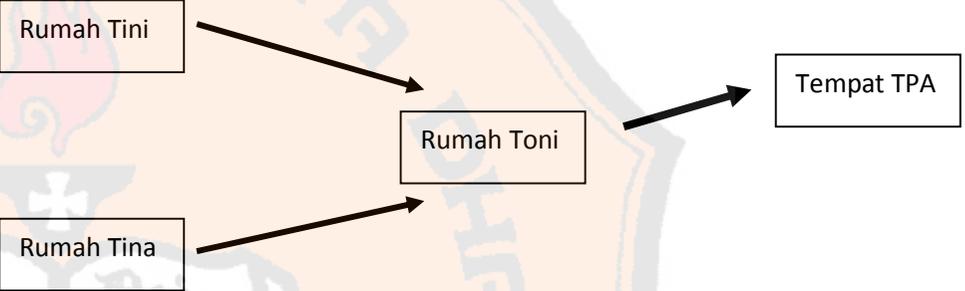
Materi Jarak dan Kecepatan

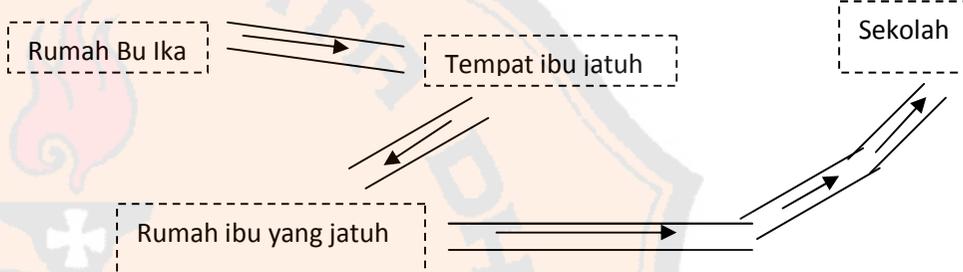
Hari: Selasa, Tanggal: 5 Oktober 2010.

Nama:....., Kelas:....., No.Absen:.....

Kerjakan soal-soal berikut ini dan sertakan cara mengerjakannya!

<p>1. Pada hari minggu Ari dan ayahnya jalan-jalan dengan naik sepeda motor. Sebelum berangkat ayah Ari melihat angka pada speedometer motornya, dan ternyata angka yang tertulis adalah 1452, setelah berjalan sejauh 2 jam ayah melihat angka pada speedometer lagi. Ternyata angka yang tertulis adalah 1572.</p> <p>a. © Ari dan ayahnya telah menempuh perjalanan sejauh.....</p> <p>© Satuan jarak pada soal diatas adalah....</p> <p>b. © satuan kecepatan pada soal di atas?</p>	<p>Penyelesaian:</p> <p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • angka awal pada speedometer =..... • angka akhir pada speedometer =..... • lama perjalanan Ari dan ayahnya =..... <p>yang ditanyakan:</p> <p>a. © perjalanan yang ditempuh Ari dan ayahnya adalah.....</p> <p>©Satuan jaraknya adalah.....</p> <p>b. ©Ari dan Ayahnya naik sepeda motor dengan kecepatan..... /</p> <p>©satuan kecepatannya adalah..... /</p> <p>©artinya / adalah.....</p>
--	---

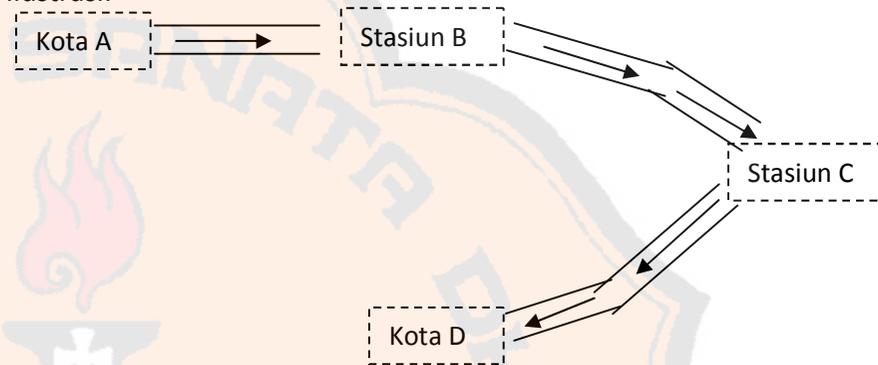
<p>© Apa artinya satuan kecepatan pada soal diatas?</p>	
<p>2. Setiap hari rabu, jumat dan minggu Toni, Tini dan Tina selalu berangkat ke TPA bersama-sama. Sebelum berangkat biasanya mereka kumpul terlebih dahulu di rumah Toni, untuk sampai di rumah Toni, Tini harus berjalan dari rumahnya selama 5 menit dengan kecepatan 10 meter/menit. Setelah semuanya kumpul, mereka harus berjalan bersama sekitar 200 meter dari rumah Tini sampai di tempat TPA, dan ternyata mereka harus berjalan selama 10 menit. Hitunglah:</p> <p>a. Berapa jarak antara rumah Toni dan rumah Tini?</p> <p>b. Berapa kecepatan mereka bertiga selama berjalan dari rumah Toni sampai di tempat TPA.</p>	<p>Penyelesaian:</p> <p>Ilustrasi:</p>  <pre> graph LR RT[Rumah Tini] --> RT2[Rumah Toni] RT3[Rumah Tina] --> RT2 RT2 --> TPA[Tempat TPA] </pre> <p>Yang diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perjalanan Tini dari rumahnya sampai di rumah Toni selama..... • Tini berjalan dengan kecepatan..... / • Jarak rumah Toni dengan tempat TPA • Perjalanan Toni, Tini dan Tina dari rumah Toni sampai di tempat TPA selama..... <p>Yang ditanyakan:</p> <p>a. Jarak rumah Toni dan Tini adalah.....</p> <p>b. Toni, Tini dan Tina (mereka) berjalan bersama-sama dari rumah Toni</p>

	sampai tempat TPA dengan kecepatan.....
<p>3. Bu Ika adalah salah satu guru di SD Jogodayoh, biasanya ia mengendarai sepeda motor dengan kecepatan Kecepatan rata-rata 700 m/menit. Setelah berjalan selama 5 menit bu Ika melihat ada seorang ibu yang jatuh, kemudian bu Ika mengantar ibu itu terlebih dahulu ke rumahnya. Setelah sampai bu Ika baru melanjutkan perjalanan ke sekolah dengan kecepatan rata-rata 800 meter/menit. Ternyata bu Ika masih harus menempuh jarak 4,8 km.</p> <p>a. Berapa jarak yang ditempuh bu Ika dari rumahnya sampai di tempat ibu yang jatuh?</p> <p>b. Berapa lama bu Ika mengendarai sepeda motornya dari rumah ibu yang jatuh sampai ke sekolah?</p>	<p>Penyelesaian:</p> <p>Ilustrasi:</p>  <p>Yang diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perjalanan Ibu Ika sampai di tempat ibu jatuh selama..... • Bu Ika mengendarai sepeda motor dengan kecepatan..... / • Bu Ika mengendarai sepeda motor dari rumah ibu yang jatuh sampai di sekolah dengan kecepatan..... / • Jarak antara rumah ibu yang jatuh sampai di sekolah adalah <p>Yang ditanyakan:</p> <p>a. Jarak rumah Bu Ika dengan Tempat Ibu yang jatuh adalah.....</p> <p>b. Perjalanan bu Ika dari rumah ibu yang jatuh sampai ke sekolah selama</p>

4. Sebuah kereta api berangkat dari kota A menuju kota D pukul 11.30. Untuk sampai di kota D kereta api itu harus melewati stasiun B dan stasiun C. Mulai dari kota A sampai stasiun B, kereta api itu berjalan dengan kecepatan rata-rata 60 km/jam selama 1 jam. Di stasiun B kereta itu berhenti selama 10 menit untuk menunggu penumpang yang naik dan turun. Kemudian melanjutkan perjalanan lagi menuju stasiun C dengan kecepatan 70 km/jam selama 1,5 jam. Di stasiun C ini kereta itu harus berhenti lagi selama 5 menit agar tidak bertabrakan dengan kereta yang lain. Jika setelah itu kereta berjalan dengan kecepatan 60 km/jam sampai di kota D, pukul berapa kereta itu sampai di kota D?

(jarak keseluruhan 225 km)

Ilustrasi:



Yang diketahui:

- Kereta api itu berangkat dari kota A pukul.....
- Kereta api itu berjalan dari kota A ke kota B dengan kecepatan.....
- Kereta api itu berjalan dari kota A ke kota B selama.....
- Di kota B kereta berhenti selama.....
- Kereta api itu berjalan dari kota B ke kota C dengan kecepatan.....
- Kereta api itu berjalan dari kota B ke kota C selama.....
- Di kota C kereta berhenti selama.....
- Kereta api itu melanjutkan perjalanan dari kota C ke kota D dengan kecepatan.....

Yang ditanyakan: Kereta itu sampai di kota D pukul.....

INSTRUMEN OBSERVASI

No.	Butir-butir sasaran	Turus
A. Berbuat baik dengan sesama		
1	Guru tidak pilih kasih terhadap siswanya	
2	Setiap ada siswa yang bertanya guru menjawab pertanyaan tersebut	
3	Guru memperhatikan setiap siswanya	
4	Guru membantu siswanya yang kesulitan meskipun dia pandai.	
5	Guru membantu siswanya yang kesulitan meskipun dia tidak pandai.	
B. Bersikap ramah dan sopan		
7	Guru bersikap ramah selama pelajaran	
8	Guru bersikap sopan selama pelajaran	
9	Guru menjawab setiap pertanyaan dengan sabar	
10	Guru menyapa siswanya di kelas	
11	Temuan lain	
	Guru marah saat keadaan kelas masih kotor padahal pelajaran akan dimulai	
C. Kebiasaan menebar salam		
12	Guru membuka pelajaran dengan salam	
13	Guru menutup pelajaran dengan salam	
D. Amanat dalam menjalankan tugas dan berkata benar		
15	Guru menunjukkan rasa senang dalam mengajar	
16	Jika ada yang bertanya guru selalu menjawab	
17	Guru dengan senang hati melaksanakan kegiatan lomba jalan bersama siswa	

INSTRUMEN WAWANCARA

No.	Pertanyaan wawancara
1.	Apa pendapat Ibu mengenai model pembelajaran ini?
2.	Apa yang ibu rasakan saat mengajar menggunakan model pembelajaran ini?
3.	Apakah Ibu merasakan adanya perubahan dalam diri siswa selama ibu mengajar menggunakan model pembelajaran ini? Jika dibandingkan dengan siswa yang dulu, yang diajar menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh Ibu?
4.	Jika jawaban poin nomor 3 adalah iya, perubahan apa yang terjadi?
5.	Sebenarnya nilai-nilai islami apa saja yang ditumbuh kembangkan kepada siswa di sekolah ini. <i>(sebelumnya peneliti sudah mencatat nilai-nilai islami yang ada pada saat pembelajaran, kemudian pada saat mengajukan pertanyaan ini peneliti sekalian menanyakan kebenarannya.)</i>
6.	Apa tujuan menanamkan nilai-nilai islami itu kepada siswa?
7.	Lain-lain

LEMBAR KERJA SISWA 1

Standar Kompetensi	: Menggunakan pengukuran waktu, satuan jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	: Mengenal satuan jarak dan kecepatan
Materi Pokok	: Waktu

MENGENAL SATUAN JARAK

AYO BERMAIN!!!!

Kali ini kita akan bermain sambil belajar mengukur, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Bagilah anggota kelompokmu untuk berperan menjadi Adi, Rendi, Andi, Aldi dan Reni. Setiap orang dalam anggota kelompok ini masing-masing mempunyai tugas sebagai berikut:

a) Adi

Tugas adi adalah berjalan dari satu tempat (misalnya A) menuju tempat yang lain (misalnya B) tetapi jaraknya tidak terlalu jauh. Gambarannya seperti gambar berikut ini:



b) Rendi

Tugas Rendi adalah menghitung berapa centimeter panjang A sampai B, disini rendi boleh menghitung menggunakan penggaris. Kemudian melaporkan hasilnya kepada Reni

c) Andi

Tugas andi adalah berjalan dari satu tempat (misalnya P) menuju tempat yang lain (misalnya Q) tetapi jaraknya yang lumayan jauh.

Gambarannya seperti gambar berikut ini:



d) Aldi

Tugas Aldi adalah menghitung berapa meter panjang P sampai Q, disini Aldi boleh menghitung menggunakan penggaris atau tali sepanjang satu meter. Kemudian Aldi melaporkan hasilnya kepada Reni.

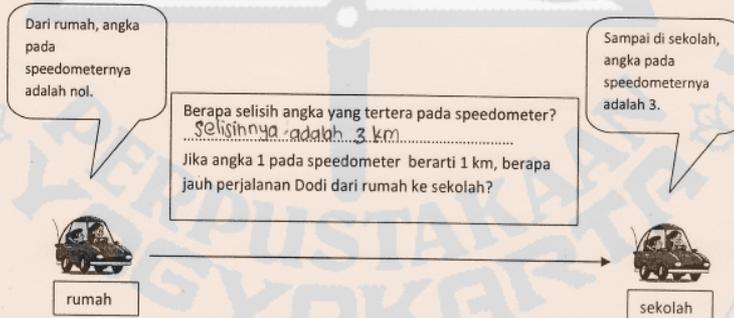
e) Reni

Tugas Reni adalah mencatat hasil perhitungan yang dilakukan oleh Aldi dan Reni. Dan mengisikan kedalam table berikut ini,

Nama	Jauhnya berjalan	Ubah menjadi
Adi	...100.....centimeter1.....Meter
Andi115.....meter	...1150.....centimeter

2. Pelajari setiap cerita yang ada,

a. Dibawah ini adalah gambar perjalanan Dodi yang diantar ibunya kesekolah naik mobil barunya.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ternyata ditengah-tengah perjalanan kesekekolah Dodi melihat andi teman sekelasnya. Jika kamu jadi dodi apa yang akan kamu lakukan ketika melihat Andi?

Tuliskan jawaban kalian disini!

Nama siswa Dodi	Jawaban Andi
Asalamualaikum hai Andi	Walaikum salam hai juga Dodi
Apakabarmu Andi	Kabarku baik-baik saja Dodi, bagaimana dengan kabarmu
Kabarku juga baik-baik saja	Apakah besok ada PR
Ada hal yg	Tentang apa PR itu Dodi
tentang jarak dan kecepatan kalau begitu kita kerjakan bersama-sama	

- b. Setiap hari Ani masuk sekolah dengan semangat, pada suatu pagi ketika dia sampai di pintu gerbang sekolah ternyata ada beberapa temannya yang sudah menunggunya.

Jika kamu menjadi Ani kata apa yang akan kamu gunakan untuk menyapa teman-temannya?

Tuliskan jawabanmu disini:

Nama Ani	Jawaban Temannya
Asalamualaikum	Walaikum salam Ani Dei

Setelah menyapa teman-temannya Ani memarkirkan sepedanya, tanpa dia ketahui ternyata shanty mengikutinya sambil menghitung jauhnya gerbang sekolah sampai tempat parkir sepeda. (shanty menghitung menggunakan tali yang panjangnya 1 meter). Ikuti kegiatan shanty dan tuliskan berapa meter jauhnya gerbang sekolah sampai tempat parkir sepeda di sekolahmu.

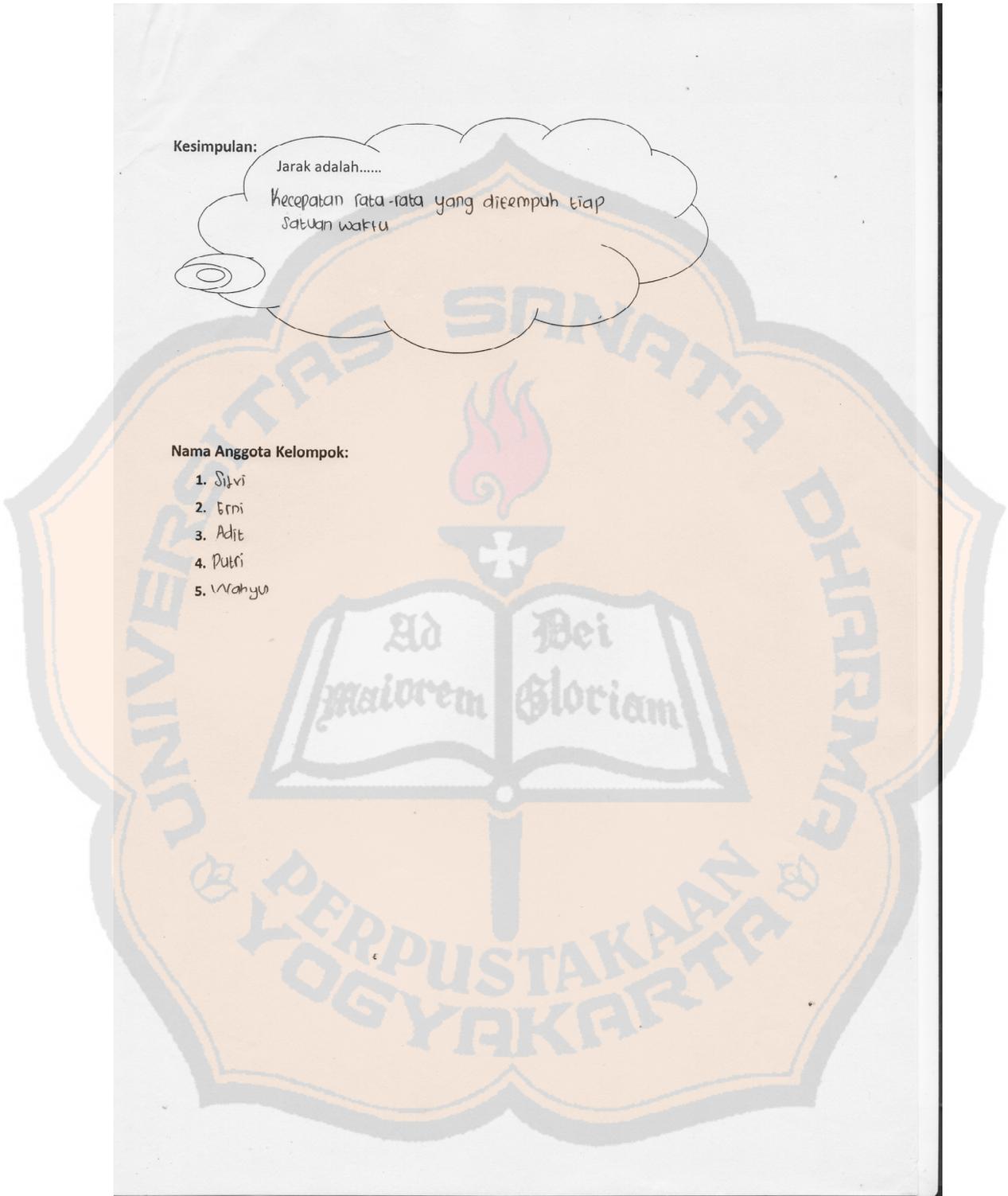
Kesimpulan:

Jarak adalah.....

Kecepatan rata-rata yang ditempuh tiap
satuan waktu

Nama Anggota Kelompok:

1. Sivi
2. Erni
3. Adit
4. Putri
5. Wahyu



LEMBAR KERJA SISWA 2

Standar Kompetensi	: Menggunakan pengukuran waktu, satuan jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	: Mengenal satuan jarak dan kecepatan
Materi Pokok	: Waktu

MENGENAL SATUAN KECEPATAN

1. Lomba Jalan

Aruran permainan:

- a. Peserta lombanya adalah bu Titin dan dua siswa

Dua orang siswa yang jadi peserta lomba adalah

- 1) Aldo
- 2) iwan

- b. Kemudian 3 orang siswa mempunyai tugas untuk menghitung waktu yang dibutuhkan tiap peserta lomba untuk berjalan.

Tiga orang siswa yang bertugas menghitung waktu yang dibutuhkan oleh peserta lomba adalah

- 1) Andri
- 2) Cindy
- 3) silvi

- c. Siswa yang lainnya berada dalam kelompok dan tugasnya adalah mengamati perlombaan tersebut.

d. Isilah tabel berikut ini:

Pertanyaan	Jawaban
1) Siapa yang dulu sampai di tempat tujuan?	Bu. titin
2) Berapa lama waktu yang dibutuhkan guru untuk berjalan?	04.38
3) Berapa lama waktu yang dibutuhkan siswa 1 untuk berjalan?	09.59
4) Berapa lama waktu yang dibutuhkan siswa 2 untuk berjalan?	05.38
5) Siapa yang paling cepat sampai tujuan? Kenapa?	Bu titin, karena Bu titin lebih cepat jalannya, daripada ke dua murid tersebut

2. Perhatikan gambar-gambar berikut ini!!!



Kita pasti mengenal nama-nama gambar diatas, jika keluarga Ani memiliki semua jenis kendaraan itu maka ia akan lebih cepat sampai di sekolah jika ibunya mengantar naik apa?

Nama kendaraan	Jawaban	alasannya
Lebih cepat naik mobil atau sepeda motor?	Motor	Karena bila macet mudah berbelok-belok menghindari mobil yang macet
Lebih cepat naik mobil atau sepeda?	Mobil	Karena mobil memakai mesin sedangkan sepeda memakai tenaga manusia
Lebih cepat naik sepeda motor atau sepeda?	Motor	Karena motor memakai mesin Sedangkan sepeda memakai tenaga manusia

Nama kelompok:

1. Adit
2. Andri
3. Silvi

<p>3. Doni dan Beni senang sekali bersepeda di pagi hari, terutama hari minggu. Pada minggu ini mereka berdua berencana bersepeda santai, bolak-balik dari rumah Doni sampai sekolah. Setelah 3 jam ternyata mereka sudah berjalan sejauh 75 km. Berapa kecepatan mereka tiap jam?</p>	<p>Jawab: Jarak = 75 km waktu = 3 jam kecepatan = $\frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$ = $\frac{75 \text{ km}}{3 \text{ jam}}$ = 25 km/jam Jadi, kecepatan mereka tiap jam adalah 25 km/jam</p>
--	--

Nama : RUMI NUR JAHID
Kelas : V (lima) 
No absen : 112 

PR

Soal	Jawaban
<p>1. Bu Titin ke sekolah naik motor. Pada saat berangkat, speedometer motornya menunjukkan angka 14.563. Sampai di sekolah speedometernya menunjukkan angka 14.619.</p> <p>c. Berapa jarak rumah Bu Titin dan sekolah?</p> <p>d. Satuan jarak pada soal diatas adalah....</p>	<p>c. 29172 km/Perjam</p> <p>d. km, Hm, dm, m, dlm, cm, mm</p>
<p>2. Vera selalu berangkat sekolah pukul 06.00 pagi agar tidak terlambat, karena untuk sampai di sekolah Ani harus jalan sejauh 750 meter. Jika Vera sampai di sekolah pukul 07.00, berapa kecepatan Ani berjalan?</p>	<p>diketahui = vera berangkat sekolah pukul 06.00 Ani harus berjalan sejauh 750 meter diketahui Vera sampai di sekolah pukul 07.00</p> <p>ditanyakan = kecepatan?</p> <p>jawab</p> <p>kecepatan = $\frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$ = $\frac{750}{60}$ = 60 km/jam = 60 km/menit</p>

3. Doni dan Beni senang sekali bersepeda di pagi hari, terutama hari minggu. Pada minggu ini mereka berdua berencana bersepeda santai, bolak-balik dari rumah Doni sampai sekolah. Setelah 3 jam ternyata mereka sudah berjalan sejauh 75 km. Berapa kecepatan mereka tiap jam?

diketahui = setelah 3 jam ternyata mereka sudah berjalan sejauh 75 km

ditanya = kecepatan mereka tiap jam

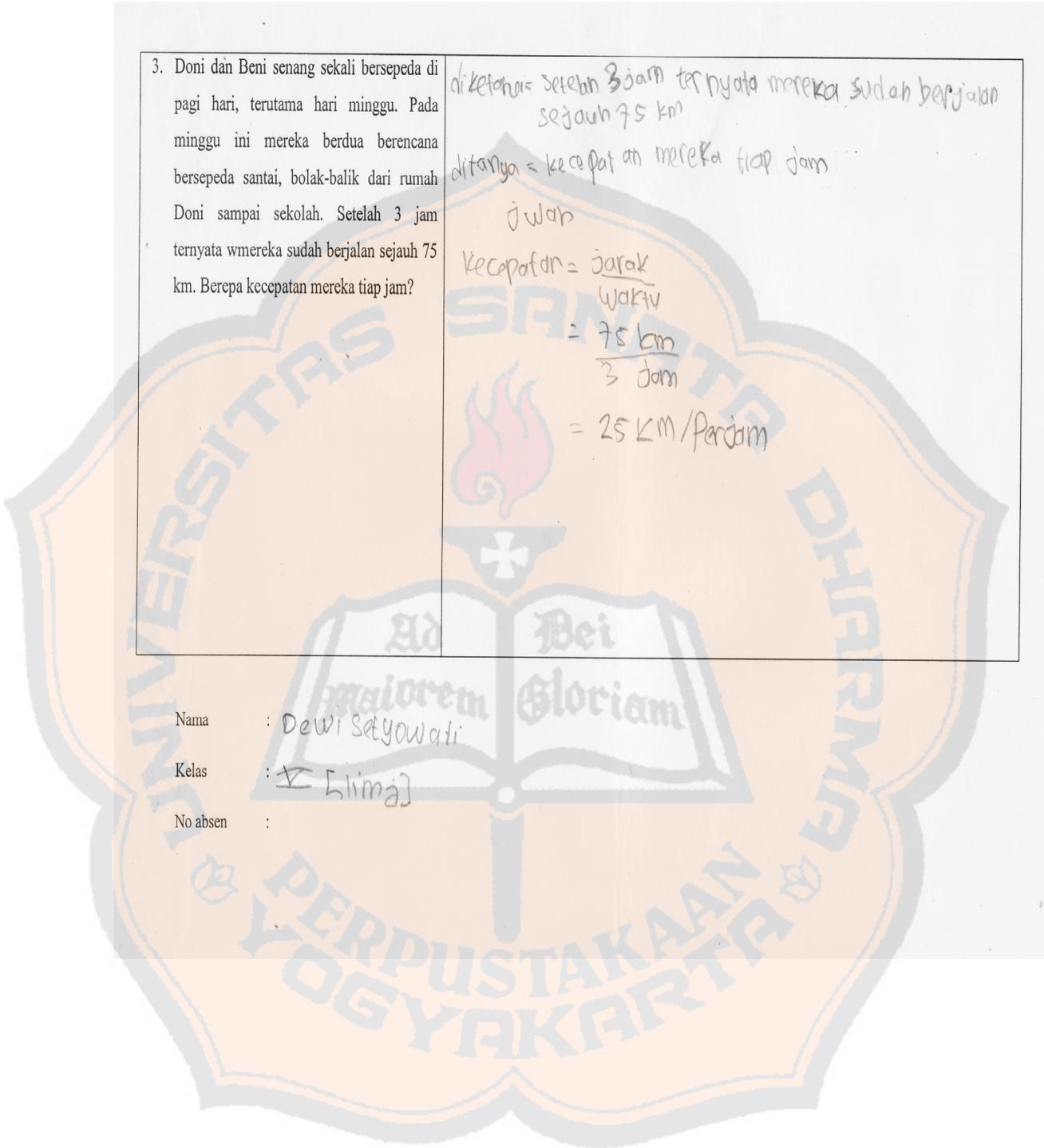
Jawab

$$\begin{aligned} \text{Kecepatan} &= \frac{\text{jarak}}{\text{waktu}} \\ &= \frac{75 \text{ km}}{3 \text{ jam}} \\ &= 25 \text{ km/jam} \end{aligned}$$

Nama : Dewi Setyowati

Kelas : [lima]

No absen :



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

122

5. Ani selalu berangkat sekolah pukul 06.00 pagi agar tidak terlambat, karena untuk sampai di sekolah Ani harus jalan sejauh 3 km. carilah:

- Berapa jarak sekolah ani dari rumah ani?
- Jarak itu apa?
- Jika ani sampai di sekolah pukul 07.00 pagi hari berapa lama perjalanan Ani?

- jarak sekolah Ani dari rumah Ani adalah 18
- Luang sola (panjang Atau jauh) Antara dua benda Atau Tempat
- 1 jam

Nama : ERUW WIDIYATI

Kelas : v lima <5>

No absen : Delapan <8>

LATIHAN 1

Soal	Jawaban
<p>1. Tuliskan apa yang sudah kamu mengerti selama mengikut pelajaran matematika mengenai jarak dan kecepatan</p>	<p>kecepatan = $\frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$ satuan jarak</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>2. Bu Ari ke sekolah naik motor. Pada saat berangkat, speedometer motornya menunjukkan angka 1456. Sampai di sekolah speedometernya menunjukkan angka 1461.</p> <p>a. Berapa jarak rumah Bu Ari dan sekolah?</p> <p>b. Satuan jarak pada soal diatas adalah....</p>	<p>a. jarak rumah Bu Ari dan sekolah adalah . 4 km</p> <p>b. 4 km</p>

<p>3. Pada saat istirahat Adi dan teman-temannya lomba jalan dari depan pintu ruang kelas 5 sampai depan pintu ruang kantor guru, untuk sampai di depan pintu ruang kantor, Adi dan teman-temannya harus melewati 2 pintu. Sedangkan jarak antara satu pintu dengan pintu yang lain 4 meter, berapa jarak antara pintu kelas 5 dan pintu ruang kantor guru?</p>	<p>Jarak Antara pintu kelas 5 dan pintu ruang kantor guru Adalah 8 meter</p>
<p>4. Pada hari rabu Andi berangkat TPA dengan sepeda kesayangannya. Pawa waktu akan berangkat ia melihat Toni yang sedang berjalan melewati rumahnya. Karena Toni juga akan TPA akhirnya Andi memutuskan untuk mengajak Toni berangkat bersama, sehingga dalam waktu satu menit sepeda Andi hanya menempuh jarak 100 meter. Berapa kecepatan sepeda Andi???</p>	<p>kecepatan sepeda Andi Adalah 100</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

126

<p>5. Ani selalu berangkat sekolah pukul 06.00 pagi agar tidak terlambat, karena untuk sampai di sekolah Ani harus jalan sejauh 3 km. carilah:</p> <ol style="list-style-type: none">Berapa jarak sekolah ani dari rumah ani?Jarak itu apa?Jika ani sampai di sekolah pukul 07.00 pagi hari berapa lama perjalanan Ani?	<p>a. Jarak sekolah Ani dari rumah Ani adalah 18 b. Waktu satu (panjang Atau jauh) Antara dua benda Atau Tempat c. 1 jam</p>
---	--

Nama : ERNE WIDIYATI

Kelas : V⁺ lima <5>

No absen : Delapan <8>

LATIHAN 1

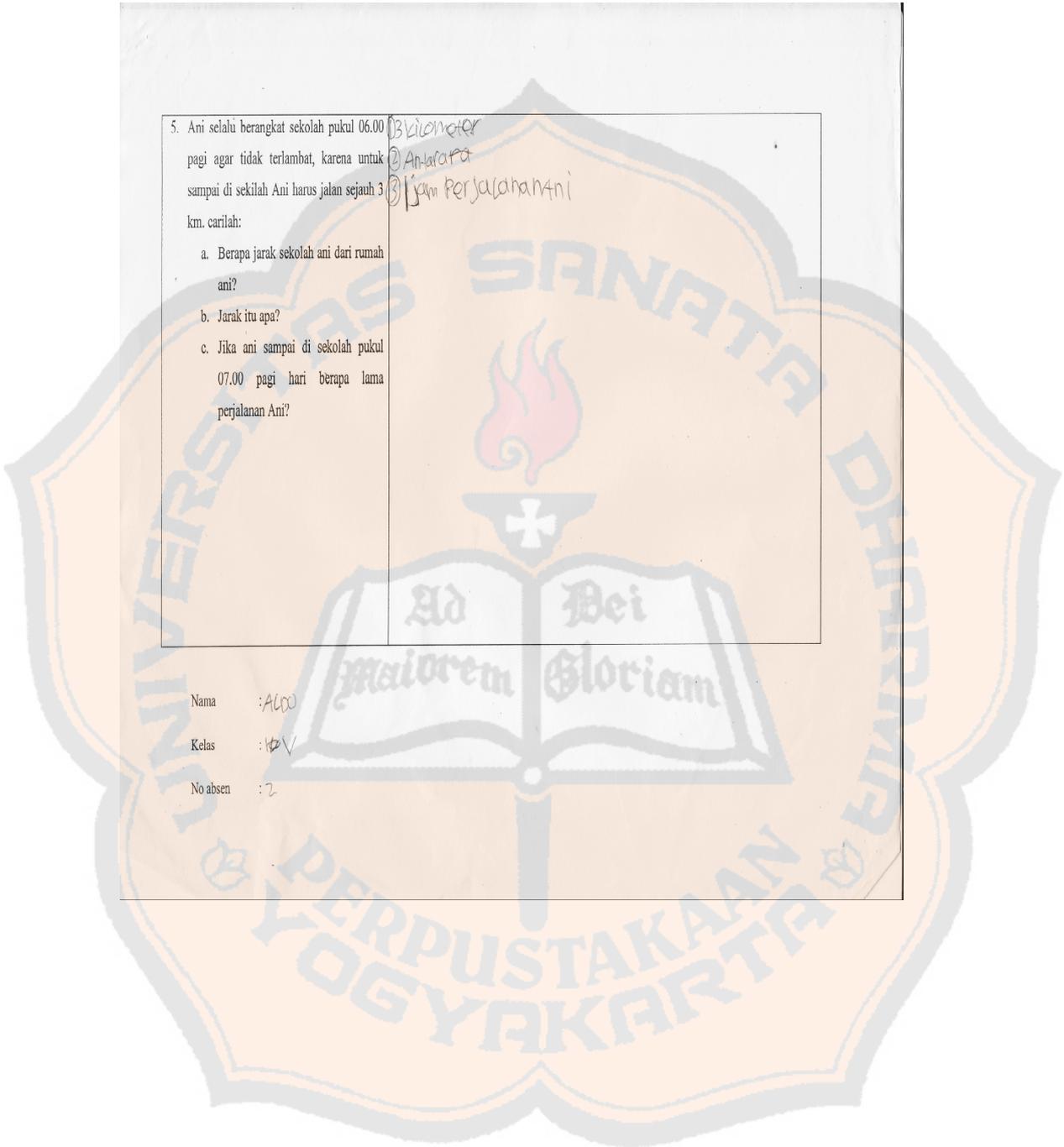
Soal	Jawaban
<p>1. Tuliskan apa yang sudah kamu mengerti selama mengikut pelajaran matematika mengenai jarak dan kecepatan</p>	<p>menurut saya jarak adalah seberapa banyak perjalanan yang ditempuh mendahului jarak dan kecepatan saya bisa menghitung km, mm, jam</p>
<p>2. Bu Ari ke sekolah naik motor. Pada saat berangkat, speedometer motornya menunjukkan angka 1456. Sampai di sekolah speedometernya menunjukkan angka 1461.</p> <p>a. Berapa jarak rumah Bu Ari dan sekolah?</p> <p>b. Satuan jarak pada soal diatas adalah....</p>	<p>25 km kilometer</p>

<p>3. Pada saat istirahat Adi dan teman-temannya lomba jalan dari depan pintu ruang kelas 5 sampai depan pintu ruang kantor guru, untuk sampai di depan pintu ruang kantor, Adi dan teman-temannya harus melewati 2 pintu. Sedangkan jarak antara satu pintu dengan pintu yang lain 4 meter, berapa jarak antara pintu kelas 5 dan pintu ruang kantor guru?</p>	<p>38 meter</p>
<p>4. Pada hari rabu Andi berangkat TPA dengan sepeda kesayangannya. Pawa waktu akan berangkat ia melihat Toni yang sedang berjalan melewati rumahnya. Karena Toni juga akan TPA akhirnya Andi memutuskan untuk mengajak Toni berangkat bersama, sehingga dalam waktu satu menit sepeda Andi hanya menempuh jarak 100 meter. Berapa kecepatan sepeda Andi???</p>	<p>60 meter</p>

5. Ani selalu berangkat sekolah pukul 06.00 pagi agar tidak terlambat, karena untuk sampai di sekolah Ani harus jalan sejauh 3 km. carilah:
- a. Berapa jarak sekolah ani dari rumah ani?
 - b. Jarak itu apa?
 - c. Jika ani sampai di sekolah pukul 07.00 pagi hari berapa lama perjalanan Ani?

3 kilometer
2. Anlata
3. Jam Perjalanahani

Nama : ALGO
Kelas : 12 V
No absen : 2



TES HASIL BELAJAR

Materi Jarak dan Kecepatan

Hari : selasa, Tanggal : 5 Oktober 2010

Nama: Yanma Dini Aggraini....., Kelas: V....., No.Absen: 13.....

Kerjakan soal-soal berikut ini dan sertakan cara mengerjakannya!

<p>1. Pada hari minggu Ari dan ayahnya jalan-jalan dengan naik sepeda motor. Sebelum berangkat ayah Ari melihat angka pada speedometer motornya, dan ternyata angka yang tertulis adalah 1452, setelah berjalan sejauh 2 jam ayah melihat angka pada sepeedometer lagi. Ternyata angka yang tertulis adalah 1572.</p> <p>a. © Ari dan ayahnya telah menempuh perjalanan sejauh.....</p> <p>© Satuan jarak pada soal diatas adalah....</p> <p>b. © satuan kecepatan pada soal di atas?</p> <p>© Apa artinya satuan kecepatan pada soal diatas?</p>	<p>Penyelesaian:</p> <p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • angka awal pada speedometer = <u>1452</u>..... (1) • angka akhir pada speedometer = <u>1572</u>..... (1) • lama perjalanan Ari dan ayahnya = <u>2 jam</u>..... (1) <p>yang ditanyakan:</p> <p>a. © perjalanan yang ditempuh Ari dan ayahnya adalah <u>120</u>..... (3)</p> <p>.....</p> <p>©Satuan jaraknya adalah <u>km</u>..... (1)</p> <p>b. ©Ari dan Ayahnya naik sepeda motor dengan kecepatan <u>120 km / Jam</u>..... (1)</p> <p>©satuan kecepatannya adalah <u>km / Jam</u>..... (1)</p> <p>©artinya <u>120 km / Jam</u> adalah <u>km jarak yang ditempuh</u>.....</p> <p><u>Jam. Waktu</u> ..ya digunakan untuk menempuhnya..... (2)</p>
---	--

(10)

2. Setiap hari rabu, jumat dan minggu Toni, Tini dan Tina selalu berangkat ke TPA bersama-sama. Sebelum berangkat biasanya mereka kumpul terlebih dahulu di rumah Toni, untuk sampai di rumah Toni, Tini harus berjalan dari rumahnya selama 5 menit dengan kecepatan 10 meter/menit. Setelah semuanya kumpul, mereka harus berjalan bersama sekitar 200 meter dari rumah Toni sampai di tempat TPA, dan ternyata mereka harus berjalan selama 10 menit.

Hitunglah:

- Berapa jarak antara rumah Toni dan rumah Tini?
- Berapa kecepatan mereka bertiga selama berjalan dari rumah Toni sampai di tempat TPA.

Penyelesaian:

Ilustrasi:

Yang diketahui:

- Perjalanan Tini dari rumahnya sampai di rumah Toni selama 5 menit
- Tini berjalan dengan kecepatan 10 m/menit
- Jarak rumah Toni dengan tempat TPA 200 meter
- Perjalanan Toni, Tini dan Tina dari rumah Toni sampai di tempat TPA selama 10 menit

Yang ditanyakan:

- Jarak rumah Toni dan Tini adalah 50 Meter
- Toni, Tini dan Tina (mereka) berjalan bersama-sama dari rumah Toni sampai tempat TPA dengan kecepatan 20 m/menit

3. Bu Ika adalah salah satu guru di SD Jogodayoh, biasanya ia mengendarai sepeda motor dengan kecepatan rata-rata 700 m/menit. Setelah berjalan selama 5 menit bu Ika melihat ada seorang ibu yang jatuh, kemudian bu Ika mengantar ibu itu terlebih dahulu ke rumahnya. Setelah sampai bu Ika baru melanjutkan perjalanan ke sekolah dengan kecepatan rata-rata 800 meter/menit. Ternyata bu Ika masih harus menempuh jarak 4,8 km.

- a. Berapa jarak yang ditempuh bu Ika dari rumahnya sampai di tempat ibu yang jatuh?
- b. Berapa lama bu Ika mengendarai sepeda motornya dari rumah ibu yang jatuh sampai ke sekolah?

Penyelesaian:

Ilustrasi:



Yang diketahui:

- Perjalanan Ibu Ika sampai di tempat ibu jatuh selama 5 Menit... (1)
- Bu Ika mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 700 m... / Menit (1)
- Bu Ika mengendarai sepeda motor dari rumah ibu yang jatuh sampai di sekolah dengan kecepatan 800 Meter / Menit (1)
- Jarak antara rumah ibu yang jatuh sampai di sekolah adalah 4,8 km... (1)

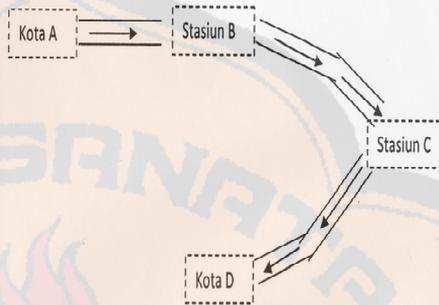
Yang ditanyakan:

- a. Jarak rumah Bu Ika dengan Tempat Ibu yang jatuh adalah 2,500 m... (4)
- b. Perjalanan bu Ika dari rumah ibu yang jatuh sampai ke sekolah selama 60 menit... (2)

10

4. Sebuah kereta api berangkat dari kota A menuju kota D pukul 11.30. Untuk sampai di kota D kereta api itu harus melewati stasiun B dan stasiun C. Mulai dari kota A sampai stasiun B, kereta api itu berjalan dengan kecepatan rata-rata 60 km/jam selama 1 jam. Di stasiun B kereta itu berhenti selama 10 menit untuk menunggu penumpang yang naik dan turun. Kemudian melanjutkan perjalanan lagi menuju stasiun C dengan kecepatan 70 km/jam selama 1,5 jam. Di stasiun C ini kereta itu harus berhenti lagi selama 5 menit agar tidak bertabrakan dengan kereta yang lain. Jika setelah itu kereta berjalan dengan kecepatan 60 km/jam sampai di kota D, pukul berapa kereta itu sampai di kota D? (jarak keseluruhan 225 km)

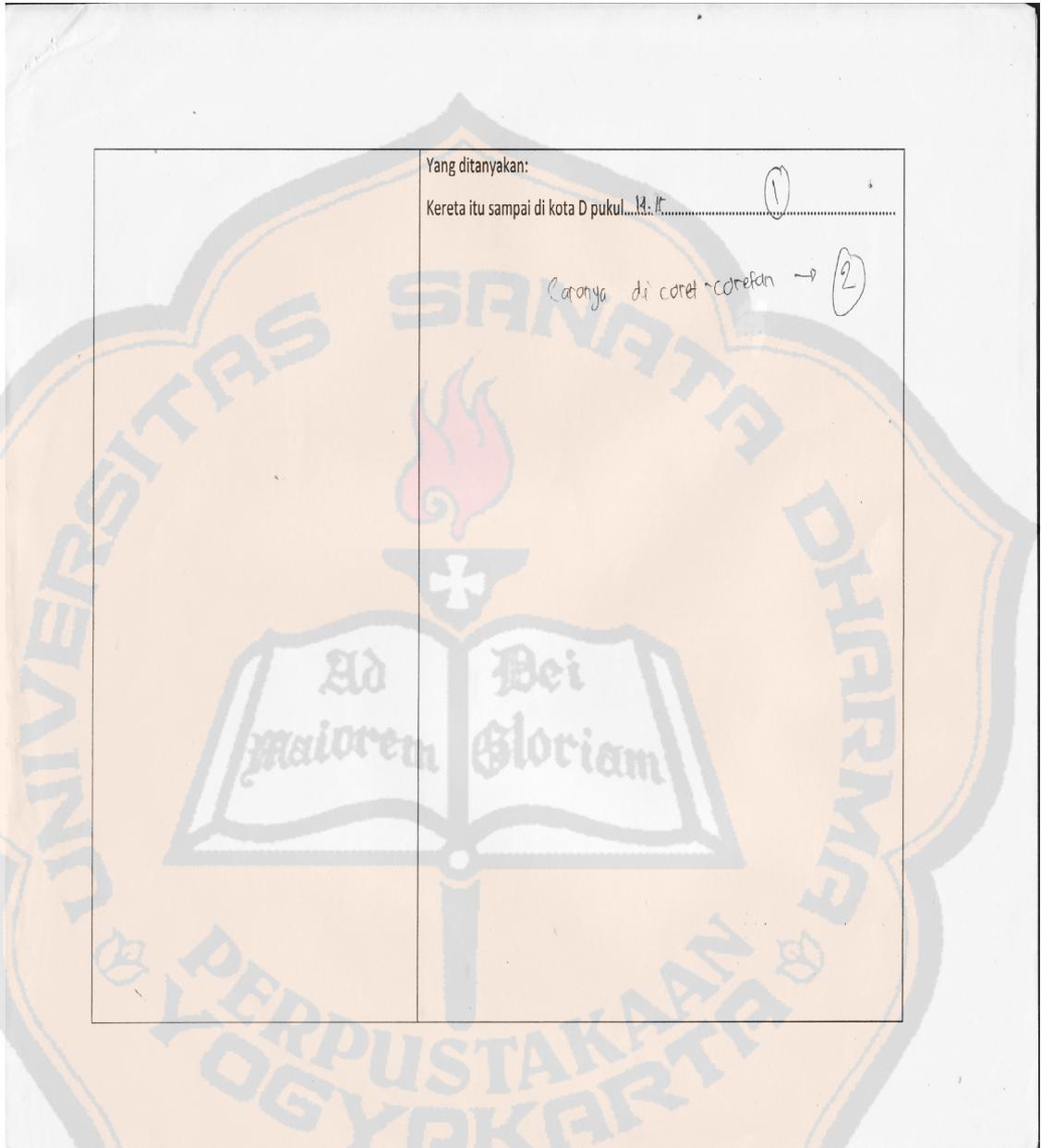
Ilustrasi:



Yang diketahui:

- Kereta api itu berangkat dari kota A pukul 11.30
- Kereta api itu berjalan dari kota A ke kota B dengan kecepatan 60 km/jam
- Kereta api itu berjalan dari kota A ke kota B selama 1 jam
- Di kota B kereta berhenti selama 10 menit
- Kereta api itu berjalan dari kota B ke kota C dengan kecepatan 70 km/jam
- Kereta api itu berjalan dari kota B ke kota C selama 1,5 jam
- Di kota C kereta berhenti selama 5 menit
- Kereta api itu melanjutkan perjalanan dari kota C ke kota D dengan kecepatan 60 km/jam

11



TES HASIL BELAJAR

Materi Jarak dan Kecepatan

Hari : selasa, Tanggal : 5 Oktober 2010

Nama: P. M. S. A. D. N. G. S. A. P. U. T. A, Kelas: V, No. Absen: 15

Kerjakan soal-soal berikut ini dan sertakan cara mengerjakannya!

<p>1. Pada hari minggu Ari dan ayahnya jalan-jalan dengan naik sepeda motor. Sebelum berangkat ayah Ari melihat angka pada speedometer motornya, dan ternyata angka yang tertulis adalah 1452, setelah berjalan sejauh 2 jam ayah melihat angka pada sepeedometer lagi. Ternyata angka yang tertulis adalah 1572.</p> <p>a. © Ari dan ayahnya telah menempuh perjalanan sejauh.....</p> <p>© Satuan jarak pada soal diatas adalah....</p> <p>b. © satuan kecepatan pada soal di atas?</p> <p>© Apa artinya satuan kecepatan pada soal diatas?</p>	<p>Penyelesaian:</p> <p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • angka awal pada speedometer = <u>1452</u> ① • angka akhir pada speedometer = <u>1572</u> ① • lama perjalanan Ari dan ayahnya = <u>2 jam</u> ① <p>yang ditanyakan:</p> <p>a. © perjalanan yang ditempuh Ari dan ayahnya adalah <u>3024</u>..... ①</p> <p><u>3024 : 2 = 1512</u></p> <p>© Satuan jaraknya adalah <u>Speedometer</u>.....</p> <p>b. © Ari dan Ayahnya naik sepeda motor dengan kecepatan <u>3024 / Per Jam</u> ①</p> <p>© satuan kecepatannya adalah <u>km / jam</u></p> <p>© artinya <u>kecepatan</u> adalah <u>jarak / waktu</u>..... ①</p> <p><u>kecepatan jadi Ari dan ayahnya menempuh</u></p>
---	---

6

h sekidat
1512 / Per Jam

2. Setiap hari rabu, jumat dan minggu Toni, Tini dan Tina selalu berangkat ke TPA bersama-sama. Sebelum berangkat biasanya mereka kumpul terlebih dahulu di rumah Toni, untuk sampai di rumah Toni, Tini harus berjalan dari rumahnya selama 5 menit dengan kecepatan 10 meter/menit. Setelah semuanya kumpul, mereka harus berjalan bersama sekitar 200 meter dari rumah Toni sampai di tempat TPA, dan ternyata mereka harus berjalan selama 10 menit.

Hitunglah:

- Berapa jarak antara rumah Toni dan rumah Tini?
- Berapa kecepatan mereka bertiga selama berjalan dari rumah Toni sampai di tempat TPA.

Penyelesaian:

Ilustrasi:

```

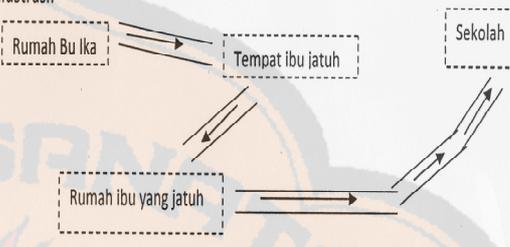
    graph LR
      RT[Rumah Tini] --> RT2[Rumah Toni]
      RT2 --> TPA[Tempat TPA]
      RT3[Rumah Tina] --> RT2
  
```

Yang diketahui:

- Perjalanan Tini dari rumahnya sampai di rumah Toni selama ~~10 menit~~ 5 menit $\textcircled{1}$
- Tini berjalan dengan kecepatan ~~10 meter/menit~~ 10 meter/menit \checkmark
- Jarak rumah Toni dengan tempat TPA 200 meter $\textcircled{1}$
- Perjalanan Toni, Tini dan Tina dari rumah Toni sampai di tempat TPA selama 10 menit \checkmark

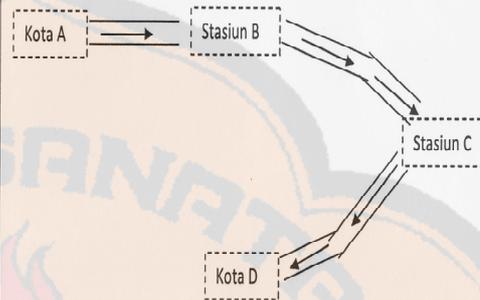
Yang ditanyakan:

- Jarak rumah Toni dan Tini adalah ~~200 meter~~ 200 meter $\textcircled{1}$
- Toni, Tini dan Tina (mereka) berjalan bersama-sama dari rumah Toni sampai tempat TPA dengan kecepatan 200 meter/detik $\textcircled{1}$

<p>3. Bu Ika adalah salah satu guru di SD Jogodayoh, biasanya ia mengendarai sepeda motor dengan kecepatan rata-rata 700 m/menit. Setelah berjalan selama 5 menit bu Ika melihat ada seorang ibu yang jatuh, kemudian bu Ika mengantar ibu itu terlebih dahulu ke rumahnya. Setelah sampai bu Ika baru melanjutkan perjalanan ke sekolah dengan kecepatan rata-rata 800 meter/menit. Ternyata bu Ika masih harus menempuh jarak 4,8 km.</p> <p>a. Berapa jarak yang ditempuh bu Ika dari rumahnya sampai di tempat ibu yang jatuh?</p> <p>b. Berapa lama bu Ika mengendarai sepeda motornya dari rumah ibu yang jatuh sampai ke sekolah?</p>	<p>Penyelesaian:</p> <p>Ilustrasi:</p>  <p>Yang diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perjalanan Ibu Ika sampai di tempat ibu jatuh selama <u>5 menit</u> ① • Bu Ika mengendarai sepeda motor dengan kecepatan <u>700 m/menit</u> ① • Bu Ika mengendarai sepeda motor dari rumah ibu yang jatuh sampai di sekolah dengan kecepatan <u>800 m/menit</u> ① • Jarak antara rumah ibu yang jatuh sampai di sekolah adalah <u>32.000</u> ① <p>Yang ditanyakan:</p> <p>a. Jarak rumah Bu Ika dengan Tempat Ibu yang jatuh adalah <u>705 m/menit</u> ①</p> <p>b. Perjalanan bu Ika dari rumah ibu yang jatuh sampai ke sekolah selama <u>32.000</u> ①</p>
--	---

4. Sebuah kereta api berangkat dari kota A menuju kota D pukul 11.30. untuk sampai di kota D kereta api itu harus melewati stasiun B dan stasiun C. mulai dari kota A sampai stasiun B, kereta api itu berjalan dengan kecepatan rata-rata 60 km/jam selama 1 jam. Di stasiun B kereta itu berhenti selama 10 menit untuk menunggu penumpang yang naik dan turun. Kemudian melanjutkan perjalanan lagi menuju stasiun C dengan kecepatan 70 km/jam selama 1,5 jam. Di stasiun C ini kereta itu harus berhenti lagi selama 5 menit agar tidak bertabrakan dengan kereta yang lain. Jika setelah itu kereta berjalan dengan kecepatan 60 km/ jam sampai di kota D, pukul berapa kereta itu sampai di kota D? (jarak keseluruhan 225 km)

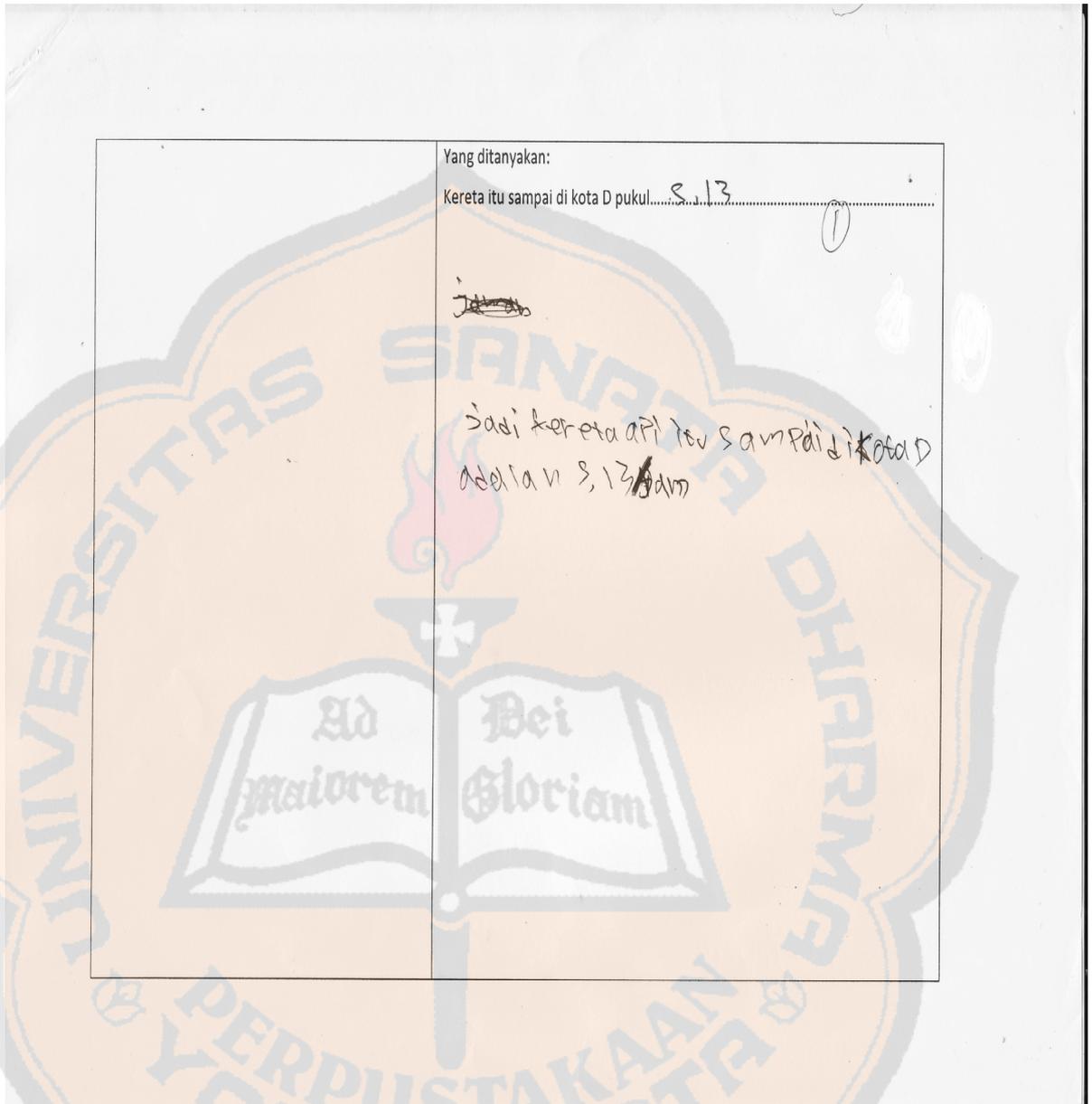
Ilustrasi:



Yang diketahui:

- Kereta api itu berangkat dari kota A pukul 11.30. ①
- Kereta api itu berjalan dari kota A ke kota B dengan kecepatan 60 km/jam selama 1 jam ①
- Kereta api itu berjalan dari kota A ke kota B selama 1 jam ①
- Di kota B kereta berhenti selama 10 menit ①
- Kereta api itu berjalan dari kota B ke kota C dengan kecepatan 70 km/jam ①
- Kereta api itu berjalan dari kota B ke kota C selama 1,5 jam ①
- Di kota C kereta berhenti selama 5 menit ①
- Kereta api itu melanjutkan perjalanan dari kota C ke kota D dengan kecepatan 60 km/jam ①

9



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Handwritten mathematical work on a piece of paper with a watermark of Universitas Sebelas Maret (UNS) and the motto "Ad Dei maiorem Gloriam".

Top Right:
Nama : Dimas
Kelas : V (Lima)
No. Absen : ~~5~~ 5

Top Center:
$$\begin{array}{r} 8+8+8+8 \\ \hline 16 \quad 16 \\ \hline 32 \end{array}$$

Left Side:
$$\begin{array}{r} 700 \\ 5 \\ \hline 705 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 800 \\ 48 \\ \hline 00 \\ \hline 32000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 200 \\ 10 \\ \hline 2000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 10 \\ 15 \\ \hline \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 1952 \\ 1572 \\ \hline + \\ 3024 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 1912 \\ 2 \overline{) 3024} \\ \underline{30} \\ 24 \end{array}$$

Bottom Left:
$$\begin{array}{r} 22 \overline{) 11.30} \\ \underline{11} \\ 0 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 5.13 \\ 2.5 \overline{) 11.30} \\ \underline{10.2} \\ 110 \end{array}$$

$$\begin{array}{cccccccc} 5 & 5 & 5 & 5 & 5 & 5 & 5 & 5 \\ 5 & 5 & 5 & 5 & 5 & 5 & 5 & 5 \end{array}$$

Penilaian Tes

<p>1. Penyelesaian:</p> <p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • angka awal pada speedometer =...1452..... • angka akhir pada speedometer =...1572..... • lama perjalanan Ari dan ayahnya =...2 jam..... <p>yang ditanyakan:</p> <p>a. © perjalanan yang ditempuh Ari dan ayahnya adalah $1572-1452 = 120$ km</p> <p>©Satuan jaraknya adalah km</p> <p>b. ©Ari dan Ayahnya naik sepeda motor dengan kecepatan</p> $kecepatan = \frac{jarak}{waktu} = \frac{120 \text{ km}}{2 \text{ jam}} = 60 \text{ km/jam}$ <p>©satuan kecepatannya adalah km / jam</p> <p>©artinya 60km / jam adalah setiap satu jam dapat menempuh jarak sejauh 60 km</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>4</p> <p>1</p> <p>4</p> <p>1</p> <p>3</p>	<p>Ketentuannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada poin diketahui jika siswa menjawab dan benar poinnya 1, jika salah atau tidak menjawab 0 • Pada penyelesaian jika siswa menjawab ada langkah-langkahnya penilaian sesuai yang sudah ditentukan jika tidak ada langkahnya, jika salah dikasih nilai 1 dan jika tidak mengisi 0
<p>2. Penyelesaian:</p> <p>Yang diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perjalanan Tini dari rumahnya sampai di rumah Toni selama 5 menit • Tini berjalan dengan kecepatan 10 m / menit • Jarak rumah Toni dengan tempat TPA 200 meter • Perjalanan Toni, Tini dan Tina dari rumah Toni sampai di tempat TPA selama 10 menit <p>Yang ditanyakan:</p> <p>a. Jarak rumah Toni dan Tini adalah</p> <p>Jarak = kecepatan x waktu = $10 \times 5 = 50$ meter</p> <p>b. Toni, Tini dan Tina (mereka) berjalan bersama-</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>4</p>	

<p>sama dari rumah Toni</p> <p>sampai tempat TPA dengan kecepatan,</p> $\text{kecepatan} = \frac{\text{jarak}}{\text{waktu}} = \frac{200}{10} = 20 \text{ m/menit}$	<p>4</p>	
<p>3. Penyelesaian:</p> <p>Yang diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perjalanan Ibu Ika sampai di tempat ibu jatuh selama 5 menit • Bu Ika mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 700 m / menit • Bu Ika mengendarai sepeda motor dari rumah ibu yang jatuh sampai di sekolah dengan kecepatan 800 m/ menit • Jarak antara rumah ibu yang jatuh sampai di sekolah adalah 4,8 km <p>Yang ditanyakan:</p> <p>a. Jarak rumah Bu Ika dengan Tempat Ibu yang jatuh adalah</p> <p>Jarak = kecepatan x waktu</p> <p>= 700 x 5 = 3500 menit = 3,5 km</p> <p>b. Perjalanan bu Ika dari rumah ibu yang jatuh sampai ke sekolah selama</p> <p>4,8 km = 4800 meter</p> $\text{waktu} = \frac{\text{jarak}}{\text{kecepatan}} = \frac{4800}{800} = 6 \text{ menit}$	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>4</p> <p>4</p>	
<p>4. Penyelesaian:</p>		

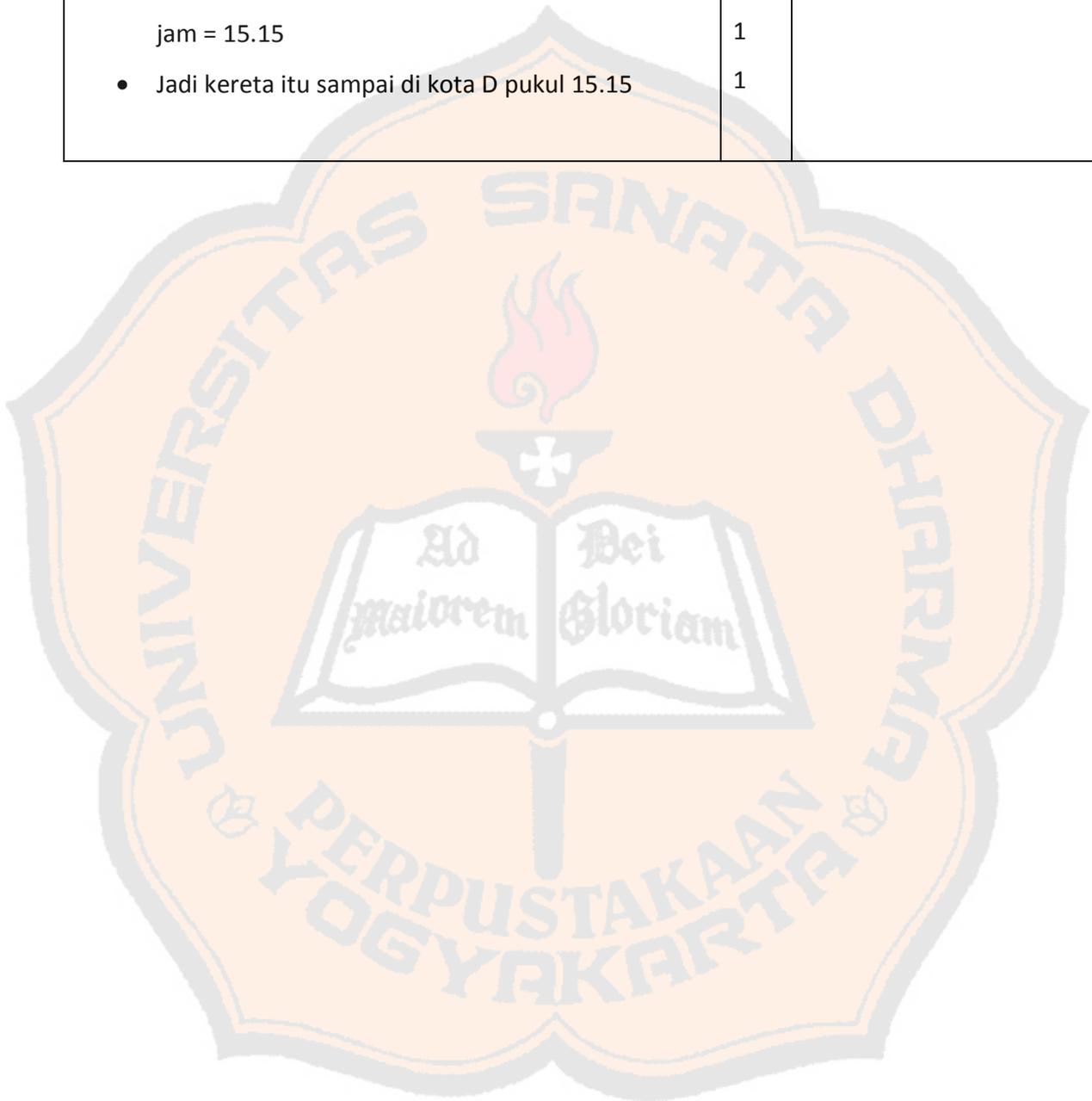
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yang diketahui:		
• Kereta api itu berangkat dari kota A pukul 11.30	1	
• Kereta api itu berjalan dari kota A ke kota B dengan kecepatan 60 km / jam	1	
• Kereta api itu berjalan dari kota A ke kota B selama 1 jam	1	
• Di kota B kereta berhenti selama 10 menit	1	
• Kereta api itu berjalan dari kota B ke kota C dengan kecepatan 70 km / jam	1	
• Kereta api itu berjalan dari kota B ke kota C selama 1,5 jam	1	
• Di kota C kereta berhenti selama 5 menit	1	
• Kereta api itu melanjutkan perjalanan dari kota C ke kota D dengan kecepatan 60 km / jam	1	
Yang ditanyakan:		
Kereta itu sampai di kota D pukul.....	4	
Penyelesaian:		
• Kereta itu sampai di kota B pukul: $11.30 + 1 \text{ jam} + 10 \text{ menit} = \text{pukul } 12.40$	1	
• Kereta itu sampai di kota C pukul: $12.40 + 1 \text{ jam} + 30 \text{ menit} + 5 \text{ menit} = \text{pukul } 14.15$	1	
• Jarak kota A ke kota B = kecepatan x waktu = $60 \text{ km/jam} \times 1 \text{ jam} = 60 \text{ km}$	1	
• Jarak kota B ke kota C = kecepatan x waktu = $70 \text{ km/jam} \times 1,5 \text{ jam} = 105 \text{ km}$	1	
• Jarak kota C ke kota D = $225 - 60 - 105 = 60 \text{ km}$	1	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

145

<ul style="list-style-type: none">• Lama perjalanan dari kota C ke kota D = jarak / kecepatan = $60 / 60 = 1$ jam	1	
<ul style="list-style-type: none">• Kereta api itu sampai di kota D pukul 14.15 + 1 jam = 15.15	1	
<ul style="list-style-type: none">• Jadi kereta itu sampai di kota D pukul 15.15	1	



TRANSKRIP PEMBELAJARAN

Salah satu bentuk data yang peneliti peroleh yaitu berupa video pembelajaran yang diambil selama penelitian berlangsung. Berikut ini adalah transkrip dari video pembelajaran tersebut.

A. Pertemuan 1

1. G: Yang *ndak* masuk siapa?
2. S: *Kulo*...
3. G: Yang nggak masuk siapa? *Ditekoni gurune kok malah kulo*....masuk semua? Yang nggak masuk. Bukunya Buka dulu...bicaranya nanti...matematikanya buka dulu....sekarang kita akan belajar tentang jarak dan....
4. S: Kecepatan,,,(*secara bersama-sama*)
5. G: Dari tadi pagi setelah bangun tidur kalian itu sudah mengerjakan apa saja? Mulai dari bangunnya jam berapa terus setelah itu mengerjakan apa saja, yang dikerjakan? Ceritakan..Ayo mulai dari siapa? Aldo ceritakan sampai sekolah disini dulu...bangunnya jam berapa?
6. S: Bangunnya jam *setengah limo*...
7. G: Guru mengulangi....(*bangunnya jam setengah lima...cerita sama siapa?ceritakan pake bahasamu ayo*...) dari tadi pagi saya bangun...
8. S: Setengah lima...
9. G: Lalu apa yang dikerjakan tadi?
10. S: Ndelok TV...ndelok TV..
11. G: Ndelok TV? Ha...tadi mas Aldo bangunnya setengah lima...terus subuh *nggak* tadi?
12. S: Tidak...
13. G: Tidak?? Kok tidak *ki piye*? Terus nonton TV? Terus habis itu?
14. S: *Makani doro*?
15. G: Terus?
16. S: Adus

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

147

17. G: Adus?? mandi o...kelas *limo kok bahasane koyo ngono...* (Guru mengulangi) jadi..dari tadi pagi sampai sekarang, mas Aldo kegiatane sudah bangun jam *setengah limo*, terus nonton TV, *makani doru (mas aldo ki punya doru banyak)*, mandi, makan terus kesini ke sekolah? Berangkatnya pukul berapa?
18. S: *Ra nileki jam e buu...*
19. G: Lha kan ngisi jam kejururan? Terus tadi nggak ngisi?
20. S: Ah...*ratau diisi e buu...*jamnya itu juga mati buu,
21. G: Ooo...*jame ki mati* tadi? Terus kalo tadi mas Aldo bangun jam setengah lima, terus kalau sekarang,,*sopo yo...* kalo mbak Cindy...tadi bangunnya jam berapa?
22. S: Jam setengah 5.15
23. G: Terus
24. S: Mandi, subuh, membantu orangtua,
25. G: Bangunnya jam 5.15 terus mandi, subuh, membantu orang tua..sekarang satu lagi...yang mau tak tanyakan...siapa yo....setelah bangun tadi kegiatane...Ipandi....(siswa tertawa), bangunnya jam berapa tadi?
26. S: 6..
27. G: 6??? Terus kegiatan yang dilakukan apa?
28. S: Nonton TV...
29. G: Terus?
30. S: Siap-siap kesekolah
31. G: *Ora adus?*
32. S: *Adus*
33. G: Jadi bangun, mandi, sarapan siap-siap berangkat sekolah.
34. S:Nggak sarapan
35. G: Ooo...mas Ipandi cuma bangun, jadwal, mandi terus pergi kesekolah. Dari ketiga teman tadi...sekarang dengarkan dulu....dari ketiga anak tadi kegiatannya berbeda-beda to?? Td mas Aldo bangunnya jam setengah lima, nonton TV, *makani doru*, mandi terus kesekolah, mbak Cindy bangunnya jam 5.15 terus mandi, sholat subuh, membantu orang tua terus kesekolah. Mas Ipandi *malah* bangunnya jam 6...*untung bangunnya ora jam 7*, kalo jam 7 kan telat ke sekolahnya...dari semua itu berarti kalian itu kan...*opo???? nek* jam tadi untuk menunjukkan apa?

36. S: Waktu...*(hanya saja guru tidak langsung menanggapi jawaban siswa).*
37. G: Waktu to??? Kalian itu dari tadi bangun tidur sampai sini sampai kesekolah lagi tadikan kalian apa...sendiri-sendiri ini ketiga anak itu kan sudah berbeda-beda..dari ke-15 anak ini juga berbeda-beda, berarti apa kalo kita masih bisa bersekolah lagi berarti kita wajib mensyukuri...apa? Waktu yang telah...apa?
38. S: Kita lakukan...
39. G: Itu berarti kita wajib mensyukuri waktu yang telah diberikan oleh ...Allah. Lha sekarang setelah tadi pada cerita setelah bangun tidur ini, ini, ini...bangunnya jam segini...lha sekarang kita akan belajar mengenai waktu..jarak dan waktu...tapi sebelumnya...bu guru ada pertanyaan dulu...kalo satu tahun itu biasanya da berapa bulan?
40. S: 12....*(siswa menjawab secara serempak...)*
41. G: 1 tahun 12 bulan ya...lha kalo 1 tahun ada berapa hari?
42. S: 365...
43. G: *Pinter...*jempol kelas Vc jempol semua..tadi sudah 1 tahun ada 12 bulan, terus 1 tahun ada berapa hari mas Febi?
44. S: 365...
45. G: *Lha* sekarang kalo 1 bulan biasanya ada berapa minggu?
46. S: 4 minggu
47. G: Kalian kan sudah tahu kalo 1 bulan ada 4 minggu, terus kalau 1 bulan ada berapa hari?
48. S: 30..
49. G: Benar biasanya 1 bulan ada 30 hari, *lha nek* satu jam ada berapa menit?
50. S: 60 menit...
51. G: *Lha nek* 1 menit ada berapa detik?
52. S: 60 detik...
53. G: Bener 60 detik...*wah pinter-pinter* semua...tadi itu siapa yang tidak menjawab...? Kalau tadi kalian sudah mengetahui 1 jam ada 60 menit...terus kalau dulu kelas 4 sudah pernah belum ya? Yang kilometer, hektometer, meter..
54. S: Sudah...
55. G: Kalo 1 km itu ada berapa centimeter...*(Semua pada diam)*...ayo dihitung dulu...berapa mbak Silvy..? se.....

56. S: Ada yang jawab 10 dan ada yang jawab 1000, tapi yang ditanya jawab 1000.
57. G: Seribu...”itu bukunya kok malah ditutup...pelajaran kok ditutup...sekarang dibuka semua...” (*guru kemudian keliling mengecek apa siswa membuka bukunya atau tidak*) lha sekarang kita sudah tau mengenai waktu...tadi sudah tau 1 tahun berapa bulan, berapa minggu, berapa hari, terus ada lagi apa...satuan jam...tadi 1 Jam ada berapa menit? Ada berapa detik,,? lha sekarang kalian sudah tahu kilometer, hektometer, itu pelajaran kelas 4 to? Sekarang bu guru pengen mengenalkan jarak...jadi kita kerjanya ke jarak...sekarang...kalian kemarin sudah dibagi ke kelompok-kelompok to?
58. S: Nggih...
59. G: kelompok-kelompok itu sekarang berkelompok dulu...kelompok 1 kemarin siapa ya? Yang ketuanya mbak Silvy...
60. S: Cindy bu,,,
61. G: yo...mbk Cindy...sekarang semuanya berdiri dulu aja dan berkelompok sendiri-sendiri saja...kita akan membagi kelompok dan alat-alat yang harus kalian gunakan..kelompoknya mbak silvy sini...kok cuma 3...terus kelompoknya Cinyi sini....(*ada anak yang duduk di meja dan guru memperingatkan...*) sini kelompok 1, terus kelompok 2, Cindy mana??? Kelompok 2 sana sama mbak Cindy...kelompok 3 sini...kelompok 3 itu mana? (*anak-anaknya agak lambat*) ayo...to yang dua ini kelompokmu mana? (*Guru semakin tidak sabar*) Sekarang kita sudah dibagi dalam 3 kelompok...kalo kelompoknya sudah sekarang bu Tia mau membagikan LKSnya...ini alat yang harus kalian gunakan nanti....sekarang kita sudah membawa lembar kerja siswa semua belum? Ini dipakai sendiri-sendiri (*Siswa diminta memakai callcard*) tanda pengenalnya dipakai sendiri-sendiri dulu...sekarang setelah kalian memakai tanda kalian sendiri-sendiri...tanda kelompoknya sendiri-sendiri...semua dibuka,,,LKSnya...dibuka LKSnya...dipake topinya to (*maksudnya peci*) dibuka LKSnya dibuka semua...sekarang kalo sudah...lihat...(*mana LKSnya*) ...sekarang kegiatan yang harus kalian kerjakan...dengarkan dulu ya...(*Guru mulai membacakan tugasnya*) kali ini kita akan belajar sambil mengukur, ikutilah langkah-langkah berikut ini...lha sekarang kalian kerjanya kelompok...lha kelompok ini...kami bagi menjadi Aldi, Andi(*Yg ada di LKS 1 nomor 1*) berarti kalian berlima ini dibagi menjadi...sopo sing dadi Aldi, sopo sing dadi Andi, pokonya terserah kelompok kalian Andinya siapa, Aldi siapa,,dan seterusnya...dengarkan dulu...setiap orang dalam kelompok ini masing-masing mempunyai tugas...lha di sini tugas kalian sudah tahu sendiri...sekarang kamu...tugas kamu...sudah dong belum...ini tugas kamu...ini tugas kamu yang bertugas sebagai Adi itu...berjalan dari suatu tempat misalnya A di sini sudah ada contohnya..di lembar kerja siswa..ini kalian sudah tahu tugasnya sendiri-sendiri....(*didengarkan dulu instruksinya..nanti tidak Tanya terus*)...yang jadi Adi berjalan dari satu tempat A sampai B di sini sudah ada contohnya, terus yang jadi Rendi, yang jadi Rendi...(*dijelaskan dulu nanti tidak usah tekan-tekon*) menghitung berapa centimeter, tadi sudah disiapkan alatnya yang untuk mengukur dari A sampai B pakai alat ini,,terus selanjutnya yang jadi Adi berjalan dari satu tempat misalnya p ke q tapi yang lumayan jauh...ini disini sudah ada semua, terus tugas Aldi ada, tugas Rendi ada terus diisikan kedalam tabel berikut.(*kemudian siswa bekerja dalam kelompok*).

62. S: *Lha iki piye le ngerjakke bu? Bu,,bu Titin disini boleh tidak bu???*
63. G: Boleh tapi tidak boleh duduk di atas situ,(*guru mendekati kelompok 1*) sekarang dikerjakan dulu...Siapa yang jadi Adi ...tugasnya berjalan dari A sampai B, terus kok ukur pake ukuranmu ini..(*guru menunjukkan meteran*). Terus setelah itu...disini *wae,,nunjuk* halaman depan mushola)...terus yang bertugas jadi *rendi*, disini sudah ada semua...ayo semua disini (*maksudnya suruh kehalaman depan mushola*).

Kemudian guru datang ke kelompok 3...yang jadi Adi siapa? Rendi siapa? Terus diukur. Yang jadi Adi berjalan misalnya sini sampai sana (*Guru memberi contoh*) kemudian kamu ukur berapa centimeter. Setelah itu tugas Rendi...sudah ada.

64. S: (*kelompok 1,*) Bu...bu *kon* berjalan berapa centi bu?
65. G: Ini yang mau diukur yang jadi Adi siapa?
66. S: Wahyu...
67. G: Yowis *gek* diukur pakai ini..(*siswa kemudian jalan*) wis sekarang diukur berapa?

Rekaman(00487dan 00491,) Isinya kegiatan kelompok 3

Rekaman (00488, 93) Isinya kegiatan kelompok 1

Rekaman (00489 dan 00490, 92) Isinya rekaman kelompok 2

68. S: Bu...bu Titin, ini *ngisine* boleh satu nggak bu...
69. G: *Apane?*
70. S: *Ngisine..*
71. G: Boleh...boleh satu saja *ngisine*. Terus sekarang kamu tulis disini...jarak *ki opo?*
72. S: *Kesimpulane* bu?

Guru mengingatkan kelompok lain untuk menuliskan nama kelompoknya

(00495) Isinya kerja kelompok1 dan 3

73. G: Duduk di kelompoknya sendiri, kakinya *nggak* boleh dinaikin.....sudah...kalo sudah ..dari percobaan yang kalian lakukan tadi...saya menginginkan dari setiap kelompok presentasi...dari setiap kelompok...presentasi,dimulai dari kelompok yang tadi selesai paling cepat yang mana ya? Boleh mas Adit..
74. S: Wuih...
75. G: Kelompokmu, yo dua atau berapa gitu yang maju, hasilmu tadi mana, ceritakan...kamu ceritakan dari...kalian tadi...kenapa? Kalian tadi...kerja kelompok..ya kamu cerita..

76. S: *Tenan po bu???* Lha mau ki kelompokku
77. G: Apa yang tadi kamu lakukan..sekarang...ada teman yang mau mempresentasikan hasil,,apa tadi...hasil percobaan, sekarang teman yang lain mendengarkan dulu...kalo memperhatikan...yuk..kelompok tiga mau mempresentasikan dulu caranya tadi,,dari pertama...
78. S: Kelompok 1 bu...
79. G: Kelompok 1 ingin mempresentasikan dari pertama... bu guru *pengen* tau cara kerja kalian dari poin pertama sampai poin terakhir...didengarkan dulu temannya *to...*siapa yang mau maju kelompoknya mbak Silvy? Mbak Silvy aja...sama Erni oleh,,kamu terangkan langkah-langkah kalian tadi kerja.jadi kamu menjelaskan langkah kerja kemudian hasilnya apa,yuuk...
80. S: 1,,2,,3...
81. G: Yang lainnya mendengarkan (*di sini guru agak serius*) langkah-langkah kalian tadi apa?? Langkah-langkah kerja tadi lho...pertama kami mengukur...(s*ik sero*)
82. S: Pertama kami mengukur jarak Adi berjalan dari suatu tempat A menuju tempat lain misalnya B, jauhnya Adi berjalan adalah 100 centimeter diubah menjadi satu meter, Andi berjalan dari satu tempat misalnya p menuju tempat lain misalnya q , jauhnya berjalan Andi adalah 1,5 meter diubah menjadi 150 centimeter
83. G: Terus keduanya..soal no dua..
84. S: Dodi menyapa Andi adalah sebagai berikut, "Assalamualaikum hai Andi", dijawab "Walaikum salam, hai juga Dodi", "Apa kabarmu Andi?", dijawab "kabarku baik-baik aja Dodi. Bagaimana dengan kabarmu?". Dodi menjawab "kabarku baik juga". Andi bertanya lagi "apakah besok ada PR?" Dodi menjawab "ada, hal 64 ", Andi kembali bertanya " PR tentang apa itu?" Dodi menjawab " tentang jarak dan kecepatan", kalo begitu kita kerjakan bersama-sama.
85. G: Percobaan yang mereka lakukan, Adi itu menempuh jaraknya 100 centimeter. Kemudian di sini yang 100 centimeter itu diubah menjadi meter yaitu satu meter, terus Andi setelah mereka ukur, pada kelompok itu Andi berjalan 1,5 meter. Setelah itu 1,5 meter itu diubah menjadi centimeter, menjadi 150centimeter...disini Dodi dalam soal nomor dua Dodi menyapa Andi itu: "Assalamualaikum hai Andi", terus Andi menjawabnya, "Walaikumssalam hai juga Dodi". Apa kabarmu?, baik-baik saja dan sampai si Dodi menanyakan PR tentang jarak dan kecepatan. Terus di sini Ani...Ani yang soal kedua itu, Ani menjawabnya,,Ani bertanya "Assalamu 'alaikum teman-teman" dan teman2nya menjawab "wa 'alaimussalam, terus dari kesimpulan dari kelompok 1, kelompoknya mbk Silvy itu jarak adalah kecepatan rata-rata yang ditempuh tiap satuan waktu, ini dari kelompok 1, sekarang saya minta kelompok 2 untuk mempresentasikan.
86. G: Yg pertama *seko* jarak,,

87. S: Andi berjalan dari satu tempat misalnya A menuju tempat lain misalnya B, jauhnya Andi berjalan yaitu 150 centimeter diubah menjadi 1,5 meter. Andi berjalan dari suatu tempat misalnya p menuju tempat lain misalnya Q, jauhnya yaitu Andi berjalan sejauh 2 meter diubah menjadi 200 centimeter. Pasa saat berangkat sekolah ditengah perjalanan Dodi melihat Andi sekelasnya, Dodi menyapa “Assalamu’alaikum, selamat pagi Andi”,,,jawab: “Wa’alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh, selamat pagi juga dodi”. Ani menyapa temannya “Assalamu’alaikum, teman-teman apa kabar”,, jawab: “Wa’alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh kabarku baik”... Jarak adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan kilometer, hectometer, decameter, meter, decimeter, centimeter, milimeter.
88. G: Ini adalah jawaban dari pada kelompok 2, kalau kelompok 1 tadi kesimpulannya jarak itu kecepatan rata-rata yang ditempuh tiap satuan waktu..berarti kurang kelompok tiga. Kelompok 2 kesimpulannya itu jarak adalah satuan yang dignkan untuk meenyatakan kilometer, hektometer, dekameter, meter, desimeter, centimeter, milimeter. Sekarang saya minta kelompok 3 untuk mempresentasikan, yang lain mendengarkan...diperhatikan,,,semua memperhatikan....
89. S: Adi berjalan dari suatu tempat misalnyaA ke tempat lain misalnya B....
90. G: Lainnnya memperhatikan....
91. S: Jauhnya berjalan 105 centimeter diubah menjadi 1,05 meter...jauhnya berjalan 254 meter diubah menjadi 2,54 centimeter...angka yang tertera pada speedometer 3 km, Andi: halo...apa kabarmu?,,dijawab “kabarku baik-baik saja”. Ani: “selamat pagi teman-teman”.
92. G: Ya ini kesimpulan yang kedua e..ketiga silakan ditulis *nggak papa* kan hasil kelompoknya kan sendiri-sendiri. Sekarang ini adalah jawaban dari pada ketiga kelompok yang tadi sudah melakukan percobaan , disini tadi kalian sudah melakukan percobaan yang kalo menghitung Andi atau Adi berjalan itu sudah kalian kerjakan sendiri-sendiri. *Lha* disini ada perbedaan yaitu disini...ee.....kesimpulannya, kalo kelompok 1 kelompok 2 itu kesimpulannya menyebutkan definisinya dari pada jarak yang itu sama itu (*guru menunjuk jawaban siswa yang ada di papan tulis.*) yang ketiga itu menghitung dari gerbang ke....
93. S: Tempat parkir..
94. G: Ke tempat parkir...*lha* disini bisa kita lihat, ternyata disini (*LKS*) yang *pengen* dilihat adalah si Ani itu sampai di tempat parkir dari gerbang itu berapa meter, yaitu yang sudah di lakukan oleh kelompok...
95. S: 3...
96. G: Kelompok 3 sudah melakukan pengukuran, yang kedua kelompok perbedaannya ternyata menyebutkan definisinya dan disini yang dimaksud dalam LKS adalah suruh mengukur.disini yang sudah melakukan pengukuran berarti segitu? 22 meter nanti dilihat lagi LKSnya ya...ternyata yang kedua itu bukan definisi dari pada jarak tapi apa? Ani dari gerbang sampai parkiran itu berapa meter? tapi sudah ada kelompok 3 tadi yang mengukur se...22 meter. *Lha* disini tadi yang telah kalian kerjakan, kalian lakukan tadi ternyata apa? Dapat kita ambil

kesimpulan bahwa bisa ada pa ya? Ee kalo kita ketemu sama teman kita, ketemu...dengan teman kita atau guru atau dengan sapa saja yang wajib kita lakukan apa? Mengucapkan apa?

97. S: Salam...e

98. G: Yang perlu ditekankan kalo kita ketemu teman atau sapa saja itu kita mengucapkan...salam, terus disini jarak itu sendiri kamu definisikan apa? Jarak itu dapat didefinisikan yaitu ruang sela antara benda dengan benda, benda dengan tempat, tempat dengan tempat . iyo to,,? tadi bisa benda dengan benda, tempat dengan tempat dan benda dengan tempat. Tadi cara mengukur jarak itu bisa menggunakan apa? *Mau sing nggo meteran mau ngukur mau ki opo? mau kae mengukur opo?* Mengukur Lang....langsung...*mau kae lak yo kok ukur langsung to?* Adalagi nek nanggong motor di mobil itu ada apanya? *Sing mlaku kae (sambil memperagakan gerak jarum speedometer)...?*

99. S: Speedometer..

100. G: *Lha....speedometer,,berarti dapat kita ambil kesimpulan mengukur itu bisa kita lakukan langsung yaitu menggunakan penggaris, dan apa? Dan menggunakan speedometer yang tadi dilakukan dengan apa? tadi disini ada siapa si...Dodi..terus sekarang dari ini kalian sudah mengetahui semuanya to? Tadi mengukur itu bisa mengukur dengan speedometer dan mengukur langsung, lha sekarang bu guru pengen kamu mengerjakan latihan dulu ya...kamu tak kasihPR dulu aja ya...?*

101. S: Ya...

B. Pertemuan 2

Guru ngecek persiapan siswa untuk belajar sebelum dimulai pelajaran .

102. G: Ayo...bukunya dikeluarkan, Adit...*ngopo to?* Masih pagi *kok le wegah-wegahan..nggak mengerjakan mesti..(maksudnya PR),,siapa yang nggak mengerjakan?*

103. S: Bu...*sing didekte* kemarin bu?

104. G: Kemudian guru ngecek buku-buku siswanya..soalnya yang itu lho Viki berangkat sekolah diantar ibunya naik motor. Agar tidak terlambat ibunya mengendarai motornya....(*guru tidak melanjutkan membaca soalnya*) sekarang dikerjakan dulu PRnya di depan, siapa yang mau mengerjakan? mbak Cindy? Mbak Cindy silahkan.. sembari menunggu siswa yang mengerjakan di depan,,guru keliling dan memperingatkan siswa yang lain...*”yang lain ki ora ming rame wae...bukunya ki dibuka...ora malah ditutup mbk....yang lain juga mengerjaka...soalnya Viki berangkat sekolah diantar ibunya naik mobil agar tidak terlambat maka..ibunya mengendarai mobil itu...50 km/ jam*

a. Satuan kecepatan pada soal diatas adalah ...

- b. Terus yang b...makna satuan kecepatan itu adalah...

disini jawabannya satuan kecepatan pada soal diatas adalah km per...

105. S: Secara serempak menjawab...”jam....”

106. G: Terus yang b,,makna satuan kecepatan itu adalah setiap jarak satu kilometer ditempuh dalam waktu satu jam...ada yang lain...?

107. S: Beni...

108. G: Silahkan yang b...yang b aja., guru merapikan berpakaianya siswa yang maju,,yang b ada jawaban yang lain , disini yang b *punyae* mas Deni, makna suatu kecepatan itu adalah 50 km per...

109. S: Menjawab dengan serempak...(jam...)

110. G: *Lha* disini bisa kamu lihat,,bagaimana? 50 km/jam berarti dalam waktu satu jam mobil itu dapat menempuh...?

111. S: 50 kilometer

112. G: Atau 50 km/jam, *nggih to artine* kalo yang disini *punyane* mbk Cindy setiap jarak satu kilometer ditempuh dalam waktu satu jam, sedangkan itukan 50 kilometer to? bukan satu kilometer dadi, setiap , setiap satu jam mobil itu dapat menempuh 50 km. Terus kecepatannya 50 km/jam,,ada yang kurang jelas? (*diulangi tiga kali*) kalo sudah PRnya kita cukupkan terus sekarang kita ke...membentuk kelompok dulu. Nanti kita akan belajar lagi tentang jarak dan kecepatan secara luas tapi kita bagi kelompoknya menjadi ,,, menjadi lima...coba sekarang kamu berhitung saja *ben* adil, berhitung satu sampai lima biar nanti kelompoknya tiga-tiga..mulai dari sini,,(*kemudian siswa mulai berhitung*)..tapi ditengah-tengah ada yang salah menghitung dan guru meminta mengulangi....guru melanjutkan...

Yang merasa satu berdiri, silahkan di sini, dua di sini...(dua kok malah kemana-mana), tiga silahkan ke sini ,,empat sini aja, lima...lima mana? Lima di sini...lha sekarang tanda pengenalnya dipakai dulu, sekarang kalian sudah bergabung kekelompok kalian masing-masing, kelompok satu,,mana kelompok satu? dua? tiga? empat? lima?lima...mana lima? Trus sekarang sudah dapat kelompoknya sendiri, sudah dapet LKS semua?sudah....Lha sekarang semua memperhatikan ambil alat tulisnya sendiri-sendiri...(Aldo ra kesuen to do,,) kalo sudah kumpul berkelompok dengan kelompoknya sendiri-sendiri. (siwa pada ribut sendiri-sendiri) ayo...udah belum...? (*dengan muka agak marah guru bilang “ming nempel kongono kok suwe”*), sudah.....semua sudah pegang LKS smua?...udah pegang LKS belum???

113. S: Ada satu anak yang menjawab belooooooolooooommmmmmmmmmmmm...sedangkan yang lainnya pada rebut sendiri.

114. G: Alat tulis sama LKS di...? Alat tulis sama LKS diapakan? disiapkan dulu...(kemudian siswa siap-siap.) kita akan melaksanakan kegiatan dari LKS ini...semua sudah siap

mengerjakan LKS? Semua dilihat,,kita akan,,di sini aturan mainnya ada...di sini pesertanya adalah bu guru dan dua siswa, dua siswa itu akan saya ambil. . ayo...disini pesertanya adalah bu guru dan dua orang siswa, saya akan pilih....Aldo... dan Ipani wissss sekarang silahkan ke depan, terus saya mau pilih yang menghitung nanti...eeee...ini pesertanya Ipani, Aldo sama saya terus nanti ada tiga siswa yang bertugas menghitung waktunya..silahkan...mbak Silvi, Andri sama Cindy...terus yang lainnya silahkan mencatat ya...hasilnya sendiri-sendiri. *(kemudian persiapan untuk lomba jalan)*

115. G: Sekarang silahkan dikelompoknya sendiri-sendiri,, terus kalian...apa? *(guru kemudian membaca handoutnya)* sekarang kamu isi data nama yang menjadi peserta tadi siapa? Dua orang siswa yang menjadi peserta itu ditulis...kalau sudah nanti kamu, setelah itu tiga siswa yang bertugas menghitung waktu yang dibutuhkan peserta adalah ...kamu tulis...*(ditulis dulu)* tugas kamu kelompok menulis....ditulis dulu,,kalo sudah,,kalo sudah nanti yang lain tetep ada dikelompok dan bertugas mengamati perlombaan itu..sekarang kamu dengarkan dulu terus setelah itu diisi tabelnya. *(dengan nada marah dan memukul meja menggunakan kertas guru berkata: "kalau kerja dikelompok itu ya kerja semua., kerja itu tidak cuma kamu lihat)* sudah siap?

116. S: Siappp...

117. G: Sudah siap yang mau mengamati? Kalau sudah siap yang lain mengamati ya...*(kemudian guru lomba jalan bareng-bareng siswanya)*...sekarang yang D silahkan dilihat, semua kerja...kelompok semua kerja *(di sini guru lumayan serius dan agak marah ketika siswanya tidak pada kerja)*. Sudah....tabelnya diisi dulu....tadi yang sampai duluan siapa? Menurut pengamatan kalian tadi yang sampai duluan siapa? Sekarang ditulis...siapa yang sampai duluan silahkan ditulis...sekarang silahkan kembali ke kelompoknya sendiri-sendiri, sudah....diskusikan dengan teman kelompok kalian...siapa yang sampai lebih dahulu di tempat tujuan? Berapa lama waktu yang dibutuhkan guru untuk berjalan? Berapa waktu yang dibutuhkan siswa satu untuk berjalan? Sekarang diisi semua dulu...silahkan kalian kerja,,silahkan kalian kerja kelompok kalian sendiri-sendiri...kemudian peneliti memberi tahu waktu yang dibutuhkan oleh peserta lomba...sekarang semua sudah tahu itu....bu guru berapa? Ipan? Terus satunya siapa? Terus kalian isi pada tabelnya itu...sekarang kalian diskusikan dulu sama kelompok kalian dulu...

Kemudian siswa diberi waktu untuk mengerjakan LKS yang sudah mereka bawa...

118. G: Yang kedua kalian kerjakan LKSnya dengan kelompok kalian masing-masing...*(siswa kemudian mengerjakan..)* lha sekarang kalian kerjakan yang nomor dua dulu....sudah selesai belum???? Kayak gitu kok lama....

Pembelajaran di lanjutkan dengan kerja kelompok.... Dan guru keliling untuk membantu siswa yang kesulitan.

119. G: Sudah....? Ayo *alasan* ditulis....udah selesai belum? Cuma kayak gitu kok lama...sepeda karo motor cepat mana?

120. S: Motor.....

121. G: Kelompok 1 silahkan maju ke depan...tuliskan jawaban kalian kelompok yang lain memperhatikan kelompok 1 yang sedang mengerjakannya

(Kemudian salah satu anggota dari Kelompok 1 maju ke depan untuk menuliskan jawaban mereka..)

122. G: Ayo kelompok 3 sekalian...(sambil agak marah guru berkata "yo sebelah sini ora epet-epetan") Sylvi, Beni dan...Sylvi, Beni, Andri dan Adit itu berpendapat siapa yang sampai di tempat tujuan?

123. S: Bu titin...

124. G: Berapa lama waktu yang dibutuhkan guru untuk berjalan...? (Guru menjawab sendiri pertanyaannya 4 menit 38 detik), ketiga...lama waktu yang dibutuhkan jalan..4 menit 54...terus sik kedua,,5 menit 38...

(Guru menegur siswanya yang ramai sendiri dengan berkata "kalau ada yang sedang bicara itu diperhatikan dulu).

125. S: Sambil saling tunjuk mereka bilang "lha wong dia kok bu..."

126. G: Wis...sekarang nomor lima...siapa yang paling cepat sampai tujuan? (Guru membacakan hasil yang ada di papan tulis..." karena bu Titin lebih jalannya dari pada kedua murid tersebut). Sekarang regu kelompok ketiga...kelompok ketiga itu siapa yang sampai tempat tujuan? Kelompok tiga mana?

127. S: (Dikelompok 3 menjawab "bu Titin bu...")

128. G: Nomor 2 berapa lama waktu yang dibutuhkan guru untuk berjalan? 4 menit 38 sama...kedua 4. 54...eh..58...terus kelimanya bu Titin lebih cepat dari pada Aldo dan Ipan..sama saja jawabannya...berarti kalian LKS 1 sudah bisa menyimpulkan, karena kalian bisa melihat...nggih to? Sudah bisa menyimpulkan siapa yang lebih dulu sampai...nggih to? Terus waktunya kalian juga sudah tahu berapa.. dari situ ada kelompok lain lagi yang jawabannya lain dari dua kelompok ini? Ada tidak?

129. S: Banyak...(Tapi sebenarnya siswa itu juga tidak tahu...)

130. G: Kelompok lain yang jawabannya lain dari dua kelompok ini ada tidak? Ya kalau LKS yang nomor 1 itu kayaknya rata-rata sama kan cuma waktu...terus sekarang..kelompok 1 nomor 1 sampai 5 dari soal ini yang beda dari kelompok lain mana? Yang beda ada tidak? Sama...sama semua...sekarang kita beralih ke soal nomor 2...saya menginginkan..tadi kelompok 1 dan 3 sekarang kelompok 2, 4 dan 5 silahkan presentasi ke depan silahkan ditulis jawabannya..dibagi 3 (Maksudnya papan tulisnya).

(setelah menunjuk kelompok yang harus maju ke depan guru kemudian membagi papan tulis menjadi 3 bagian)

131. G: Kelompok yang lain memperhatikan...silahkan maju kelompok 2, 4 sama 5 kelompok yang lain silahkan memperhatikan,,tulis jawaban sama alasannya dan yang lain memperhatikan presentasi dari teman kalian..nggih...

132. S: Nggih,,,

133. G: Sanggup..

134. S: Sanggup...

(Saat maju ke depan ada siswa yang bertanya mana saja yang harus dipresentasikan dan guru memberitahu, sementara itu ketika ada siswa yang bicara sendiri guru langsung mendekati dan menegur..)

135. G: Sudah....? Kelompok 4 pendapatnya, lebih cepat naik mobil atau sepeda motor. Di sini jawabannya mobil, karena mobil bisa melaju cepat.,nomor 3,,lebih cepat naik sepeda motor atau sepeda? Sepeda motor karena sepeda motor punya mesin dan sepeda *enggak*.

Kelompok 5...lebih cepat naik mobil atau sepeda motor? Sepeda motor,,karena bisa lewat jalan yang sempit atau gang-gang, yang kedua lebih cepat naik mobil atau sepeda? Mobil karena pakai mesin...yang ketiga lebih cepat naik sepeda motor atau sepeda? Sepeda motor karena kalau sepeda lebih lambat, sedangkan sepeda motor agak cepat dari pada sepeda. Ini adalah jawaban dari pada kelompok li...

136. S: Limaaaaa....

137. G: Jawaban dari kelompok empat dan lima itu yang berbeda cuma jawaban nomor satu ya???

138. S: Nggih...

139. G: Kalau yang nomor satu itu, kalo yang kelompok 4 itu mobil...di sini sepeda motor. Terus jawaban kelompok 2, lebih cepat naik mobil atau sepeda motor? Mobil karena bisa muat banyak orang dan jalannya cepat dari pada sepeda motor....mobil...kedua karena alasannya muat untuk orang banyak dan jalannya cepat dari pada sepeda....yang ketika sepeda motor alasannya sepeda motor jalannya lebih cepat dari pada sepeda.,rata-rata jawabannya kayak gitu to? Lha sekarang *sing beda*...itu kira-kira soal nomor satu...lebih cepat naik mobil atau sepeda motor? Kelompok empat mobil...kelompok mana lagi yang mobil? Kelompok mana lagi yang mobiiiiiiiiii???

140. S: Kemudian pada tunjuk jari dan ada yang bilang...kelompok saya bu....

141. G: Yang motor???????????????? (Langsung pada tunjuk jari...) yang motor tiga ke...lompok...yang mobil dua ke....?

142. S: Lompok.....(secara serempak).

143. G: Kira-kira yang itu yang soal nomor 1 itu lebih cepat mobil atau sepeda motor? Yang motor ada berapa? Ada tiga dengan alasan bisa masuk gang, bisa sigsag, *lha* kalau macet kalau mobil misalnya macetnya di sana di *mburi* bisa *sek* motor ke depan. Sekarang kita ambil tengahnya saja. Sekarang kalau dikasih soal mobil dan motor itu ada dijalannya yang lurus misalnya sini aja lapangan sini aja,

144. S: Ah...*sing motor wae bu...* yang lain menimpali yang mobil *wae bu..(mereka saling berebut)*

145. G: Yo kita cari yang situasi itu *enggak* terus *nggolek-nggolek*, *lha engko nek motore* yang naik pembalap yo bisa lebih cepat lagi bu...*lha* sekarang kita ambil tengahnya saja. *Nek* mobil sama motor kira-kira.....

(*Siswa langsung ramai sendiri dan guru langsung menegur dengan berkata "sik...dengarkan dulu"*)

146. G: Kira-kira kalau mobil dan motor berada pada kondisi yang normal, kondisi normal itu yang jalannya lurus. *Nggak* usah *ngomongke sing* jalannya berkelok-kelok, *gak* usah *ngomongke sing macet*, jadi *sing diomongke* mobil dan motor itu berada pada kondisi *sek* normal. *Sik* jalannya lurus itu kira-kira *gimana?*

147. S: *Motormu nek motore apik nek ora yo ora....* yang lain bilang mobil bu...

148. G: Mobil atau motor?

149. S: Tetap ada yang teriak mobil dan juga motor.

150. G: *Nek* jalannya itu lurus kira kira mesti mobil atau motor?

151. S: Jawaban siswa tetap sama...

152. G: Ini jalannya lurus lho...jadi mobil to? Iya to?

(Tetapi siswa tetap ramai mendebatkan hal itu)

153. G: Sekarang kondisinya normal lho....(*Guru melihat siswa yang jongkok kemudian menyapanya*) lho kamu *nggak pake* kursi? *Mbok* pakai kursi itu lho berdua dengan sampingnya...*oke...sekarang* kita ke ini lagi..kekasusnya lagi...ayo dengarkan dulu dan perhatikan...kondisinya normal dan jalannya lurus...(udah belum itu?) kira-kira *sikik endi...* kondisinya normal lho...jalannya lurus..

154. S: *Yo ora isoh bu?* (*pokoknya mereka tetap pada pendapatnya sendiri-sendiri.*)

155. G: Mobil...(bicara kepada siswa yang menjawab motor. Tetapi mereka tetap kukuh pada pendiriannya) *lha* kalo kalian bilang *ntar* kalo macet mobilnya di sini tapi motornya bisa

maju bu...lha ini kita ngomongin yang normal *wae*..yang kondisinya normal *wae*...dan mobil sama motor ya otomatis cepat mobil...

156. S: Siswa yang menjawab motor tetap memberikan argumen-argumen untuk pendapatnya...
157. G: Yo kalo kita mau *nyoba* yang kayak gitu itu tidak kok *pake* motornya yang gampang macet terus mobilnya avansa...trus nanti sini *pake* mobil yang macet-macet gitu yang mobil beruntung gitu terus sini *pake* motor F-U itu yo beda. Lha sekarang kita ambil yang kondisi normal...*nek* mobile *sik* anyar yo motore *sik* keluaran baru,,lha kayak gitu *nggih*...kalian tadi sudah mengerjakan Lks 1 dan Lks 2 berarti kalian sudah tau satuan jarak dan tadi itu *nek* mobil itu jalannya sekian kilometer tiap jam berarti kita tahu satuan jaraknya berapa. Satuan jarak itu biasanya *pake* apa? Satuan jarak...itu *pake* apa? (*Guru menjawab sendiri yaitu "kilometer, centimeter, meter dan lain-lain"*) terus satuan waktu *pake* apa?
158. S: Jam, menit, detik...
159. G: Iya *mosok* yo satuan waktu *pake* kilometer, meter dan centimeter,,iya to? Lha kalo di sini ada satuan kecepatan...perhatikan...satuan kecepatan...
160. S: Mereka langsung ramai sendiri...
161. G: Dengarkan dulu...satuan kecepatan...satuan kecepatan itu bisa kamu definisikan...dengan bahasa kalian sendiri kira-kira satuan kecepatan itu *artine opo*? Artinya apa? Satuan kecepatan itu artinya apa? Sekarang silahkan berpikir kira-kira satuan kecepatan itu apa. Kalau kalian sudah bisa mendefinisikan,,e,, seumpama satuan kecepatan itu adalah...seumpama satuan kecepatan itu perbandingan antara makan dan minum,,tapi itu cuma contoh lho...dan sekarang kalian berpikir satuan kecepatan itu apa?
162. S: Mulai berdiskusi...
163. G: Siapa yang bisa? Satuan kecepatan tadi...satuan kecepatan itu km/jam, lha berarti apa? Ini ada yang berpendapat. Satuan kecepatan itu perbandingan waktu dan apa Ndi...Pandi...?
164. S: (*Yang bernama Ipandi*) waktu dan...kilometer..*(Dan yang lain langsung tertawa begitu mendengar jawaban Ipandi)*
165. G: *Cah* bagus *ki* memperhatikan kalau yang lainnya sedang bicara *nggih*...*le omong-omongan* nanti *nggih*...tadi ada yang berpendapat, Satuan kecepatan itu apa mas Andri? Tadi kamu yang berpendapat *to*?
166. S: Perbandingan waktu dan kecepatan...
167. G: Yang lainnya?
168. S: Ada yang menjawab perbandingan waktu dan jarak...
169. G: Ada dua...yaitu perbandingan waktu dan jarak, dan perbandingan waktu dan kecepatan. Kira-kira waktu yang mendekati yang mana?

170. S: Waktu dan kecepatan...?

171. G: Kilometer per jam..hayo yang mana? Jarak dan....?

172. S: Kecepatan...

173. G: Per jam..berarti jarak dan...?

174. S: Waktu.....

(*Pertanyaan ini sampai diulangi dua kali*)

175. G: Satuan kecepatan itu perbandingan antara jarak dan...apa mas Wahyu?

176. S: Yang bernama Wahyu menjawab "WAKTU".

177. G: Mas Wahyu *we pinter kok yo le yo...?cah bagus ne dolanan enko ya (kemudian ada satu anak yang maju dan menuliskan bahwa kecepatan = jarak/waktu).*

178. G: Sudah ada yang maju *nggak* apa-apa...di sini kecepatan itu bisa kita ambil rumusnya...dari kegiatan kalian tadi, bahwa kecepatan itu jarak per apa Ndi?

179. S: Yang bernama Ipani menjawab "waktu".

180. G: *Gene pinter nek nggatekkke...mulane mboten rame mawon nggih?*

181. S: *Nggih...*

182. G: Kecepatan itu jarak per waktu... di sini bisa kalian apa? Sekarang bu guru ada kasus cerita...dengarkan ya...

183. S: *Nggih..*

184. G: (Guru mulai membaca ceritanya) Setiap pagi ayah selalu pergi bekerja naik sepeda motor kesayangannya, biasanya jika di jalan ayah bertemu dengan orang yang jalan kaki ia pasti memboncengkannya, atau paling tidak menyapa dengan ucapan "Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh". Di situ setiap pagi ayah pergi bekerja dan kalau ketemu orang selalu memboncengkannya atau paling tidak menyapanya dengan gimana Ipani...?

185. S: Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...(*serempak teman yang lain menjawab Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh*)

186. G: (*Melanjutkan ceritanya*) Tetapi pagi ini ayah berangkat lebih pagi sehingga jalanan masih sepi dan ayah mengendarai sepeda motor lebih cepat dari biasanya yaitu 60 km/jam. Tadi ayah kecepatannya berapa?

187. S: 60...

188. G: 60 km per...jam..Lha sekarang bu guru mau Tanya 60 km per jam ki artinya bagaimana? Hemmm *artine piye?* Ada yang berpendapat 60 km perjam ki 60 kali 2,,ada yang lain? 60 km perjam...*artine pie?* Siapa? *Opo Ndi Pandi?*

189. S: 1 kilometer sama dengan 1 jam.

190. G: ha....1 kilometer sama dengan 1 jam?

(Kemudian para siswa pada berebut mau menjawab tetapi kebanyakan menjawab 60 kali berapa....)

191. G: Ayo siapa? Itu bukan kali-kalian...tetapi 60 km/jam *ki artine* apa?

192. S: Ada yang menjawab..dalam waktu satu jam....

193. G: Dalam waktu satu jam..apa?

194. S: Dalam waktu satu jam dapat menempuh 60 meter...eh...*(Langsung teman-teman yang lain mendukung dan membenarkan dengan berkata kilometer secara serempak)*

195. G: Lha itu sudah mendekati benar...dalam waktu satu jam dapat menempuh 60 km,,kok malah 60 dikalikan 2...terus sekarang sebuah mobil berjalan dengan kecepatan 70 km/jam. Artinya apa?

196. S: Mereka menjawab dengan serempak...dalam waktu 1 jam dapat menempuh 70 km...

197. G: *Nek bareng-bareng* ki jawaban yang tidak bertanggung jawab,,sekarang siapa yang mau menjawab?

198. S: *(Kemudian ada satu anak yang menjawab)* dalam waktu satu jam dapat menempuh 70 km...

199. G: Sekarang ada lagi dan ini pertanyaan rebutan “sebuah sepeda motor dikendarai dengan kecepatan 500 meter per menit...ayo...

200. S: Kemudian mereka sibuk mendiskusikan apa artinya?

201. G: *Nggak usah di jam-jam ke...*kalau tadi 60 km per jam kalau sekarang 500 m/menit...

202. S: Yang bisa dikasih apa bu?

203. G: Dikasih reward...

204. S: Yach...reward...*(dan mereka kembali rame....)*

205. G: *Msok raisoh? Kan podo wae...*ini kelompok 3 dan kelompok berapa?

206. S: 5....

207. G: Nanti kelompok 3 dan kelompok 5 dikurangi nilainya wong rame sendiri
208. S: (*Langsung protes bersama-sama*)
209. G: Ayo siapa yang bisa? Kan *podo karo sing* 70 km per jam...ayo siapa yang bisa *tak* kasih bintang merah di situ...
210. S: Apa bu?
211. G: Tak kasih bintang merah di situ...ini itu *pertanyaane* cuma satu...*jawabane gampang*...ayo siapa yang mau bintang merah...*jawabane ki ming podo karo sing* 70 km per jam..ayo Erni...*mosok sak kelas ra ono sing ngerti*...guru kemudian menulis di papan tulis...500 m/ menit ayo siapa yang bisa saya hitung 5 kali...1.....2.....(*Rasah golek berapa kilometer langsung wae*)..
212. S: Ada yang melanjutkan menghitung...3...
213. G: Ayo siapa..?
214. S: Kemudian ada yang menjawab “dalam satu menit menempuh 500 meter..
215. G: Mengulangi jawaban siswa...500 meter/ menit artinya dalam satu menit dapat menempuh 500....?
216. S: Dengan serempak menjawab “meter”.
217. G: Lha ini kelompok sini adalah kelompok yang telah banyak berpikir...jadi kita kasih tepuk tangan dulu...
218. S: Semua nak bertepuk tangan bersama-sama....
219. G: Sekarang *tak* kasih soal dulu...
220. S: Kemudian mereka mengerjakan..
221. G: Berkata..boleh kembali ketempatnya sendiri-sendiri...dan dikerjakan langsung...sampai diakhir pelajaran lembar kerja siswa itu diminta untuk dibawa pulang dan dikumpulkan hari berikutnya...

C. Pertemuan 3

222. G: Yang belum ngumpul latihan kemarin itu lho...siapa?
223. S: Wahyu...
224. G: Mas Wahyu *ngopo ora dikumpul?*

225. S: *(Wahyu) Lali bu...*

226. G: *Lali wae...(guru dengan nada agak menggerutu) kemarin kita sudah belajar mengenai jarak dan....?*

227. S: *(Secara serempak menjawab) Kecepatan...*

228. G: Terus sudah tahu jarak itu apa to? Terus ini PR yang kemarin yang belum mengerjakan mas siapa?

229. S: Mas wahyu..

230. G: Mas Wahyu kenapa lali...nulis di sana kalau tidak mengerjakan *(Guru menunjuk papan yang untuk menulis nama siswa yang tidak mengerjakan tugas...)*

231. S: Kemudian ada siswa yang beranjak dan menulis di papan itu...

232. G: Dimas yo *nggak* bawa?

233. S: Enggak bu...

234. G: Sudah...sekarang kita lanjutkan...kemarin kalian sudah tahu tentang jarak dan ...

235. S: Kecepatan...

236. G: Sebenarnya jarak itu apa? Jarak??? Hayoooo...siapa yang bisa? Kemarin sudah kok...cari dibuku..Jarak itu apa?

237. S: Satuan jarak adalah satuan...*(Belum selesai bicara guru langsung memotong)*

238. G: Bukan satuan jarak tetapi jarak itu apa? Apa??? Siapa yang bisa? *Ngacung...* ini mbak Cindy ya *nggak* berangkat...

(Ayo...cepat-cepetan..jarak itu apa? Cari dibukunya sendiri-sendiri)

239. S: Ada yang menjawab ruang sela antara benda dengan tempat, benda dengan benda dan tempat dengan tempat...

240. G: Guru mempertegas jawaban siswa tersebut...terus yang kedua...satuan kecepatan itu apa saja? *Mosok nggak* bisa..

241. S: Ada yang menjawab kilometer, meter..*(Di sini guru tidak mencoba mengoreksi meski jawaban siswa salah)*

242. G: Satuan kecepatan tadi apa? Sudah disebutkan *mosok nggak* bisa...ayo,,,siapa yang tahu...*(Guru sudah semakin serius)* tadi itu lho..kilometer, meter...

243. S: Melanjutkan dengan menjawab centimeter...

244. G: Lha itu to? Satuan to? Berarti yang dapat nilai bu guru sendiri *wong kowe ra njawab kok...wong cuma satuannya apa,itu tok kok..kalo tadi satuan kecepatan sekarang satuan waktu...?*

245. S: Menit..detik,,jam.(*Siswa menjawab bersama-sama*)

246. G: Terus...kalau kalian di suruh melengkapi...kecepatan itu sama dengan apa dibagi apa? Siapa yang bisa? Kecepatan itu rumusnya apa? Siapa yang bisa maju...

(*Sebenarnya ada beberapa anak yang sudah tunjuk jari tetapi guru tidak langsung menunjuk satu diantaranya*)

247. S: Kemudian ada siswa yang maju dan menuliskan rumus kecepatan, yaitu kecepatan= jarak/waktu.

248. G: Bener...kecepatan itu jarak per waktu (*Itu minumannya ditaruh di bawah dulu nanti ndak e tumpah...*) Terus sekarang 45 km / jam..apa? siapa yang bisa memaknai 45 km/jam? Kayak kemarin itu lho...ayo...mbak Cindy..

249. S: 45 km dapat ditempuh dalam waktu satu jam.

250. G: Ada yang lain...apa Adit..

251. S: Dalam waktu satu jam dapat menempuh jarak sejauh 45 km..

252. G: Sama wae..Cuma biar lebih jelas...kecepatan tadi jarak per waktu..sedangkan dari pernyataan 45 km per jam itu berarti tahu mana yang jarak dan mana waktunya...(Mas Aldo karo mas Heri ngantuk po? Mbok bukunya dibuka...) tadi kalian sudah tahu rumusnya kecepatan, sekarang kalian tinggal latihan soal saja nggih...?

(*Dalam mengerjakan siswa diberi lembar soal yang ada beberapa soal hanya saja diadakan undian dan siswa hanya mengerjakan soal yang nomornya tertulis pada kertas undian..*)

253. G: Di sini kalian hanya mengerjakan soal dari nomor yang tertulis di sini (*Guru sambil menunjukkan kertas undian*)..kalian ambil satu terus dibuka berarti itu soal yang harus kalian kerjakan soal dari latihan 2 itu...

(*Setelah selesai keliling membagikan kertas undian*)

254. G: Yuk sekarang dibuka bareng-bareng dan dikerjakan..Wahyu mengerjakan nomor berapa?

255. S: 2,

256. G: Berarti kamu mengerjakan nomor 2, terus kamu? (*Sambil menunjuk siswa yang lainnya*).

257. S: 1,,

258. G: Berarti kerjakan nomor 1..kemudian guru keliling bertanya kepada setiap siswa...sudah dikerjakan...setelah siswa mulai mengerjakan guru keliling dan membantu siswa yang kesusahan...

259. G: Untuk lebih mudahnya kalian tulis apa yang diketahui terlebih dahulu...misalnya jaraknya berapa..berangkatnya pukul berapa lalu yang ditanya..baru jawab...*ntar* kamu gampang mengerjakannya..

(Selain guru, peneliti juga membantu guru keliling untuk membantu siswa yang kesusahan..)

260. G: Dari ketiga anak yang mengerjakan nomor 1 siapa yang mau maju? (*ayo...segera engko selak wektune entek*),*sinta yo oleh...* yang nomor 2? Siapa yang mengerjakan nomor 2? Sekarang siapa yang mau maju...*gek wes to? Rasah kesuen..* yang ketiga siapa..*yo ngacung...* yang ketiga siapa yang mau maju? Yang lainnya memperhatikan semua yang mengerjakan di depan..Diperhatikan dulu temannya yang mengerjakan...yang belakang sendiri...Wahyu sama Dimas,,temannya diperhatikan..nomor 1 sekarang kita bahas semua dulu. Lihat ke papan,,semua lihat ke papan...nomor 1, jarak yang harus mereka tempuh itu 9000 meter...berjalan selama 2 jam 15 menit. Berapa kecepatan mereka berjalan tiap menit...lha di sini mencari kecepatan, hasilnya 66,7 meter /menit..yang ini dijadikan menit., siapa yang jawabannya tidak sama dengan ini.

261. S: Siswa tidak ada yang menanggapi pertanyaan guru..kemudian ada yang menjawab 24....

262. G: Semua sama? (*Tetap tidak ada tanggapan*) sudah.....sekarang nomor 2..waktu yang di tempuh ini 120 menit...siapa yang beda? Tadi yang nomor 2 siapa saja? Itukan yang 24 km di jadikan meter dulu to?

263. S: Iya...bu

264. G: Jadi kalau 24000 jadi berapa?

265. S: 14...

266. G: Haaa (*Dengan nada kaget*) 24 kok jadi 14? Ini lho 24000 meter ini kalau dijadikan kilometer jadi berapa? *Mosok 14 (emang ? "Sambil melingkari angka 24" guru bertanya ini 14 pow?)*

267. S: Terus secara serempak para siswa menjawab "24".

268. G: 24...terus kita bagi dengan 6 saja...hasilnya berapa?

269. S: 4...jam

270. G: 4 jam...4 jam *podo wae* berapa menit?

271. S: 240...

272. G: (*Guru menegaskan kembali...*) 4 kali 60 = 240...menit,,kok isoh 120? (*Guru sambil melingkari jawaban siswa*).

273. S: (*Yang mengerjakan*) berkata “*kleru bu,,*”

274. G: nomor 3...sampai di solo pukul 17.30, siapa yang lain yang mengerjakan siapa? Sudah sama?...sudah jelas?

275. S: Belum bu...

276. G: Ini kan 1,5...*nek 1,5 ki podo wae* berapa? 1,5 jam? (*Engko bingung kok sini 1,5 terus sini 1.30) bingung ora?*

277. S: Iya bu...

278. G: Kok isoh bingung ki piye? *Lha iki 1,5 kan podo wae 1 setengah jam to? Setengah jam ki ono berapa menit?*

279. S: 3o.....

280. G: *Lha iki* terus ditambahkan di sini...tadi berangkatnya...pukul 16...terus waktu yang diperlukan 1 jam 30 menit atau disini 1,5 jam berarti...sampai disolo pukul 17...tiga....

281. S: Puluh....(*Siswa menjawab dengan secara serempak*)

282. G: Terus sekarang nomor 4 dan 5...4 siapa? Empat ayo *ngacung....ow...ini jawabannya ditulis dulu dilembar kalian....(Sambil menunggu para siswa menulis jawaban, guru berkata “nanti yang belum jelas ngacung”)*

283. S: Siswa kemudian menulis jawaban yang ada di papan tulis.

284. G: 4...siapa yang mau maju...(*Nggak lama kemudian ada anak yang sudah beranjak untuk menulis jawabannya di papan tulis*),5...siapa yang mau maju?

285. S: Dimas.....

286. G: Tetapi guru tidak menghiraukan dan justru menunjuk siswa yang lain..

(*Kemudian siswa yang ditunjuk oleh guru tersebut menuliskan jawaban mereka di depan kelas. sementara yang lainnya diminta memperhatikan, tetapi tetap saja ada siswa yang ramai sendiri dan jalan ke meja temannya yang lain.*)

287. G: Wahyu....(*Menegur siswa bernama wahyu yang jalan ke tempat temannya...*). Ya...sekarang nomor 4. Ini kan satuan biasanya berarti jarak rumah adi 4 km, waktunya30 menit...kecepatan biasanya adalah ($4/30$) km/menit,,ini betul tetapi yang ditanya berapa kecepatan biasanya? Nomor 5 benar kayak gini...kamu cari dulu *kecepatane* berapa terus kok *tambahke* jadinya itu. Ya terus itu hasilnya kamu tulis terus besok selasa atau besok minggu kalian pelajari buat evaluasi.

Transkrip Hasil Wawancara Guru

1. P: Begini bu...saya mau wawancara sedikit, wawancaranya mengenai model pembelajaran kemarin itu. Menurut ibu bagaimana model pembelajaran kemarin?
2. G: Pendapat... ya sudah bagus to? Karena anak-anak sudah dilibatkan, berarti sudah kontekstual, karena anak-anak sudah ikut..apa? e...ada teori dan anak meneliti sendiri.
3. P: Kalo ibu sendiri merasa sulit nggak to bu kemarin pas melaksanakan itu?
4. G: Kalo melaksanakannya yo nggak sulit, sulitnya kalo kemarin itu RPPnya kalo bahasanya buat LKS anak kan kalo masih SD, kalo bahasanya..kata-katanya terlalu banyak dan panjang kan memahaminya susah, padahal Cuma disuruh...(apa kemarin itu?) suruh menghitung aja bingung..
5. P: Jadi kekurangannya di LKS itu ya bu?
6. G: Nek menurut saya..kan kemarin lamanya Cuma itu to? *Jane ming ngukur* tetapi nggak tau,,soale tidak memahami kata-katanya.
7. P: Kalo kemarin ibu pas mengajar menggunakan metode itu perasaannya bagaimana bu?
8. G: Perasaannya...yo sudah bagus.
9. P: Kalo soal perubahan dalam diri siswa...maksudnya disitu terlihat tidak? Misalnya soal antusiasme siswa atau keaktifan siswa atau berniat tidak.. kayak gitu ada perubahan tidak dibandingkan dengan biasanya.
10. G: Dibandingkan dengan biasanya ya? Kalau pake metode apa? Kita kan kemarin kayak diskusi to? Kalo kemarin itu sudah berniat...kalo biasane kalo nggak pake itu kan anak cuma heeh..liat gurunya terus nek kayak gitu kan anak ker ja sendiri.
11. P: Berarti itu ada perubahan ya bu? banyak nggak to bu perubahannya? Maksudnya kalo ibu mengamati yang mengalami perubahan dan yang nggak itu banyak yang mana?
12. G: Kalo untuk anak yang...kan satu kelas itu kan yo lain-lain tingkat kecerdasannya, kalo anak yang pintar dan yang cerdas itu ya perubahane kelihatan, tetapi kalo yang biasa-biasa saja yo...kan mikirnya...(ah...ngapain kayak gitu) jadinya kan mereka tidak mengikuti pelajaran dengan enak kan cuma diem...dan nggak ada perubahan...itu menurut saya. Kalo untuk anak yang kecerdasannya diatas rata-rata yo ada.
13. P: Kalo saya mengamati kan ada beberapa nilai-nilai islami yang ada,,maksudnya pas pembelajaran itu. Misale kayak bersikap ramah terus bersikap sopan, terus amanat melaksanakan tugas, maksudnya ketika anak diberikan tugas itu kan anak mengerjakan ,itu tu sebenarnya terbentuk karena kebiasaan..maksudnya tergantung gurunya yang mengajar dan nggak dituntut dari sekolah harus gini-gini atau ditentukan bu ?

14. G: Disini kan Muhamadiyah... jadinya kan yo kita sebisa mungkin tiap kali pelajaran kita biasakan misale kita harus salam , menjawab salam terus disini kan kebiasaannya kalo pagi apel di luar dulu, janji muhamadiyah, terus kedua nanti tadarus habis tadarus sholat dhuha terus kalo salam kan sudah kita biasakan kalo bertemu orang salam. Terus kalo tugas yo..apa tadi?
15. P: Maksudnya kalo ibu memberikan tugas itu kan yo kadang ada anak yang langsung mengerjakan tapi juga ada yang tidak, lha amanat dalam melaksanakan tugas itu kan salah satu nilai islami, lha disitu itu emang ditanamkan...maksudnya ibu itu mengarahkan supaya anak terbiasa atau tidak?
16. G: Itu kita arahkan supaya anak biasa.
17. P: Kalau tujuannya itu apa bu? Tujuannya menanamkan nilai-nilai islami,,kan kadang ada...peraturan sekolah itu harus gini-gitu dengan tujuan apa..gitu.
18. G: Tujuannya? Kalo peraturan yo..biar terbentuk mental anak itu supaya bagus. Kan kalo dari kecil sudah kita ajari,,seumpama kalo ketemu orang harus salam.itu kan kalo dari kecil sudah kita ajari gitu kan nanti kalo sudah dewasa ibaratnya sudah biasa gitu lho..
19. P: Kalo dikelas kayak gitu, ketika ibu memberikan pertanyaan terus siswa tidak langsung menjawab itu ibu gimana.
20. G: Kan kadang-kadang siswa diem ya...kalau diberi pertanyaan itu anak diem itu kita pancing...ayo nanti kita kasih reward. Nanti anak akan Tanya rewardnya apa bu...trus nanti kita kasih bonus, yo kita bilang bonusnya apa? (anak akan bilang nanti dikasih uang ya bu?) tapi kan nggak kayak gitu...tapi misalnya nanti akan dikasih nilai bagus..atau kalo yang berani mengerjakan ini nanti kita kasih bintang, bintang merah ato apa gitu, kalo saya biasanya gitu, kan anak jadi berfikir..wah gimana yo supaya saya dapat nilai atau dapat bintang? Kan nanti kita tempel. Misalnya ika...disitu ika kok dapet bintang warna merah terus siswa lain kan jadi berfikir gimana ya biar aku juga dapat. Dan saya harus dapat bintang itu...jadinya kan mendorong anak-anak.
21. P: Kalo misale ada siswa yang kesulitan, kalo dijelaskan nggak dong –dong lha disitu pernah nggak ibu itu merasa jengkel atau gimana?
22. G: Pernah, kalo jengkel pernah, kan kadang sudah dijelaskan terus dijelaskan lagi kan kalau kita matematika itu kadang sudah mubeng terus sudah dijelaskan sampai eh... tapi yo kadang kan *kok ora dong-dong ki piye? Njuk le harus ngedongke ki gmana?* Tapi tetap nggak bisa, nanti terus saya suruh temene *sik pinter* tutor sebaya gitu... *biasane nek sama temene kan di dong-dong ke dan nggak ada rasa takut gitu lho. Umpamane mau Tanya, jane ki ming arep nggoleki bilangan prima kadang-kadang kan sudah dipapan di dongke disini di dong ke tapi tetap nggak dong terus nanti saya bilang ayo temenmu yang bisa ngajari.*

23. P: Kalo kemarin ibu keliling kelas itu kan saya melihat ibu bertanya apa da kesulitan atau tidak? Itu sebelumnya sudah sering dilakukan atau belum
24. G: Tapi yo kadang terus sudah mentok banget..tetap nggak bisa yo biasane njuk saya suruh tutor sebaya itu
25. P: Kalo kemrin itu kan saya lihat ada anak yang bener-bener pendiam banget,,lha itu upaya ibu membuat mereka, yo setidaknya terlibat dalam pembelajaran itu bagaimana bu?
26. G: Yo seumpamane matematika..kalo matematika itu yo nanti tak *ubengei* trus tak suruh mengerjakan harus bisa..pokokke harus bisa. Terus nanti tak suruh maju. Misaknya mencari FPB terus dia mengerjakan itu cuma sampai bilangan prima atau faktorisasi prima dan FPBnya salah itu tetap saya suruh maju. Nantikan dia jadi tahu salahnya dan dia akan aktif jad tidak takut gitu lho. Maksute sekalian dia ditanamkan supaya dia pede. Kan biasane kalo sudah diem dan bener-bener diem itu kan nanti terus disoraki temene to? Lha kalo kayak gitu mesti tak suruh maju. Kalo dikelas kemarin ada dewi to? Walaupun kadang sampai dia itu jawabe apa padahal yang ditanyake apa. Dan jawabe salah tapi tetap saya suruh maju, piyeyo biar dia itu pede dulu. Soale yo gi,mana lagi kalo guru sudah menghajari sampai mentok bahkan kalo masih tidak bisa sudah saya remidi terus saya kasih tugas biar dirumah banyak latian sama orang tuanya tapi yo kadang dikerjakan kadang tidak, tapi yo sebisa mungkin biar dia pede dulu.
27. P: Kemarin itu, misalnya pembahasan soal gitu, kan kalo jawabannya yang berbeda terus yang berbeda itu kan disuruh maju. Lha itu sebenarnya bagaimana? Atau ada tujuan lain tidak to bu?
28. G: Tujuannya itu membandingkan, misalnya kemarin itu kan pas disuruh mengukur jarak dari pintu gerbang ke parkirana tapi yang laine malah nulise yang artinya. Lha dari situ mau kita ambil...tujuannya itu untuk menyatukan pendapat . kalo tadi anak yang satu mengatakan jarak itu apa padahal kan cuma disuruh mengukur jaraknya berapa? Lha itu nanti kita satukan. Tujuane ki...janeki pertanyaannya ini, trus anak disuruh maju biar berani mengutarakan pendapatnya walaupun salah. Trus nantikan dapat disatukan sehingga menjadi pendapat yang benar.
29. P: Kan nilai islami itu selain amanat dalam menjalankan tugas ada juga bersikap sopan sama bersikap ramah. Lha disitu tu ibu berusaha menaanamkannya itu dengan cara apa atau pas apa?
30. G: Kalo kesopanan ya yo misale bicara sama guru atau bu guru yo jangan bentak-bentak, terus kalo saya, kan sering to anak laki-laki itu kaki diangkat itu kan tidak sopan lha itu sedikit demi sedikit kita arahkan. Yo nek kaki ki letakke di bawah bukan di atas. Njuk nek habis sholat dhuha biasane kan kalo anak yang putra naik ini, diatas kursi terus pake sepatunya kakinya diangkat semuanya keatas, terus kalo kayak gitu kan nggak sopan. Itu siswa di beritahu kalo pake sepatu itu dibawah dulu. Ya walopun Cuma sedikit demi sedikit dan Cuma hal-hal kecil tetapi kan nanti kalo sudah besar, anak jadi tahu ooo kalau kayak gini itu tidak sopan.

31. P: Kalau mengenai keramahannya bu..?
32. G: Keramahannya, misalnya sikap sama temen..kalo sama temen itu ya nggak boleh apa...onek-onekan gitu lho...terus kalo dipinjemi, misalnya dipinjem tipexnya ya harus di pinjamkan dan mengambilnya tidak perlu membentak-bentak (misalnya: gek wis kene wong wek aku) kayak gitu kan tidak baik berarti kan dia sama temene tidak ramah to? Lha disitu siwa dikasih tahu,(misalnya dengan berkata: kene aku dulu wong punyaku). Cuma kecil-kecil kayak gitu lho.
33. P: Disini kan ada kebiasaan membuka pelajaran dengan salam, lha kalo saya melihatnya ibu membuka itu pada saat akan tadarus itu kan?
34. G: Iya,,
35. P: Terus kalo yang pas menutup pelajaran dengan salam itu kemarin kok saya belum melihat pelajaran itu ditutup dengan salam.
36. G: O...jadi begini maksudnya saya kan guru kelas. kalau guru kelas masak habis pelajaran ini saya nutup lagi padahal nanti saya masuk lagi. Kalo nanti saya terakhir...misalnya kalo hari selasa itu kan jam 10 sampai terakhir sudah diisi oleh bu ka yaitu pelajaran bahasa arab lha itu jam 10 saya salam sebagai penutup karena nanti saya sudah tidak masuk lagi. Lha kemarin pas bu tia penelitian itu nanti saya masih masuk-masuk lagi, jadi saya salamnya nanti pas selesai, biasanya saya kayak gitu.
37. P: Ooo...giitu bu..makanya saya kok tidak pernah melihat.
38. G: Kalo SMP, SMA itu kan gurunya lain lha kalau guru kelas ya..hari itu kalo nggak ada pelajaran agama, bahasa inggris itu kan saya tetep seharian itu saya nutupnya terakhir. Umpamane hari sabtu ya...kalo hari sabtu kan tidak ada bidang studi dari pagi sampai pulang. Jadi pagi itu saya salam sebelum tadarus terus nanti pulang sesudah anak-anak berdoa itu saya salam, sesudah itu salim sama anak-anak dan pulang, biasanya begitu.
39. P: Wah...saya kira tidak bu...terus kalo pas saat mengajar itu ibu senang tidak to bu? Meskipun misalnya siswanya itu nakal gitu ibu tetep berusaha senang atau tidak bu?
40. G: Ya walaupun kadang sok mood kadang enggak gitu,tetapi tetap disabar-sabarke meskipun nggak bisa senyum yo tetap disenyum-senyumke kan sudah tugasnya, lagian juga sudah biasa kayak gitu.
41. P: Kalo kmrn pas mau pelajaran dan keadaan kelas masih kotor itu kan ibu minta membersihkan lha disitu saya melohat dan sempat berpikir “waduh kok ibuk e kayak marah” gitu...
42. G: Oh itu kalo kayak gitu anak tidak dibiasakan dengan piket dan anak tidak dibiasakan yang piket harus nyapu, nanti hari-hari berikutnya *meri* yang lainnya. Pokoke kalo kita bisa tegas yo..dikelas itu kan fleksibel. Kadang ini harus tegas kadang harus santai.kadang kan anak berpikir nanti kalo kayak gini kalo kelasnya kotor mesti buguru

marah. Jadi, kita kan jadi menanamkan kalo kelas kotor bu guru akan marah jadi kelas itu harus bersih, maksudnya anak-anak biar punya tanggung jawab.

43. P: Berarti menanamkan rasa tanggung jawab ya bu?
44. G: Heem...kalo tidak digituin kelas kotor, nanti hari-hari berikutnya akan kayak gitu terus karena anak-anak cenderungnya punya rasa *meri*. Misale “ lha bu...yang kemarin aja yang hari sabtu tidak piket tidak apa-apa berarti sekarang aku juga tidak piket saja” nanti jadinya kesannya anak-anak tidak ada yang piket karena anak tidak dibiasakan untuk itu. Pahal kan piket dapat mengajarkan rasa kebersamaan, kekompakan iya to?
45. P: Pernah gak bu kalau ditanya itu ibu tidak menjawab?
46. G: Maksudny?
47. P: Misale pas pelajaran terus ada siswa yang Tanya bu ini gimana?
48. G: Yo biasane kan siswa ini pikirane jauh to? Kadangkan nonton apa gitu terus ditekokke...dulu pernah yang sudah lulus itu Tanya soal candi prambanan..tetapi kan belum tentu kita bisa menjawab dengan detail,,kalau begitu saya jawab ya ini buat PR dulu besok kita bahas lagi.
49. P:Kalo kemarin itu pas pertemuan ke dua itu kan ada lomba jalan juga, itu pernah dilakukan sebelumnya belum bu? Maksud kegiatan yang melibatkan guru dan siswa...
50. G: Kadang kalo guru dan siswa? Saya biasanya cuma siswa sendiri yang saya suruh berkegiatan.
51. P: Tapi kemarin itu terpaksa tidak bu?
52. G; Ya tidak, malah saya kan juga ikut belajar karena sebenarnya yang butuh belajar itu kan tidak hanya siswa tetapi gurunya juga, Cuma guru itu berada satu tingkat lebih tinggi di bandingkan siswa.
53. P: Berarti kemarin itu nggak papa ya bu?
54. G: Iya nggak papa kok malah seneng...
55. P: Ya emarin itu saya juga melihatnya sudah bagus sih bu...ya sudah bu itu saja dan terima kasih...

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : V (Lima) / ganjil
Alokasi Waktu : 5 jp x 35 menit

- I. Standar Kompetensi : Menggunakan pengukuran waktu, satuan jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah.
- II. Kompetensi Dasar : Mengenal satuan jarak dan kecepatan
- III. Materi Pokok
Jarak dan Kecepatan
- IV. Indikator
1. menjelaskan satuan jarak dan kecepatan
 2. memahami makna satuan kecepatan dan satuan jarak
 3. menentukan jarak jika waktu dan kecepatan diketahui
 4. menentukan kecepatan jika jarak dan waktu diketahui
 5. menentukan waktu jika jarak dan kecepatan diketahui
 6. menentukan waktu keberangkatan dan waktu tiba
- V. Metode Pembelajaran
Ceramah, Permainan, tugas individu.
- VI. Alat dan Media Pembelajaran
- LKS
- VII. Penilaian
Teknik : Tugas individu
Bentuk Instrumen : uraian
Sumber :
- Buku paket.

IX. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Isi dari Kegiatan														
<p>Pertemuan pertama.</p> <p>Indikator:</p> <p>1. menjelaskan satuan jarak</p>															
<p>Pembukaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswanya sambil mengabsen. • Siswa diberi kesempatan untuk menyiapkan buku yang diperlukan saat pelajaran dan menyiapkan apa yang ia butuhkan untuk mengajar. 														
<p>Apersepsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak untuk mengingat materi yang berkaitan dengan waktu, guru mengawali dengan bertanya kegiatan apa saja yang sudah dikerjakan oleh para siswa mulai bangun tidur jam berapa hingga berangkat sekolah. <i>{disini sebenarnya guru ingin mengetahui kebiasaan muridnya di pagi hari yang kaitannya dengan cara mensyukuri anugrah Tuhan yang berupa waktu}</i> • Kemudian guru bertanya secara lisan: Siapa yang masih ingat??? <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%;">a. 1 tahun =.....bulan?</td> <td style="width: 50%;">i. 1 minggu =.....jam?</td> </tr> <tr> <td>b. 1 tahun =.....hari?</td> <td>j. 1 jam =.....menit?</td> </tr> <tr> <td>c. 1 bulan =.....minggu?</td> <td>k. 1 menit =.....detik?</td> </tr> <tr> <td>d. 1 tahun =.....minggu?</td> <td>l. 1 jam =.....detik?</td> </tr> <tr> <td>e. 1 bulan =.....hari?</td> <td>m. 1 kilometer =.....meter?</td> </tr> <tr> <td>f. 1 minggu =.....hari?</td> <td>n. 1 meter =.....centimeter?</td> </tr> <tr> <td>g. 1 hari =.....jam?</td> <td>o. 1 kilometer</td> </tr> </table>	a. 1 tahun =.....bulan?	i. 1 minggu =.....jam?	b. 1 tahun =.....hari?	j. 1 jam =.....menit?	c. 1 bulan =.....minggu?	k. 1 menit =.....detik?	d. 1 tahun =.....minggu?	l. 1 jam =.....detik?	e. 1 bulan =.....hari?	m. 1 kilometer =.....meter?	f. 1 minggu =.....hari?	n. 1 meter =.....centimeter?	g. 1 hari =.....jam?	o. 1 kilometer
a. 1 tahun =.....bulan?	i. 1 minggu =.....jam?														
b. 1 tahun =.....hari?	j. 1 jam =.....menit?														
c. 1 bulan =.....minggu?	k. 1 menit =.....detik?														
d. 1 tahun =.....minggu?	l. 1 jam =.....detik?														
e. 1 bulan =.....hari?	m. 1 kilometer =.....meter?														
f. 1 minggu =.....hari?	n. 1 meter =.....centimeter?														
g. 1 hari =.....jam?	o. 1 kilometer														
<p>Kegiatan inti: MENGENAL JARAK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi kedalam tiga kelompok, dengan satu kelompok terdiri dari 5 siswa. • Siswa di suruh mengerjakan LKS1, dimana isi LKS 1 itu isinya adalah kegiatan untuk mengenal pengertian jarak dan cara menentukan jarak. 														

	<p>(disinilah siswa mulai mengkonstruksi pengetahuannya mengenai jarak dan kecepatan, selain itu siswa juga dituntut untuk teliti dalam mengamati.) Khusus soal no 1 siswa diminta menghitung berapa lama kelompok mereka mengerjakan soal tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan LKS poin A, soal nomor 1, Pada pembahasan soal ini guru memulai dengan menanyakan waktu yang dibutuhkan tiap kelompok untuk mengerjakan soal tersebut. Kemudian kelompok yang mengerjakan dengan waktu paling cepat diminta menceritakan langkah kerja mereka. {point yang ingin diajarkan adalah perilaku amanat terhadap tugas yang diberikan dan bagaimana anak dapat memanfaatkan waktu dengan baik} • Pembahasan di lanjutkan dengan membahas soal nomor 2, pada soal ini kelompok yang belum diminta menceriterakan jawabannya pada pembahasan soal nomor 1 diminta untuk menjawab. Disini siswa juga diminta menjelaskan cara mereka bekerja. Karena ada dua kelompok yang {point yang ingin diajarkan pada point a adalah rasa tolong menolong, sementara pada point b yang sebenarnya diajarkan adalah kebiasaan mengucapkan salam, dan salam yang di maksud adalah “Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”}. • Dari sini baru siswa diajak menghubungkan hasil kerja para siswa dengan materi mengenai jarak. Hal ini dapat diawali dengan menarik kesimpulan dari setiap jawaban pada pada soal 1 dan 2 , dimana pada soal itu di singgung-singgung mengenai jauh. Dari kata jauh ini lah guru masuk pada definisi berikut: <i>Definisi:</i> <i>Jarak adalah ruang sela (panjang atau jauh) antara benda dan tempat, benda dengan benda, tempat dengan tempat.</i> Setelah itu guru menjelaskan bahwa cara menentukan jarak itu ada dua cara, yaitu: <i>1. Mengukur langsung</i> <i>Misalnya: menggunakan penggaris</i>
--	--

	<p>2. <i>Melihat di speedometer kendaraan.</i></p> <p>Yang contohnya adalah soal no 1 dan 2 yang sudah mereka kerjakan</p> <p>Disini siswa diajak menyimpulkan bahwa satuan jarak dinyatakan dalam cm, meter, kilometer dan masih banyak lagi yang lain.</p>
<p>Latihan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan apa yang sudah kamu mengerti selama mengikuti pelajaran matematika hari ini. (<i>untuk menjawab soal ini siswa diberi secarik kertas dan diminta mengerjakan dalam kertas tersebut</i>). 2. Bu Ari ke sekolah naik motor. Pada saat berangkat, speedometer motornya menunjukkan angka 1456. Sampai di sekolah speedometernya menunjukkan angka 1461. <ol style="list-style-type: none"> a. Berapa jarak rumah Bu Ari dan sekolah? b. Satuan jarak pada soal diatas adalah... 3. Pada saat istirahat Adi dan teman-temannya lomba jalan dari depan pintu ruang kelas 5 sampai depan pintu ruang kantor guru, untuk sampai di depan pintu ruang kantor, Adi dan teman-temannya harus melewati 2 pintu. Sedangkan jarak antara satu pintu dengan pintu yang lain 4 meter, berapa jarak antara pintu kelas 5 dan pintu ruang kantor guru?
<p>Pekerjaan rumah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bu Titin ke sekolah naik motor. Pada saat berangkat, speedometer motornya menunjukkan angka 14.563. Sampai di sekolah speedometernya menunjukkan angka 14.619. <ol style="list-style-type: none"> c. Berapa jarak rumah Bu Titin dan sekolah? d. Satuan jarak pada soal diatas adalah... 2. Viki berangkat sekolah diantar oleh ibunya naik mobil. Agar tidak terlambat maka ayah mengendarai mobil itu dengan kecepatan 50 km/jam. <ol style="list-style-type: none"> a. Satuan kecepatan pada soal diatas adalah... b. Makna satuan kecepatan itu adalah...

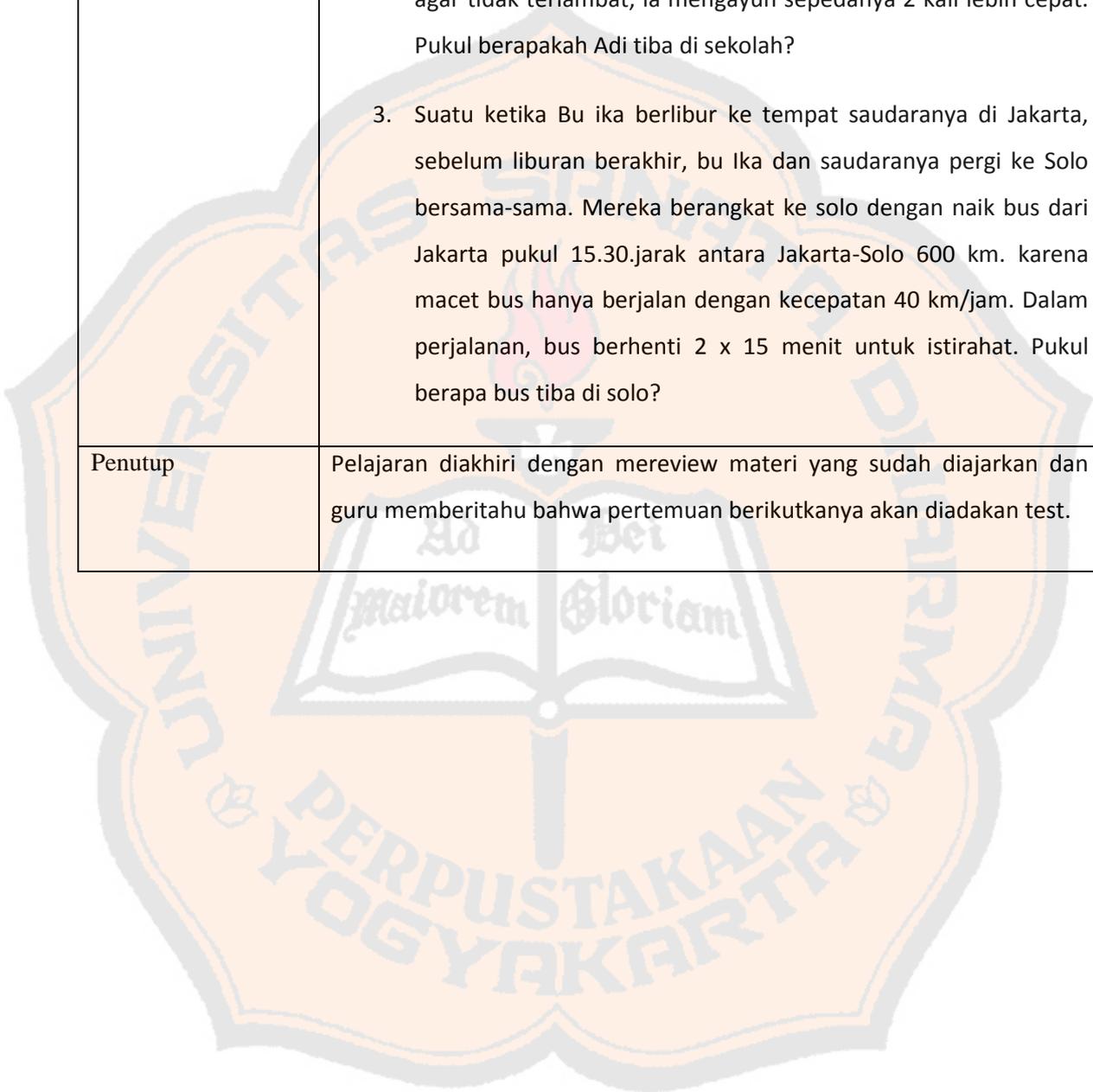
<p>Pertemuan kedua.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menentukan jarak jika waktu dan kecepatan diketahui 2. menentukan kecepatan jika jarak dan waktu diketahui 3. menentukan waktu jika jarak dan kecepatan diketahui 	
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswanya sambil mengabsen. • Siswa diberi waktu untuk menyiapkan buku yang diperlukan saat pelajaran dan menyiapkan apa yang ia butuhkan untuk mengajar.
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan jawaban pekerjaan rumahnya di depan kelas, kemudian membahasnya bersama-sama. Untuk soal no 2, sebenarnya hanya digunakan sebagai kasus awal untuk kegiatan pada LKS 2. • Pada pembahasan soal no 2 jika ada siswa yang tidak bisa, guru kemudian meminta siswa mengerjakan LKS 2.
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilanjutkan dengan membahas soal pada LKS 2. Dari jawaban-jawaban siswa tersebut guru mulai masuk ke dalam materi mengenal satuan kecepatan . <ul style="list-style-type: none"> • <i>Materi:</i> <i>Satuan jarak misalnya km,m,cm dan lain-lain.</i> <i>Satuan waktu misalnya jam, menit, detik.</i> <i>Definisi:</i> <i>Satuan kecepatan adalah perbandingan satuan jarak dengan waktu</i> <i>Misalnya, km/jam dan m/detik.</i> • Pada akhirnya siswa diajak bersama-sama menarik kesimpulan bahwa: $\text{kecepatan} = \frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$ • Setelah itu siswa diajak untuk mengetahui makna atau arti dari satuan kecepatan, dimana guru memulainya dengan memberikan kasus

	<p>berikut ini:</p> <p>Setiap pagi ayah selalu pergi bekerja naik sepeda motor kesayangannya, biasanya jika di jalan ayah bertemu dengan orang yang jalan kaki ia pasti memboncengkannya, atau paling tidak menyapanya dengan ucapan “Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”. <i>{sebenarnya tujuannya adalah member contoh kepada siswa untuk berperilaku ramah dan membiasakan diri menebarkan salam}</i>. Tetapi pagi ini ayah berangkat lebih pagi sehingga jalanan masih sepih dan ayah mengendarai sepeda motor lebih cepat dari biasanya yaitu 60 km/jam.</p> <p>Dari ceritera di atas siapa yang tahu artinya 60 km/ jam??? <i>{jika tidak ada siswa yang tahu artinya guru menjelaskan bahwa, 60 km/ jam artinya dalam waktu satu jam sepeda motor yang di kendarai ayah dapat menempuh jarak 60 km}</i></p> <p> Kerjakan soal-soal berikut ini!!!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa artinya sebuah mobil berjalan dengan kecepatan 70 km/jam? 2. Apa artinya sebuah sepeda motor dikendarai dengan kecepatan 500 m/menit? 3. Pada hari rabu Andi berangkat TPA dengan sepeda kesayangannya. Pawa waktu akan berangkat ia melihat Toni yang sedang berjalan melewati rumahnya. Karena Toni juga akan TPA akhirnya Andi memutuskan untuk mengajak Toni berangkat bersama, sehingga dalam waktu satu menit sepeda Andi hanya menempuh jarak 100 meter. Berapa kecepatan sepeda Andi??? <p><i>{ siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan ketiga soal tersebut, kemudian beberapa siswa diminta untuk menuliskan jawabannya di papan tulis. Jika sudah selesai siswa diajak bersama-sama membahas soal itu sampai pada akhirnya siswa dituntun untuk menyimpulkan bahwa km/jam, km/menit, m/menit adalah contoh satuan kecepatan}</i></p>
<p>Latihan</p>	<p>Kegiatan terakhir adalah latihan soal secara individu, tetapi jika waktunya sudah habis, soal-soal ini digunakan untuk pekerjaan rumah(PR)</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ani selalu berangkat sekolah pukul 06.00 pagi agar tidak terlambat, karena untuk sampai di sekolah Ani harus jalan sejauh 3 km. carilah: <ol style="list-style-type: none"> a. Berapa jarak sekolah ani dari rumah ani? b. Jarak itu apa? c. Jika ani sampai di sekolah pukul 07.00 pagi hari berapa lama perjalanan Ani? 2. Vera selalu berangkat sekolah pukul 06.00 pagi agar tidak terlambat, karena untuk sampai di sekolah Ani harus jalan sejauh 750 meter. Jika Vera sampai di sekolah pukul 07.00, berapa kecepatan Ani berjalan? 3. Doni dan Beni senang sekali bersepeda di pagi hari, terutama hari minggu. Pada minggu ini mereka berdua berencana bersepeda santai, bolak-balik dari rumah Doni sampai sekolah. Setelah 3 jam ternyata mereka sudah berjalan sejauh 75 km. Berapa kecepatan mereka tiap jam? 4. Pada acara memperingati hari kemerdekaan Negara kita, yaitu tanggal 17 agustus, SD Muhamadiyah Jogodayoh mengadakan jalan santai. Semua guru dan siswa berjalan bersama-sama, jarak yang harus mereka tempuh adalah 900 meter. Jika mereka berjalan selama 2 jam 15 menit, berapa kecepatan mereka berjalan tiap jam? 5. Setiap hari sabtu Dini pergi kerumah neneknya untuk menjenguk. Untuk sampai di rumah neneknya Dini harus menempuh jarak sejauh 24.000 meter. Karena ia naik sepeda, ia hanya dapat berjalan dengan kecepatan 6 km/ jam. Berapa menit, waktu yang dibutuhkan Dini untuk sampai dirumah nenek.
--	--

<p>Pertemuan ketiga.</p> <p>Indikator: menentukan waktu keberangkatan dan waktu tiba.</p>	
<p>Pembukaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswanya sambil mengabsen. • Guru memberi waktu kepada siswa untuk menyiapkan buku yang diperlukan saat pelajaran dan menyiapkan apa yang ia butuhkan untuk mengajar. • Jika soal latihan pada pertemuan kedua dijadikan PR maka setelah guru membuka pelajaran guru mengejak siswa untuk membahas PR tersebut.
<p>Apersepsi</p>	<p>Siswa mengikuti kuis kecil-kecilan yang diadakan guru dengan menjawab pertanyaan berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jarak adalah.... satuan kecepatan itu apa? Sebutkan satuan jarak yang kamu ketahui... Sebutkan satuan waktu yang kamu ketahui... Sebutkan satuan kecepatan yang kamu ketahui... Makna dari 45 km/ jam adalah.... Lengkapi titik-titik berikut $\text{kecepatan} = \frac{\dots}{\dots}$ Lengkapi titik-titik berikut $\dots = \frac{\text{jarak}}{\dots}$ Lengkapi titik-titik berikut $\dots = \frac{\dots}{\text{waktu}}$ <p>Kelompok-kelompok yang menjawab mendapatkan nilai tambahan sebagai nilai keaktifan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk poin g sampai i setelah kuis itu guru menanyakan apakah para siswa tahu penggunaannya atau tidak, jika tidak guru memberikan sedikit penjelasan.
<p>Kegiatan inti</p>	<p>Latihan Soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Vika dan keluarganya pergi ke Solo naik kereta api Pramek, mereka berangkat dari Yogyakarta pukul 16.00. kecepatan rata-rata kereta api itu 80 km. jika jarak yang harus ditempuh 120 km.

	<p>pukul berapa kereta api itu sampai di solo?</p> <p>2. Jarak antara Adi dengan sekolah adalah 4 km. biasanya diperlukan waktu 30 menit untuk menempuh jarak tersebut dengan sepeda. Kali ini adi berangkat dari rumah pukul 06.45. agar tidak terlambat, ia mengayuh sepedanya 2 kali lebih cepat. Pukul berapakah Adi tiba di sekolah?</p> <p>3. Suatu ketika Bu Ika berlibur ke tempat saudaranya di Jakarta, sebelum liburan berakhir, bu Ika dan saudaranya pergi ke Solo bersama-sama. Mereka berangkat ke solo dengan naik bus dari Jakarta pukul 15.30. jarak antara Jakarta-Solo 600 km. karena macet bus hanya berjalan dengan kecepatan 40 km/jam. Dalam perjalanan, bus berhenti 2 x 15 menit untuk istirahat. Pukul berapa bus tiba di solo?</p>
<p>Penutup</p>	<p>Pelajaran diakhiri dengan mereview materi yang sudah diajarkan dan guru memberitahu bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan test.</p>



LAPORAN HASIL UJI COBA

Berikut ini adalah laporan hasil uji coba instrument test yang diadakan pada tanggal 13 Agustus 2010, di kelas VI Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogodayoh Bantul. isi dari laporan ini adalah daftar nilai secara keseluruhan, validitas soal per item dan perhitungan reabilitas soal secara keseluruhan.

A. Daftar nilai hasil uji coba

No.	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	Total
1	6	6	16	6	10	6	5	5	5	5	5	9	5	6	9	104
2	12	10	11	11	11	6	4	10	6	7	8	12	8	9	5	130
3	6	8	6	6	8	6	6	9	6	5	9	9	6	6	6	102
4	10	10	10	8	10	9	9	9	8	8	9	9	4	10	8	131
5	5	5	4	6	4	5	5	5	6	9	5	5	5	5	4	78
SKOR TOTAL	39	39	47	37	43	32	29	38	31	34	36	44	28	36	32	

B. VALIDITAS SOAL PER ITEM

1. Validitas soal nomor 1

Tabel persiapan untuk menghitung

Validitas tem nomor 1..

No.	Siswa	x	x ²	y	y ²	XY
1	A	6	36	39	1521	234
2	B	6	36	39	1521	234
3	C	16	256	47	2209	752
4	D	6	36	37	1369	222

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

182

5	E	10	100	43	1849	430
6	F	6	36	32	1024	192
7	G	5	25	29	841	145
8	H	5	25	38	1444	190
9	I	5	25	31	961	155
10	J	5	25	34	1156	170
11	K	5	25	36	1296	180
12	L	9	81	44	1936	396
13	M	5	25	28	784	140
14	N	6	36	36	1296	216
15	O	9	81	32	1024	288
Total		104	848	545	20231	3944

Perhitungannya:

$$\sum X = 104$$

$$\sum Y = 545$$

$$\sum X^2 = 848$$

$$\sum Y^2 = 20231$$

$$\sum XY = 3944$$

$$(\sum X)^2 = 10816$$

$$(\sum Y)^2 = 297025$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

183

$$r_{xy} = \frac{(15)(3944) - (104)(545)}{\sqrt{\{(15)(848) - (10816)\}\{(15)(20231) - (297025)\}}}$$

$$r_{x\bar{y}} = \frac{59160 - 56680}{\sqrt{\{(12720 - 10816)\}\{303465 - 297025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2480}{\sqrt{\{(1904)\}\{6440\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2480}{\sqrt{12261760}} r_{xy} = 0,708$$

2. Validitas soal nomor 2.

Tabel persiapan untuk menghitung

Validitas tem nomor 2.

No.	Siswa	X	x ²	Y	y ²	XY
1	A	12	144	39	1521	468
2	B	10	100	39	1521	390
3	C	11	121	47	2209	517
4	D	11	121	37	1369	407
5	E	11	121	43	1849	473
6	F	6	36	32	1024	192
7	G	4	16	29	841	116
8	H	10	100	38	1444	380
9	I	6	36	31	961	186
10	J	7	49	34	1156	238
11	K	8	64	36	1296	288

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12	L	12	144	44	1936	528
13	M	8	64	28	784	224
14	N	9	81	36	1296	324
15	O	5	25	32	1024	160
TOTAL		130	1222	545	20231	4901

Perhitungannya:

$$\sum X = 130$$

$$\sum Y = 545$$

$$\sum X^2 = 1014$$

$$\sum Y^2 = 20231$$

$$\sum XY = 4901$$

$$(\sum X)^2 = 16900$$

$$(\sum Y)^2 = 297025$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(15)(4901) - (130)(545)}{\sqrt{\{(15)(1222) - (16900)\}\{(15)(20231) - (297025)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{73515 - 70850}{\sqrt{\{18330 - 16900\}\{303465 - 297025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2665}{\sqrt{\{1430\}\{6440\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2665}{\sqrt{9209200}}$$

$$r_{xy} = 0,87$$

3. Validitas soal nomor 3.

Tabel persiapan untuk menghitung

Validitas tem nomor 3..

No.	Nama	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	A	6	36	39	1521	234
2	B	8	64	39	1521	312
3	C	6	36	47	2209	282
4	D	6	36	37	1369	222
5	E	8	64	43	1849	344
6	F	6	36	32	1024	192
7	G	6	36	29	841	174
8	H	9	81	38	1444	342
9	I	6	36	31	961	186
10	J	5	25	34	1156	170
11	K	9	81	36	1296	324
12	L	9	81	44	1936	396
13	M	6	36	28	784	168
14	N	6	36	36	1296	216
15	O	6	36	32	1024	216
TOTAL		102	720	545	20231	3760

Perhitungannya:

$$\sum X = 102$$

$$\sum Y = 545$$

$$\sum X^2 = 720$$

$$\Sigma Y^2 = 20231$$

$$(\Sigma X)^2 = 10404$$

$$\Sigma XY = 3760$$

$$(\Sigma Y)^2 = 297025$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

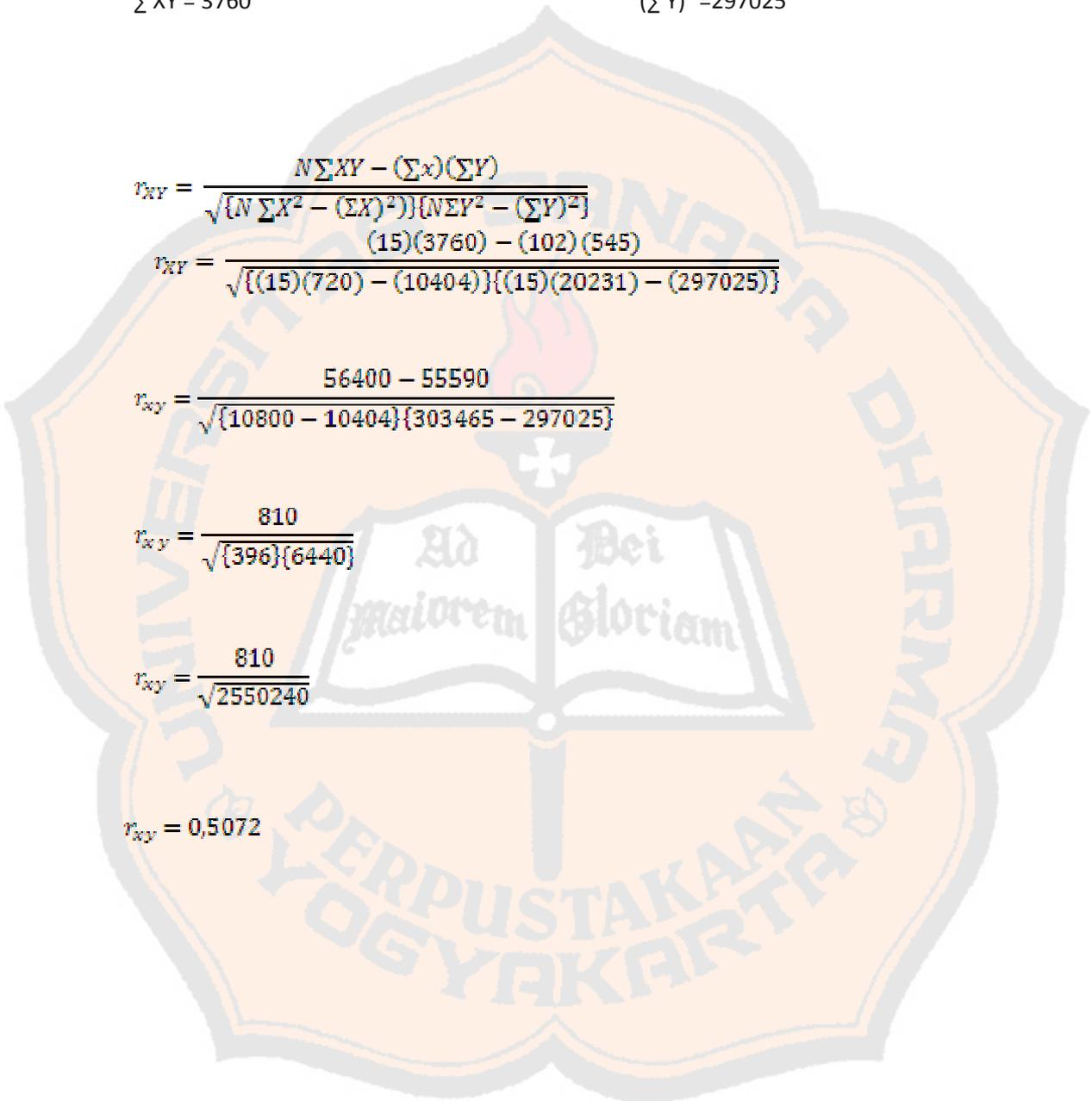
$$r_{xy} = \frac{(15)(3760) - (102)(545)}{\sqrt{\{(15)(720) - (10404)\} \{(15)(20231) - (297025)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{56400 - 55590}{\sqrt{\{10800 - 10404\} \{303465 - 297025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{810}{\sqrt{\{396\} \{6440\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{810}{\sqrt{2550240}}$$

$$r_{xy} = 0,5072$$



4. Validitas soal nomor 4.

Tabel persiapan untuk menghitung
Validitas tem nomor 4..

No.	Nama	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	A	10	100	39	1521	390
2	B	10	100	39	1521	390
3	C	10	100	47	2209	470
4	D	8	64	37	1369	296
5	E	10	100	43	1849	430
6	F	9	81	32	1024	288
7	G	9	81	29	841	261
8	H	9	81	38	1444	342
9	I	8	64	31	961	248
10	J	8	64	34	1156	272
11	K	9	81	36	1296	324
12	L	9	81	44	1936	396
13	M	4	16	28	784	112
14	N	10	100	36	1296	360
15	O	8	64	32	1024	256
Total		131	1177	545	20231	4835

Perhitungannya:

$$\sum X = 131$$

$$\sum Y = 545$$

$$\sum X^2 = 1177$$

$$\sum Y^2 = 20231$$

$$\sum XY = 4835$$

$$(\sum X)^2 = 17161$$

$$(\sum Y)^2 = 297025$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(15)(4835) - (131)(545)}{\sqrt{[(15)(1177) - (17161)][(15)(20231) - (297025)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{72525 - 71395}{\sqrt{(17655 - 17161)(303465 - 297025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1130}{\sqrt{(494)(6440)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1130}{\sqrt{3181360}}$$

$$r_{xy} = 0,6335$$

5. Validitas soal nomor 5.

Tabel persiapan untuk menghitung

Validitas tem nomor 5

No.	Nama	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	A	5	25	39	1521	195
2	B	5	25	39	1521	195
3	C	4	16	47	2209	188
4	D	6	36	37	1369	222
5	E	4	16	43	1849	172
6	F	5	25	32	1024	160
7	G	5	25	29	841	145
8	H	5	25	38	1444	190
9	I	6	36	31	961	186
10	J	9	81	34	1156	306
11	K	5	25	36	1296	180
12	L	5	25	44	1936	220
13	M	5	25	28	784	140
14	N	5	25	36	1296	180
15	O	4	16	32	1024	128
Total		78	426	545	20231	2807

Perhitungannya:

$$\sum X = 78$$

$$\sum Y = 545$$

$$\sum X^2 = 426$$

$$\sum Y^2 = 20231$$

$$\sum XY = 2807$$

$$(\sum X)^2 = 6084$$

$$(\sum Y)^2 = 297025$$

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

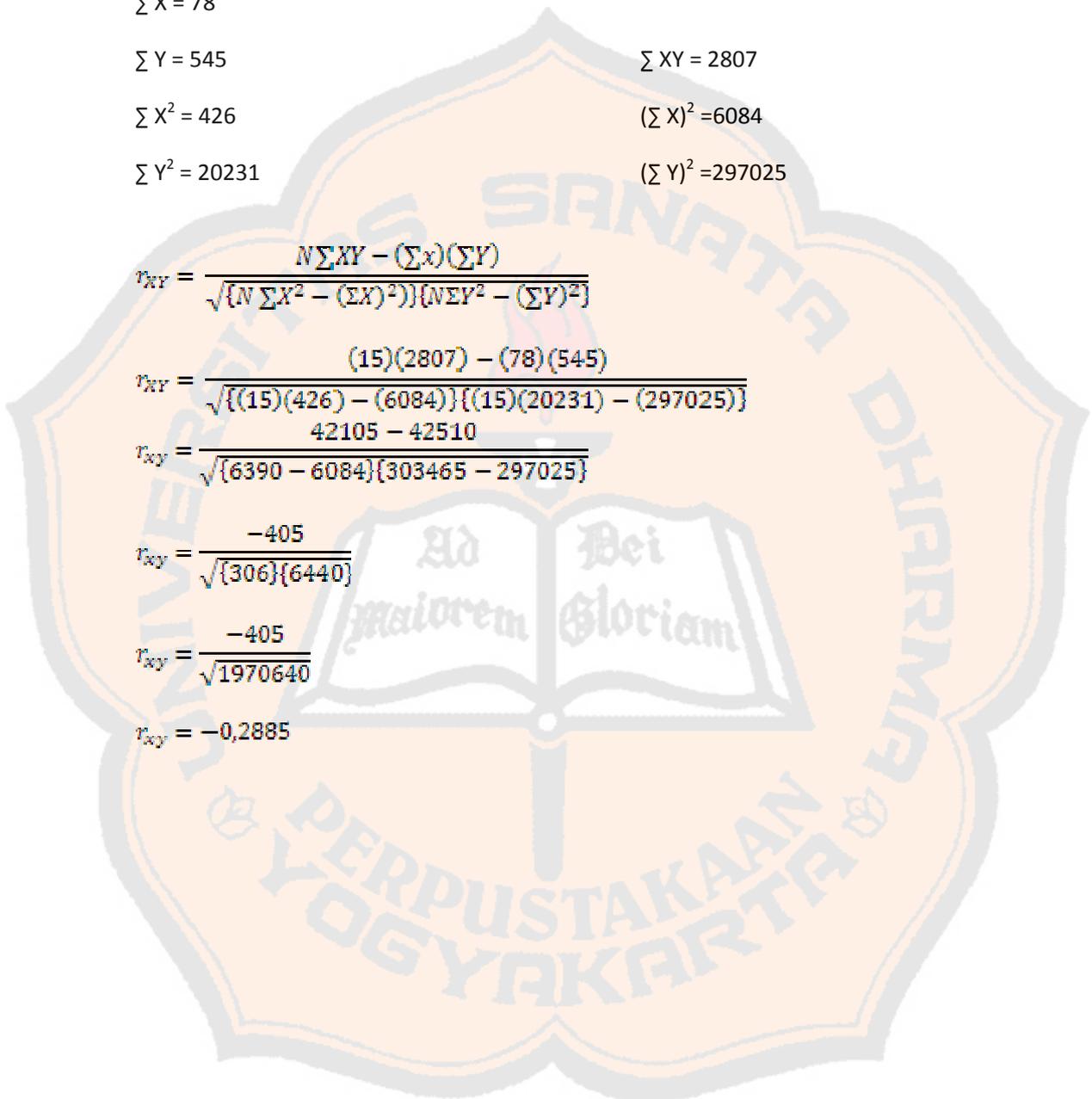
$$r_{XY} = \frac{(15)(2807) - (78)(545)}{\sqrt{[(15)(426) - (6084)][(15)(20231) - (297025)]}}$$

$$r_{XY} = \frac{42105 - 42510}{\sqrt{\{6390 - 6084\}\{303465 - 297025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-405}{\sqrt{\{306\}\{6440\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-405}{\sqrt{1970640}}$$

$$r_{xy} = -0,2885$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

191

Kesimpulannya:

Daftar Kesimpulan Uji Validitas

Siswa	1	2	3	4	5	Total
A	6	12	5	10	5	39
B	6	10	8	10	5	39
C	16	11	6	10	5	47
D	6	6	6	9	5	37
E	10	11	8	10	4	43
F	6	6	6	9	5	32
G	5	4	6	9	5	29
H	5	10	9	9	5	38
I	5	6	6	8	6	31
J	5	7	5	8	9	34
K	5	8	9	9	5	6
L	9	12	9	9	5	44
M	5	8	6	4	5	28
N	6	9	6	10	5	36
O	9	5	6	8	4	32
Nilai r	0,7082	0,087	0,5072	0,6335	-0,2885	
Korelasi	Tinggi	Sangat Tinggi	Cukup	Tinggi	Sangat Rendah	
Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	

A. REABILITAS TIAP SOAL

Daftar nilai

SISWA	1	2	3	4	5	SKOR TOTAL	KUADRAT SKOR TOTAL
A	6	12	6	10	5	39	1521
B	6	10	8	10	5	39	1521
C	16	11	6	10	4	47	2209
D	6	11	6	8	6	37	1369
E	10	11	8	10	4	43	1849
F	6	6	6	9	5	32	1024
G	5	4	6	9	5	29	841
H	5	10	9	9	5	38	1444

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I	5	6	6	8	6	31	961
J	5	7	5	8	9	34	1156
K	5	8	9	9	5	36	1296
L	9	12	9	9	5	44	1936
M	5	8	6	4	5	28	784
N	6	9	6	10	5	36	1296
O	9	5	6	8	4	32	1024
JUMLAH	104	130	101	131	78	545	20231
Kuadrat Jumlah	10816	16900	10201	17161	6084	297025	

Perhitungan varians yaitu dengan rumus $\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$, berikut perhitungannya:

$$\sigma^2(1)^* = \frac{848 - \frac{104^2}{15}}{15} = \frac{848 - 721,0667}{15} = 8,4622$$

$$\sigma^2(2)^* = \frac{1222 - \frac{130^2}{15}}{15} = \frac{1222 - 1126,6667}{15} = 6,3556$$

$$\sigma^2(3)^* = \frac{720 - \frac{102^2}{15}}{15} = \frac{720 - 680,0667}{15} = 1,76$$

$$\sigma^2(4)^* = \frac{1177 - \frac{131^2}{15}}{15} = \frac{1177 - 1144,0667}{15} = 2,1955$$

$$\sigma^2(5)^* = \frac{426 - \frac{78^2}{15}}{15} = \frac{426 - 405,6}{15} = 1,36$$

Jumlah Varians semua item ($\sum \sigma_i^2$)
 $= 8,4622 + 6,3556 + 1,76 + 2,1955 + 1,36 = 20,1331$

$$\text{Variansi Total} = \frac{20231 - \frac{544^2}{15}}{15} = \frac{501,9333}{15} = 33,4622$$

Dimasukkan kedalam rumus Alpha:

$$r_{11} = \frac{5}{5-1} \times \left(1 - \frac{20,1331}{33,4622}\right) = \frac{5}{4} \times (1 - 0,6067) = 0,4979$$

Kesimpulannya koefisien reabilitas soal secara keseluruhan kurang.

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH JOGODAYOH**

Alamat : Jogodayoh, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul Telp. (0274) 7102807

SURAT KETERANGAN

No : 427/SDM.Jog/III/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SURAJIMAN
NIP : 195801121984031005
Jabatan : Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Jogodayoh

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SETIYATNI
NIM : 061414014
Alamat : Bandung Rt.01 Rw.01, Paten, Dukun, Magelang, 56482.
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul Penelitian : PEMANFAATAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA MATERI JARAK DAN KECEPATAN DI KELAS
Vc SEKOLAH DASAR JOGODAYOH BANTUL
Waktu Penelitian: Bulan September – Oktober 2010
Tempat Studi : UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Dalam rangka akhir masa studi, mahasiswa tersebut di atas telah benar-benar mengadakan penelitian di kelas Vc SD Muhammadiyah Jogodayoh Bantul

Demikian Surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jogodayoh, 03 Maret 2011

Kepala Sekolah



Drs. SURAJIMAN
NIP. 195801121984031005